UNIVERSITAS DHARMA ANDALAS

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

Dibina oleh : Yayasan Pendidkan Dharma Andalas (YPDA)

SKRIPSI

Judul

Model Prediksi Tingkat Kerawanan Stok Obat Esensial pada Unit Farmasi Klinik Pratama Fitria Menggunakan Algoritma *Time Series Forecasting* (ARIMA/Prophet) dan Dashboard *Early Warning System*

Oleh

Nama : Rizky Putra

No Bp : 22130011

Jurusan : Sistem Informasi

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Dharma Andalas

2026

UNIVERSITAS DHARMA ANDALAS

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

Dibina oleh : Yayasan Pendidikan Dharma Andalas (YPDA)

SKRIPSI

Judul

Model Prediksi Tingkat Kerawanan Stok Obat Esensial pada Unit Farmasi Klinik Pratama Fitria Menggunakan Algoritma Time Series Forecasting (ARIMA/Prophet) dan Dashboard Early Warning System

Oleh

Nama : Rizky Putra

No Bp : 22130011

Jurusan : Sistem Informasi

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Dharma Andalas

2026

UNIVERSITAS DHARMA ANDALAS

FAKULTAS FARMASI, SAINS DAN TEKNOLOGI

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

Dikelola oleh : Yayasan Pendidikan Dharma Andalas (YPDA)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Rizky Putra

NOBP : 22130011

JUDUL : Model Prediksi Tingkat Kerawanan Stok Obat Esensial pada Unit Farmasi Klinik Pratama Fitria Menggunakan Algoritma Time Series Forecasting (ARIMA/Prophet) dan Dashboard Early Warning System.

Padang, 10 Agustus 2026

Menyetujui

Pembimbing

Faradika,S.Kom,M.Kom
NIDN: 1006088901

Mengetahui

Ka.Prodi

Sularno, S.Kom., M.Kom
NIDN: 1016058902

Dekan

Dr.Apt. Rustini, M.Si
NIDN : 0030665001

UNIVERSITAS DHARMA ANDALAS

FAKULTAS FARMASI, SAINS DAN TEKNOLOGI

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

Dibina oleh Yayasan Pendidikan Dharma Andalas (YPDA)

Pada hari ini Selasa tanggal 04 Agustus 2026 telah diselenggarakan ujian Sidang Skripsi (Komprehensif) kepada mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Universitas Dharma Andalas

NAMA	: Rizky Putra
NOBP	: 22130011
JENJANG PENDIDIKAN	: S1 SISTEM INFORMASI
JUDUL	: Model Prediksi Tingkat Kerawanan Stok Obat Esensial pada Unit Farmasi Klinik Pratama Fitria Menggunakan Algoritma Time Series Forecasting (ARIMA/Prophet) dan Dashboard Early Warning System.

Tim Penguji,

1. Putri Anggraini, S.Kom., M.Kom. :
   NIDN : 1009108501
2. Intan Utua Sari, S.Kom., M.Kom. :
   NIDN : 1012048801
3. Faradika, S.Kom., M.Kom. :
   NIDN : 1006088901

Mengetahui

Ka. Prodi	Dekan
Sularno, S.Kom., M.Kom.	Dr. apt. Rustini, M.Si.
NIDN: 1016058902	NIDN: 003066508

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Dharma Andalas, saya yang bertanda tangan dibawah ini

NAMA	: Rizky Putra
NOBP	: 22130011
BIDANG PENDIDIKAN	: S1 SISTEM INFORMASI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, maka menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Dharma Andalas Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Model Prediksi Tingkat Kerawanan Stok Obat Esensial pada Unit Farmasi Klinik Pratama Fitria Menggunakan Algoritma Time Series Forecasting (ARIMA/Prophet) dan Dashboard Early Warning System"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Dharma Andalas berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi ini selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat Di : Padang
Pada Tanggal : 10 Agustus 2026
Yang Menyatakan

Rizky Putra
NOBP : 22130011

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA	: Rizky Putra
NOBP	: 22130011
PENJANG PENDIDIKAN	: S1 SISTEM INFORMASI

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Model Prediksi Tingkat Kerawanan Stok Obat Esensial pada Unit Farmasi Klinik Pratama Fitria Menggunakan Algoritma Time Series Forecasting (ARIMA/Prophet) dan Dashboard Early Warning System"** benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan penjiplakan dari karya orang lain. Jika terdapat pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk serta dinyatakan dengan benar berdasarkan kode etik ilmiah dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sakso berupa pencabutan gelar akademik yang saya peroleh terkait skripsi ini.

Padang, 10 Agustus 2026
Yang Menyatakan

Rizky Putra
NOBP : 22130011

ABSTRAK

Pengelolaan stok obat esensial di Klinik Pratama Fitria masih menggunakan pencatatan manual sehingga memicu risiko *stockout* atau *overstock*. Penelitian ini bertujuan membangun model prediksi kebutuhan obat berbasis *time series forecasting* yang diintegrasikan ke dashboard *Early Warning System* (EWS). Metodologi mengombinasikan CRISP-DM dan Waterfall. Data historis penggunaan obat periode 2022–2025 disaring menghasilkan 71 komoditas obat *fast moving*. Evaluasi simultan menggunakan algoritma ARIMA (optimasi *Grid Search*) dan Facebook Prophet berdasarkan metrik MAPE. Hasil eksperimen menunjukkan ARIMA unggul pada 67 jenis obat, sedangkan Prophet unggul pada 4 jenis obat. Mekanisme seleksi otomatis multi-model berhasil menekan rata-rata galat sistem hingga 16,89% (*Good Forecasting*). Aplikasi web dibangun menggunakan Streamlit dan SQLite dengan batas *safety stock* 20% untuk memandu pengadaan obat.

Kata Kunci: Time Series Forecasting, ARIMA, Prophet, Early Warning System, Stok Obat Esensial, MAPE.

ABSTRACT

Essential medicine stock management at Fitria Primary Clinic relies on manual records, risking stockouts or overstocking. This study aims to develop a time-series forecasting model integrated into an Early Warning System (EWS) dashboard. The methodology combines CRISP-DM and Waterfall. Historical usage data from 2022 to 2025 was filtered to 71 fast-moving essential medicines. ARIMA with Grid Search and Facebook Prophet were evaluated using the MAPE metric. Results show ARIMA outperformed on 67 medicine types, while Prophet excelled on 4 types. An automated multi-model selection reduced the average system error to 16.89% (Good Forecasting). The web application was built using Streamlit and SQLite with a 20% safety stock threshold to assist procurement.

Keywords: *Time series forecasting, ARIMA, Prophet, Early warning system, Essential medicine stock, MAPE.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang dengan rahmat-Nya penulis telah dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menempuh Ujian Sarjana Komputer pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Dharma Andalas.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan judul: Model Prediksi Tingkat Kerawanan Stok Obat Esensial pada Unit Farmasi Klinik Pratama Fitria Menggunakan Algoritma ARIMA dan Prophet yang Diintegrasikan ke Dalam Dashboard *Early Warning System* di Klinik Pratam Fitria.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Novesar Jamarun, MS selaku Rektor Universitas Dharma Andalas.
2. Bapak Faradika, S.Kom, M.Kom selaku Pembimbing Skripsi, yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama pembuatan skripsi ini
3. Dosen dan Karyawan Universitas Dharma Andalas, yang telah banyak memberikan ilmu dan kemudahan di dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Yesi Susanti, S. Farm, APT selaku Apoteker Klinik Pratama Fitria By Pass yang telah membantu penulis dalam memperoleh data selama penulisan skripsi ini.

5. Keluarga saya, yang selalu mendukung saya dalam keadaan apapun dan memberikan dorongan semangat dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai.

6. Teman-teman seperjuangan saya, terimakasih sudah untuk saling mendukung satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karenanya kritikan dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan, agar kekeliruan dan kekhilafan dalam penulisan ini dapat kita koreksi bersama untuk penyempurnaan baik isi maupun bahasannya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan baik pembaca maupun penulis sendiri, dan bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan penelitian berikutnya.

Padang,4 Agustus 2026

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBARAN PERNYATAAN SKRIPSI TELAH DIPERTAHANKAN

ABSTRAK i

ABSTRACT vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 4
1.5 Batasan Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8

2.1 Landasan Teori 8
2.1.1 Sistem Informasi 8
2.1.2 Pengelolaan Obat Esensial 8
2.1.3 *Early Warning System* (EWS) 8

2.1.4 Sistem Pendukung Keputusan (*Decision Support System*) 9
2.2 Peramalan (*Time Series Forecasting*) 9
2.2.1 Definisi *Time Series* 9
2.2.2 Komponen Data (*Trend, Seasonality, Noise*) 10
2.3 Algoritma Prediksi 10
2.3.1 ARIMA 10
2.3.2 Facebook Prophet 11
2.3.3 Metrik Evaluasi (MAPE & RMSE) 12
2.4 Teknologi Pendukung & Visualisasi 15
2.4.1 Dashboard & Visualisasi Data 15
2.4.2 *Tools* Pengembangan Python 15
2.4.3 Google Collaboratory (Google Colab) 16
2.5 Penelitian Relevan 16
2.6 Aliran Sistem Informasi (ASI) dan Bagan Alir (Flowchart) 18
2.7 Unified Modeling Language (UML) 21
2.7.1 *Use Case Diagram* 21
2.7.2 *Activity Diagram* 23
2.7.3 *Sequence Diagram* 24
2.7.4 Class Diagram 26
2.7.5 Object Diagram 27
BAB III METODE PENELITIAN 29
3.1 Lokasi Penelitian 29
3.1.1 Objek Penelitian 29
3.1.2 Sejarah Klinik Pratama Fitria 29
3.1.3 Struktur Organisasi 30
3.2 Metode yang digunakan 31
3.2.1 Metode Penelitian 31
3.2.2 Metode Analisis Data (*Time Series Forecasting*) 32

3.2.3 Rancangan Bentuk Output (*Dashboard EWS*) 33
3.3 Metode Pengembangan Sistem dan Pengolahan Data 34
3.3.1 Tahapan Pemodelan Prediktif (CRISP-DM) 34
3.3.2 Tahapan Pengembangan Perangkat Lunak (*Waterfall*) 35
BAB IV ANALISA DAN HASIL 37
4.1 Analisa 37
4.1.1 Analisa Sistem yang Sedang Berjalan 37
4.1.2 Analisa Aliran Sistem Informasi (ASI) Lama 38
4.1.3 Analisa Karakteristik Data Historis (Sumber Data) 41
4.1.4 Analisis Kebutuhan Data Preprocessing (Cleansing dan Matching) 47
4.2 Perancangan 69
4.2.1 Aliran Sistem Informasi (ASI) Sistem Baru 69
4.2.2 Use Case Diagram 74
4.2.3 Activity Diagram 81
4.2.4 Sequence Diagram 84
4.2.5 Class Diagram 87
4.2.6 Object Diagram 89
4.2.7 Desain Database / Rancangan Tabel 91
4.2.8 Perancangan Alur Eksperimen Data (*Data Forecasting Pipeline*) 94
4.2.9 Desain Logika Program 97
4.2.10 Perancangan Antarmuka User Interface 98
4.3 Implementasi Sistem 100
4.3.1 Implementasi Lingkungan Sistem (Environment Setup) 100
4.3.2 Implementasi Antarmuka Aplikasi (*User Interface Implementation*) 101
4.4 Analisis Karakteristik Data dan Evaluasi Performa Model Prediksi 107
4.5 Analisis Rekomendasi Pengadaan Obat Periode Juni 2026 121
BAB V Kesimpulan dan Saran 124

5.1 Kesimpulan 124
5.2 Saran..... 126
DAFTAR PUSTAKA cxxviii
Daftar Riwayat Hidup cxxxi
DAFTAR LAMPIRAN cxxxii

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klaster Akurasi Peramalan Berdasarkan Nilai MAPE 14

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu 16

Tabel 2.3 Simbol Aliran Sistem Informasi dan Bagan Alir 19

Tabel 2.4 Simbol-simbol Pada Use Case Diagram 21

Tabel 2.5 Simbol-simbol pada Activity Diagram 23

Tabel 2.6 Simbol-simbol pada Sequence Diagram 25

Tabel 2.7 Simbol-simbol pada Class Diagram 26

Tabel 2.8 Simbol-simbol pada Object Diagram 28

Tabel 4.1 Perbandingan Hasil Proyeksi dan Nilai Galat Antasid Doen 400mg 54

Tabel 4.2 Komparasi Hasil Proyeksi Antasid Doen Pasca-Optimasi Parameter 57

Tabel 4.3 Sampel Hasil Rekapitulasi Evaluasi Komparasi Algoritma 60

Tabel 4.4 Rekapitulasi Final Akurasi dan Dominasi Model Prediksi 66

Tabel 4.5 Master_Obat 91

Tabel 4.6 Transaksi_Penggunaan 93

Tabel 4.7 Karakteristik Pemodelan dan Nilai MAPE Terbaik 71 Komoditas Obat Data Latih Periode 2022-2025 107

Tabel 4.8 Karakteristik Pemodelan dan Nilai MAPE Terbaik 71 Komoditas Obat Setelah Pembaruan Data Aktual (Periode 2022 - Mei 2026) 112

Tabel 4.9 Sampe Hasil Proyeksi dan Rekomendasi Stok Periode Juni 2026 121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi 30

Gambar 4.1 Aliran Sistem Informasi (ASI) Lama 38

Gambar 4.2 File Berkas Laporan Penjualan sebelum dikonversi ke format xlsx 42

Gambar 4.3 Data Hasil Konversi Awal memiliki Elemen Non-Data 43

Gambar 4.4 Penambahan Kolom Baru Tahun pada Data 2022,2023 dan 2024 44

Gambar 4.5 Menggabungkan Data Tahun 2022 hingga 2024 dan menjadikannya file baru 45

Gambar 4.6 Melakukan Fungsi Unpivot Table dan Menjadikan file Bernama Data_Latih_2022_2024_Cleanke3.xlsx 46

Gambar 4.7 Analisis Penggunaan Historis: ANTASIDA DOEM 400 MG 52

Gambar 4.8 Aliran Sistem Informasi (ASI) Sistem Baru 69

Gambar 4.9 Use Case Diagram 74

Gambar 4.10 Activity Diagram 82

Gambar 4.11 Sequence Diagram 84

Gambar 4.12 Class Diagram 87

Gambar 4.13 Object Diagram 89

Gambar 4.14 Flowchart Alur Pemrosesan Eksperimen Time Series Forecasting 94

Gambar 4.15 Desain Logika Program 97

Gambar 4.16 Menu 1 Dashboard Evaluasi Seleksi Model Massal 98

Gambar 4.17 Menu 2 Prediksi Stok Obat 99

Gambar 4.18 Menu 3 Upload Rekap Transaksi Baru 100

Gambar 4.19 Antarmuka Halaman Dashboard Utama (Menu 1) 101

Gambar 4.20 Antarmuka Halaman Prediksi Stok Obat (Menu 2)..... 103

Gambar 4.21 Antarmuka Halaman Upload Berkas Transaksi (Menu 3)..... 105

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasien bisa gagal berobat jika obat yang mereka butuhkan habis di apotek. Klinik Pratama sering kali mengalami kendala ketersediaan obat semacam ini . Saat tata kelola logistiknya buruk, muncul dua masalah besar secara bersamaan: rak obat kosong sewaktu pasien datang, atau gudang penuh oleh obat kedaluwarsa akibat menumpuk terlalu lama . Keduanya jelas mengacaukan efisiensi kerja internal dan memperburuk mutu layanan . Itulah alasan mengapa urusan rantai pasok farmasi tidak boleh lagi dianggap sekadar rutinitas pencatatan harian . Pengelola harus segera mengambil langkah taktis yang berpijak pada data valid .

Kondisi di Klinik Pratama Fitria sangat dinamis; jumlah kunjungan pasien terus berubah dan jenis keluhan yang ditangani pun berganti-ganti . Imbasnya, kebutuhan obat di sana ikut naik-turun mengikuti siklus musim atau tren penyakit yang sedang merebak . Dengan pola yang tidak menentu seperti ini, manajemen bakal keliru jika terus-terusan mengandalkan tebakan kasar atau modal pengalaman masa lalu untuk menentukan belanja obat di periode berikutnya .

Kenyataannya, unit farmasi di klinik ini masih memprediksi kebutuhan stok menggunakan insting pengelola atau sebatas memeriksa sisa barang di rak penyimpanan . Pola manual seperti ini rawan memicu masalah di lapangan . Terkadang obat yang dicari pasien mendadak kosong, sedangkan di waktu lain ada

jenis obat yang justru dibeli terlalu banyak dan mengendap lama di gudang . Guna mengatasi persoalan ini, data pemakaian obat dari bulan-bulan sebelumnya harus diolah lewat analisis deret waktu agar polanya terbaca secara objektif .

Terdapat dua metode statistik yang dapat digunakan untuk mengurai pola data tersebut, yakni *ARIMA* dan *Prophet* . *ARIMA* bekerja dengan memetakan hubungan linier dari data masa lalu, sehingga cocok untuk tren yang pergerakannya cenderung stabil . Di sisi lain, Prophet memiliki fleksibilitas lebih tinggi karena mampu menangkap tren nonlinier sekaligus lonjakan musiman yang tajam . Karakteristik yang bertolak belakang dari kedua algoritma ini menjadikannya menarik untuk diuji dan dibandingkan pada data logistik klinik .

Melalui penelitian ini, *ARIMA* dan *Prophet* tidak sekadar dipakai untuk memproduksi angka perkiraan semata . Kedua model tersebut diposisikan sebagai alat deteksi untuk memetakan titik rawan pada persediaan obat esensial . Dengan demikian, kalkulasi yang dihasilkan dapat langsung memperlihatkan kapan klinik berisiko kehabisan stok atau kapan barang akan menumpuk .

Sebenarnya, sudah banyak riset terdahulu yang menguji performa *ARIMA* maupun Prophet dalam memprediksi kebutuhan obat . Namun, mayoritas studi tersebut berhenti pada evaluasi akurasi model di atas kertas . Hasil hitungannya jarang dihubungkan dengan risiko riil di lapangan, apalagi diintegrasikan ke dalam sistem kerja harian yang praktis . Dampaknya, pihak manajemen tetap kesulitan memanfaatkan data prediksi tersebut untuk operasional nyata .

Berangkat dari celah tersebut, penelitian ini berfokus pada pengembangan **Model Prediksi Tingkat Kerawanan Stok Obat Esensial pada Unit Farmasi Klinik Pratama Fitria Menggunakan Algoritma ARIMA dan Prophet yang Diintegrasikan ke Dalam Dashboard *Early Warning System*** . Dasbor ini memunculkan sinyal peringatan dini bagi pengelola sebelum stok obat terlanjur habis atau kedaluwarsa di gudang . Lewat sistem pendukung keputusan ini, manajemen bisa langsung menyusun rencana pengadaan obat secara terstruktur dengan pijakan data yang akurat .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, poin-poin permasalahan yang akan diselesaikan melalui penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola riwayat pemakaian obat esensial di unit farmasi Klinik Pratama Fitria jika diidentifikasi menggunakan model deret waktu (*Time Series*) untuk melihat unsur tren dan pergeseran musimannya?
2. Bagaimana perbandingan performa antara algoritma ARIMA dan Prophet saat memetakan tren maupun fluktuasi musiman untuk memprediksi kebutuhan obat esensial di unit farmasi Klinik Pratama Fitria?
3. Bagaimana hitungan hasil prediksi dari algoritma ARIMA dan Prophet tersebut dapat dikonversi menjadi indikator penentu tingkat kerawanan stok obat?

4. Bagaimana rancangan integrasi hasil prediksi ARIMA dan Prophet ke dalam dashboard *Early Warning System* agar mampu menyuplai alarm peringatan dini yang valid bagi pengelola dalam memesan obat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini meliputi beberapa poin berikut:

1. Memetakan fluktuasi riwayat pemakaian obat esensial di unit farmasi Klinik Pratama Fitria agar dinamika permintaannya dari bulan ke bulan terlihat secara jelas.
2. Menguji sekaligus membandingkan keandalan algoritma ARIMA dan Prophet sewaktu mengolah data masa lalu untuk memproyeksikan kebutuhan obat di masa depan.
3. Menyusun metode kalkulasi yang objektif untuk menentukan status kerawanan persediaan obat, baik yang berisiko habis maupun yang rawan menumpuk lama di gudang.
4. Mengembangkan rancangan dasbor *Early Warning System* yang mampu menyajikan data prediksi secara praktis, sehingga manajemen dapat langsung menggunakannya sebagai acuan belanja obat.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi beberapa pihak melalui berbagai sudut pandang berikut:

1. Manfaat Akademik

Riset ini memperkaya khazanah ilmiah di bidang Sistem Informasi, khususnya pada ranah analitik prediktif dan *Time Series forecasting*. Melalui pendekatan yang digunakan, studi ini menawarkan referensi baru sekaligus studi kasus nyata bagi peneliti lain yang ingin mendalami optimasi manajemen inventaris medis di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

Klinik Pratama Fitria memperoleh solusi nyata berbasis data untuk memantau stok obat esensial mereka. Pengelola tidak perlu lagi menebak-nebak jumlah pesanan, sehingga proses belanja obat menjadi lebih efektif dan terencana.

3. Manfaat Institusional

Fasilitas kesehatan tingkat pertama lainnya dapat menduplikasi skema dasbor peringatan dini ini di tempat mereka. Penerapan sistem tersebut membantu mencegah masalah klasik apotek, yaitu kekosongan obat atau penumpukan sediaan di gudang.

4. Manfaat Sosial

Pasien yang datang berobat akan merasa lebih tenang karena obat esensial yang mereka butuhkan selalu tersedia di klinik. Ketika risiko kelangkaan obat dapat diantisipasi sejak dini, masyarakat tidak perlu lagi cemas harus mencari obat ke tempat lain saat kondisi mendesak. Layanan yang sigap dan pasti seperti ini lambat laun akan membangun rasa aman serta meningkatkan kualitas hidup warga di sekitar klinik.

1.5 Batasan Penelitian

Agar ruang lingkup pembahasan tetap terarah dan berjalan sesuai rencana awal, studi ini dibatasi oleh beberapa ketentuan berikut:

1. Ruang Lingkup Objek

Amatan dalam penelitian ini hanya berpusat pada unit farmasi di Klinik Pratama Fitria yang memegang kendali atas pengelolaan serta penyediaan pos obat esensial untuk kebutuhan pasien sehari-hari.

2. Cakupan Data

Analisis data sepenuhnya memanfaatkan catatan riwayat pemakaian obat esensial dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Pembahasan di dalamnya tidak akan melebar ke area penyusunan anggaran belanja klinik, mekanisme riil pengadaan barang, ataupun aturan birokrasi distribusi obat secara meluas.

3. Batasan Metode

Komputasi prediktif dibatasi pada penggunaan dua algoritma *Time Series forecasting*, yaitu ARIMA dan Prophet. Kedua model ini dipakai khusus untuk memproyeksikan kebutuhan obat sekaligus mengukur tingkat kerawanan persediaan berdasarkan angka yang dihasilkan.

4. Bentuk Luaran

Output akhir dari riset ini sebatas menyajikan visualisasi data prediktif ke dalam bentuk dashboard *Early Warning System* yang berfungsi sebagai alat bantu pengelola. Penelitian tidak dirancang untuk menilai kebijakan manajemen

apotek, mengubah regulasi internal, ataupun mengintervensi strategi operasional jangka panjang organisasi klinik.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sistem Informasi

Menurut Sitorus dan Sakban (2021), Sistem Informasi merupakan serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, serta didistribusikan kepada pengguna untuk mendukung kegiatan operasional, penyampaian informasi, dan pengambilan keputusan di dalam suatu organisasi.

2.1.2 Pengelolaan Obat Esensial

Obat esensial adalah obat yang terpilih dan sangat dibutuhkan dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Pengelolaan obat di fasilitas kesehatan tingkat pertama seperti klinik harus mengikuti standar ketat guna menjamin ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2021, pengelolaan sediaan farmasi harus dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencegah terjadinya kekosongan atau penumpukan stok yang dapat merugikan pelayanan pasien.

2.1.3 *Early Warning System* (EWS)

Early Warning System (EWS) atau sistem peringatan dini dalam manajemen rantai pasok farmasi didefinisikan sebagai sistem informasi yang mampu mendeteksi potensi ketidakseimbangan stok secara proaktif sebelum mencapai titik

kritis. Menurut Mu'min dkk. (2024), integrasi teknik peramalan ke dalam sistem inventori berfungsi sebagai mekanisme peringatan dini yang memungkinkan pihak manajemen rumah sakit atau klinik untuk mengambil tindakan korektif tepat waktu guna menghindari kerugian finansial akibat stok mati (*dead stock*) atau kekosongan obat. Sistem ini bekerja dengan memvisualisasikan hasil prediksi ke dalam indikator warna atau notifikasi yang menunjukkan tingkat kerawanan stok berdasarkan sisa waktu ketersediaan.

2.1.4 Sistem Pendukung Keputusan (*Decision Support System*)

Menurut Sinaga et al. (2024), Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan perangkat lunak berbasis komputer yang dirancang untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang kompleks dan tidak terstruktur. SPK sangat bermanfaat pada kondisi saat keputusan yang tepat tidak mudah ditentukan secara langsung.

2.2 Peramalan (*Time Series Forecasting*)

2.2.1 Definisi *Time Series*

Peramalan deret waktu atau *Time Series forecasting* adalah proses penggunaan model statistik untuk memprediksi nilai masa depan berdasarkan data historis yang dikumpulkan secara berkala dalam interval waktu tertentu. Menurut Ankita M. dkk (2024), dalam industri farmasi, pemahaman terhadap data historis sangat krusial untuk memfasilitasi rekomendasi penjualan dan produksi obat melalui

pemahaman pola yang ada. Data deret waktu dalam penelitian ini berupa angka penggunaan obat bulanan di Klinik Pratama Fitria.

2.2.2 Komponen Data (*Trend, Seasonality, Noise*)

Data deret waktu umumnya terdiri dari beberapa komponen yang mempengaruhi akurasi prediksi. Berdasarkan teori yang dipaparkan dalam penelitian Aziz Mu'min dkk (2024), terdapat tiga komponen utama yang harus diidentifikasi dalam pola data inventori farmasi:

1) *Trend*: Menunjukkan kecenderungan data untuk meningkat atau menurun dalam jangka waktu yang panjang.
2) *Seasonality* (Musiman): Menunjukkan fluktuasi periodik yang terjadi pada interval waktu tertentu, seperti peningkatan kebutuhan obat flu di musim hujan.
3) *Noise* (Residu): Variasi data yang tidak teratur atau acak yang tidak dapat dijelaskan oleh tren maupun pola musiman.

2.3 Algoritma Prediksi

2.3.1 ARIMA

Model ARIMA merupakan teknik peramalan yang mengasumsikan adanya hubungan linier antara nilai saat ini dengan nilai-nilai sebelumnya pada data deret waktu. Menurut penelitian Siregar dkk. (2025), ARIMA sangat efektif digunakan di

tingkat fasilitas kesehatan seperti Puskesmas karena mampu menangani data stok obat dengan pola yang cenderung stabil.

Model ini terdiri dari tiga parameter utama:

1. *Autoregressive* (p): Menunjukkan pengaruh nilai masa lalu terhadap nilai saat ini.
2. *Integrated* (d): Tingkat pembedaan (*differencing*) yang dilakukan agar data menjadi stasioner (stabil secara rata-rata dan varians).
3. *Moving Average* (q): Penggunaan kesalahan peramalan masa lalu untuk memperbaiki prediksi masa depan.

Dalam penelitian ini, model ARIMA akan diimplementasikan secara otomatis melalui pustaka pemrograman guna menentukan parameter (p, d, q) yang paling optimal untuk setiap jenis obat esensial.

2.3.2 Facebook Prophet

Prophet adalah algoritma peramalan *open-source* yang dikembangkan oleh Facebook dengan pendekatan model aditif. Berdasarkan penelitian Hidayat dan Sulistiyono (2025), Prophet memiliki keunggulan dibandingkan metode statistik tradisional karena kemampuannya dalam menangani data yang memiliki pola musiman (*seasonality*), tren non-linier, serta adanya data yang hilang (*missing values*).

Persamaan dasar model Prophet adalah:

$$y(t) = g(t) + s(t) + h(t) + \epsilon_t$$

Keterangan:

$g(t)$: Tren yang mewakili perubahan non-periodik dalam nilai deret waktu.

$s(t)$: Perubahan periodik (seperti pola mingguan dan tahunan).

$\boldsymbol{h(t)}$: Efek hari libur (*holidays*) yang mungkin mempengaruhi lonjakan permintaan obat

ϵ_t : Sisaan kesalahan (*error*) yang diasumsikan berdistribusi normal.

2.3.3 Metrik Evaluasi (MAPE & RMSE)

Untuk menentukan tingkat akurasi dan memilih algoritma terbaik antara ARIMA dan Prophet di Klinik Pratama Fitria, penelitian ini menggunakan dua metrik evaluasi standar, yaitu *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) dan *Root Mean Squared Error* (RMSE).

1. *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE)

Menurut Hidayat dan Sulistiyono (2025), MAPE memberikan representasi akurasi dalam bentuk persentase sehingga lebih mudah diinterpretasikan oleh manajemen klinik dalam menentukan tingkat risiko kesalahan peramalan. Persamaan matematis untuk MAPE didefinisikan sebagai berikut:

$$\textbf{MAPE} = \frac{\mathbf{1}}{\boldsymbol{n}}\sum_{\boldsymbol{t=1}}^{\boldsymbol{n}}\left|\frac{\boldsymbol{y_t - \hat{y}_t}}{\boldsymbol{y_t}}\right| \times \mathbf{100\%}$$

Keterangan:

- y_t: Nilai data aktual pada periode ke-t.
- $\hat{y}_t$: Nilai hasil peramalan pada periode ke-t.
- n: Jumlah periode atau total data yang dievaluasi.

2. Root Mean Squared Error (RMSE)

RMSE digunakan untuk mengukur seberapa besar penyimpangan hasil prediksi dari nilai aktual dengan memberikan bobot lebih tinggi pada kesalahan (*error*) yang besar melalui proses pengkuadratan. Formula RMSE dinyatakan sebagai berikut:

$$\textbf{RMSE} = \sqrt{\frac{1}{n}\sum_{t=1}^{n}(y_t - \hat{y}_t)^2}$$

Angka persentase yang dihasilkan oleh kalkulasi *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) memerlukan standarisasi nilai guna mengukur tingkat keandalan model peramalan secara objektif. Dalam memosisikan performa akurasi tersebut, penelitian ini bersandar pada klasifikasi kemampuan peramalan yang dirumuskan oleh Lewis (1982). Batasan teoretis ini membagi tingkat akurasi model ke dalam empat kategori evaluasi yang disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Klaster Akurasi Peramalan Berdasarkan Nilai MAPE

Rentang Nilai MAPE	**Kategori Kemampuan Peramalan**
$< 10\%$	***Highly Accurate Forecasting*** **(Sangat Tinggi)**
$10\% - 20\%$	***Good Forecasting*** **(Baik)**
$21\% - 50\%$	***Reasonable Forecasting*** **(Layak / Cukup)**
$> 50\%$	***Inaccurate Forecasting*** **(Tidak Akurat)**

Pembagian klaster penilai dari Lewis (1982) ini memegang peranan krusial sebagai instrumen *guardrail* analitis dalam pangkalan data pendukung keputusan. Melalui batas evaluasi ini, sistem informasi tidak hanya menyajikan deviasi angka mati, melainkan mampu menginterpretasikan derajat validitas hasil prediksi dari algoritma ARIMA maupun Facebook Prophet secara real-time sebelum dikonversi menjadi indikator kedaruratan *Early Warning System* (EWS).

2.4 Teknologi Pendukung & Visualisasi

2.4.1 Dashboard & Visualisasi Data

Dashboard merupakan antarmuka grafis yang menyatukan berbagai metrik dan indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*) ke dalam satu tampilan yang mudah dipahami. Menurut Ankita M. dkk (2024), penggunaan *forecasting dashboard* sangat krusial dalam industri farmasi karena memungkinkan visualisasi tren penjualan dan performa obat secara *real-time*. Dalam penelitian ini, *dashboard* dirancang sebagai bagian dari *Early Warning System* untuk memetakan tingkat kerawanan stok berdasarkan hasil prediksi, sehingga manajemen klinik dapat menentukan prioritas pengadaan obat dengan lebih cepat.

2.4.2 *Tools* Pengembangan Python

Python dipilih sebagai bahasa pemrograman utama karena memiliki ekosistem *library* yang sangat kuat untuk pengolahan data dan statistika. Penelitian ini memanfaatkan *library* Facebook Prophet yang dirancang untuk menangani data deret waktu dengan prosedur otomatis. Menurut Maulana dkk. (2025), penggunaan Python-based Prophet sangat membantu dalam instalasi farmasi karena kemudahannya dalam menangani data yang tidak beraturan serta kemampuan visualisasi komponen tren dan musiman yang mendalam.

2.4.3 Google Collaboratory (Google Colab)

Menurut Bisong (2019), Google Colaboratory atau Google Colab adalah lingkungan *notebook* Jupyter berbasis *cloud* yang dieksekusi secara langsung melalui peramban web. Google Colab memungkinkan peneliti untuk menulis, menjalankan, dan membagikan kode program Python tanpa memerlukan konfigurasi lokal pada perangkat keras komputer. Infrastruktur berbasis *cloud* yang disediakan oleh Google Colab memberikan akses komputasi yang stabil, sehingga sangat efektif digunakan dalam pemodelan algoritma peramalan *Time Series* dengan skala dataset yang kompleks.

2.5 Penelitian Relevan

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

Judul	**Isi Pokok**	**Kesamaan dengan proyek Penelitian**	**Kekurangan dibandingkan penelitian**
The Utilization of *Time Series* Data *Forecasting* Techniques on Hospitals Pharmaceutical Inventory Jurnal Teknik Informatika & Sistem Informasi (8/2024) (https://journal.maranatha.edu/inde	Penelitian memanfaatkan *Time Series forecasting*, khususnya ARIMA dan Prophet, untuk meramalkan permintaan item farmasi di rumah sakit. Hasil menunjukkan ARIMA menghasilkan prediksi dengan error	Menggunakan ARIMA dan Prophet dalam konteks inventory farmasi berbasis data historis. Fokus pada prediksi stok obat/produk farmasi untuk mendukung perencanaan.	Belum mengaitkan prediksi dengan tingkat kerawanan stok, Tidak mengembangkan dashboard atau sistem peringatan dini (*Early Warning System*) sebagai

x.php/jutisi/article/view/9352)	terendah dibanding Prophet untuk beberapa item obat.		bagian dari decision support
Analisis Performa Algoritma XGBoost, GRU, dan Prophet dalam Peramalan Penjualan Obat untuk Optimasi Rantai Pasok Farmasi Jurnal Pendidikan & Teknologi Indonesia (2025) (https://jpti.journals.id/index.php/jpti/article/view/562)	Perbandingan performa tiga metode *forecasting* — XGBoost, GRU, dan Prophet — untuk memprediksi penjualan obat, dengan evaluasi metrik error. Hasilnya Prophet tidak unggul dibanding XGBoost dalam dataset ini, tetapi tetap relevan untuk prediksi stok farmasi	Menggunakan Prophet sebagai salah satu pendekatan *Time Series forecasting* bagi data farmasi. Berkaitan langsung dengan manajemen stok/penjualan obat untuk mendukung keputusan operasional	Fokus studi adalah perbandingan model, bukan pengembangan framework prediksi risiko stok atau dashboard EWS. Tidak membahas integrasi prediksi ke sistem pendukung keputusan.
PREDIKSI STOK OBAT TB DENGAN ARIMA DAN ANALISIS VOLATILITAS RESIDUAL DI PUSKESMAS BANDA SAKTI Jurnal Rabit: Jurnal Teknologi & Sistem Informasi (2025) (https://jurnal.univrab.ac.id/index.php/rabit/article/view/6398)	Penelitian ini menerapkan ARIMA untuk memprediksi stok obat TB di Puskesmas, sekaligus mengevaluasi volatilitas residual untuk menilai stabilitas prediksi dalam konteks layanan kesehatan primer.	Metode ARIMA yang sama-sama digunakan untuk meramalkan kebutuhan stok obat berbasis data historis. Dimensi kesehatan primer mirip dengan fokus studi klinik tingkat pertama	Fokus hanya pada ARIMA dan analisis residual, tanpa membandingkan dengan metode lain seperti Prophet. Tidak memformulasikan model prediksi dalam bentuk risk level / dashboard.
Forecasting Medicine Sales Using *Time Series Forecasting* International Journal of	Artikel ini mengeksplorasi model *Time Series forecasting* termasuk ARIMA, LSTM, dan model lain, dan juga	Membedah praktik *forecasting* machines, termasuk ARIMA dan dashboard	Tidak secara khusus ditujukan untuk analisis kerawanan stok obat esensial,

Intelligent Systems and Applications in Engineering (2024) (https://ijisae.org/index.php/IJISAE/article/view/4649)	menyinggung penggunaan dashboard visualisasi prediksi sebagai alat bantu keputusan di dunia farmasi	visualisasi, pada data farmasi. Fokus pada *forecasting* untuk manajemen inventory dan optimalisasi keputusan.	Topiknya berskala industri yang lebih luas, bukan pada unit farmasi klinik
Predicting Tablet Drug Expenditures Using Python-Based Facebook Prophet in Pharmaceutical Installations Jurnal Teknologi dan Open Source (Vol. 8 No. 2) (https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JTOS/article/view/4907)	Studi ini menerapkan model Prophet untuk memprediksi besaran pengeluaran obat (tablet) di instalasi farmasi, mengevaluasi hasilnya menggunakan MAPE & MAE untuk menilai akurasi prediksi medis.	Memanfaatkan Prophet pada aplikasi data farmasi untuk prediksi berdasarkan data historis. Menekankan kemampuan Prophet menangkap tren/seasonal dalam konteks farmasi.	Fokus pada pengeluaran obat, bukan prediksi kerawanan stok/esensial, Belum mengintegrasikan output ke dalam sistem EWS berbasis dashboard

2.6 Aliran Sistem Informasi (ASI) dan Bagan Alir (Flowchart)

Menurut Suherman (2018), Aliran Sistem Informasi (ASI) digambarkan dalam bentuk bagan yang menunjukkan arus pekerjaan sistem secara keseluruhan, serta menjelaskan urutan prosedur yang ada di dalam sistem. Sementara itu, menurut Fatimah dan Samsudin (2019), bagan alir program (*program flowchart*) sifatnya lebih terperinci mengenai langkah-langkah proses di dalam program dari awal sampai akhir, sehingga instrumen ini digunakan untuk menggambarkan struktur logika komputasi dan algoritma secara rinci. Pemodelan ini menggunakan himpunan simbol standar ANSI (*American National Standards Institute)* yang disajikan pada Tabel 2.3

Tabel 2.3 Simbol Aliran Sistem Informasi dan Bagan Alir

No	Simbol	Keterangan
1	Flow Line	Menunjukkan arah aliran proses atau dokumen dari satu tahap ke tahap berikutnya.
2.	Terminator 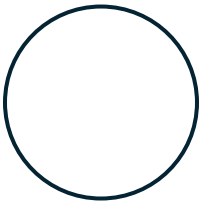	Menandai titik awal (*Start*) dan titik akhir (*End*) dari suatu aliran proses atau algoritma.
3.	Manual Operation 	Menyatakan proses fisik yang dilakukan oleh manusia tanpa bantuan komputer (misal: penyerahan resep fisik).
4.	Input/Output(I/O) 	Menyatakan entri data atau pencetakan keluaran tanpa mengikat pada jenis media tertentu.
5.	Pemasukan Manual (*Manual Input*) 	Menyatakan proses entri data ke dalam sistem secara langsung melalui keyboard/antarmuka aplikasi.

6.	Proses (*Processing*) 	Menyatakan pemrosesan data oleh komputer, seperti eksekusi rumus algoritma ARIMA atau Facebook Prophet.
7.	Keputusan (*Decision*) 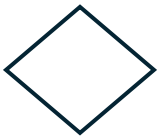	Menyatakan percabangan kondisi logika (Ya/Tidak) untuk menentukan jalur proses selanjutnya.
8.	Basis Data (*Database / Data Store*) 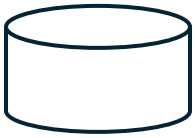	Menyatakan tempat penyimpanan data terstruktur secara digital pada disk (misal: database MySQL/SQLite).
9.	Dokumen (*Document*) 	Menyatakan masukan atau keluaran dalam bentuk cetakan fisik (misal: laporan rekapitulasi stok obat).
10.	Tampilan (*Display*) 	Menyatakan keluaran yang ditampilkan langsung pada layar monitor atau dashboard aplikasi.
11.	Konektor Dalam Halaman (*On-Page Connector*) 	Menyambungkan aliran proses pada halaman dokumen yang sama.
12.	Konektor Antar Halaman (*Off-Page Connector*) 	Menyambungkan aliran proses yang terputus karena berpindah ke halaman lain.

13.	Proses Terdefinisi (*Predefined Process*) 	Menyatakan pelaksanaan suatu bagian prosedur atau sub-program (*sub-routine*) yang modul kodenya didefinisikan secara terpisah (misal: panggilan fungsi pelatihan model ARIMA/Prophet atau *grid search*).

2.7 Unified Modeling Language (UML)

Menurut Nashrullah dan Suprianto (2024), *Unified Modeling Language* (UML) merupakan sebuah alat atau model yang digunakan dalam merancang pengembangan perangkat lunak berbasis berorientasi objek (*object-oriented*). Selain itu, Nashrullah dan Suprianto (2024) juga menjelaskan bahwa UML berfungsi memberikan standar penulisan *blueprint* suatu sistem yang mencakup skema basis data, konsep proses bisnis, penulisan kelas-kelas dalam bahasa pemrograman spesifik, hingga komponen yang dibutuhkan dalam sistem *software*.

2.7.1 *Use Case Diagram*

Menurut Ayu dan Permatasari (2018), *Use Case Diagram* merupakan diagram yang digunakan untuk memvisualisasikan hubungan dan interaksi antara pengguna (*actor*) dengan fungsi-fungsi utama yang disediakan oleh sistem informasi.

Tabel 2.4 Simbol-simbol Pada Use Case Diagram

No	**Simbol**	**Keterangan**

1.	*Use Case* 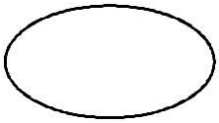	Merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh aktor. Penamaan *use case* dengan kata kerja
2.	*Actor* 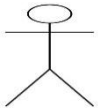	Merupakan pengguna dari sistem. Penamaan aktor menggunakan kata benda.
3.	*Assosiasi*	Hubungan antara aktor dan *use case*
4.	*Extend* <<*extend*>>	Hubungan antara *use case* dengan *use case*, extends menyatakan bahwa jika pekerjaan yang dilakukan tidak sesuai atau terdapat kondisi khusus, maka lakukan pekerjaan itu .
5.	Generalisasi	Hubungan generalisasi dan spesialisasi antara dua buah *usecase* dimana fungsi yang satu adalah fungsi yang lebih umum dari yang lainnya
6.	*Include* <<*include*>>	Hubungan antara *use case* dengan *use case* lainnya, include menyatakan bahwa sebelum pekerjaan dilakukan

		harus mengerjakan pekerjaan lain terhebih dahulu.

2.7.2 *Activity Diagram*

Menurut Rizka et al. (2023), *activity diagram* mendeskripsikan banyak sekali aliran kegiatan dalam sistem yang sedang didesain, bagaimana masing-masing sirkulasi berawal, *decision* yang mungkin terjadi, serta bagaimana mereka berakhir. Simbol-simbol yang digunakan dalam *Activity Diagram* yaitu:

Tabel 2.5 Simbol-simbol pada Activity Diagram

No.	Simbol	Keterangan
1.	*Initial State* 	Menggambarkan titik awal dari setiap aktivitas.
2.	*Final State* 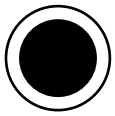	Menggambarkan titik akhir dari setiap aktivitas.
3.	*Activitiy* 	Menggambarkan aktifitas dari sistem.

4.	*Transition* 	Menunjukan Aliran aktifitas dimana data mengalir dari satu aksi ke aksi berikutnya.
5.	*Decision* 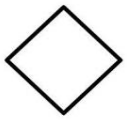	Menggambarkan titik pengambilan keputusan
6.	*Send* 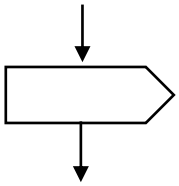	Menggambarkan aliran pengiriman
7.	*Join* 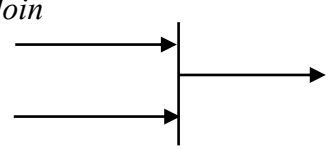	Menggambarkan aliran percabangan
8.	*Fork* 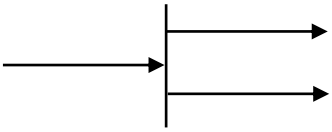	Menggambarkan aliran penggabungan

2.7.3 *Sequence Diagram*

Menurut Widyatmoko dan Pamungkas (2022), *sequence diagram* digunakan untuk menjelaskan rangkaian langkah-langkah yang dilaksanakan sebagai umpan balik dari sebuah kegiatan guna menghasilkan *output* tertentu yang dibangun oleh sistem aplikasi, serta mendeskripsikan waktu hidup objek dan *message* yang dikirimkan serta diterima antarobjek.

Tabel 2.6 Simbol-simbol pada Sequence Diagram

No	Simbol	Keterangan
1.	*Actor* 	Sebuah ojek yang berasal dari kelas atau dapat dinamai kelasnya saja.
2.	*Lifeline*	*Lifeline* mengindikasikan keberadaan sebuah *object* dalam basis waktu. Notasi untuk *Lifeline* adalah garis putus-putus vertikal yang ditarik oleh objek.
3.	Objek 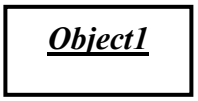	Objek merupakan *instance* dari sebuah *class* dan dituliskan tersusun secara *horizontal*. Digambarkan sebagai sebuah *class* (kotak) dengan nama object didalamnya yang diawali dengan titik koma.
4.	*Activation* 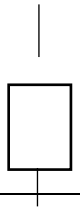	Pada sebuah *lifeline*. Mengindikasikan sebuah obyek yang akan melakukan sebuah aksi.

5.	*Message*	*Message* digambarkan dengan anak panah *horizontal* antara *Activation*. *Message* mengindikasikan komunikasi antara objek-objek.

2.7.4 Class Diagram

Diagram kelas atau *class diagram* adalah salah satu jenis diagram struktur pada UML yang menggambarkan struktur serta deskripsi kelas, atribut, metode, dan hubungan dari setiap objek (Wahyuda & Theresiawati, 2022, dalam Himawan & Ikrimach, 2025). Melalui diagram ini, rancangan program dibentuk pada tahapan perancangan sistem sebagai model struktural.

Tabel 2.7 Simbol-simbol pada Class Diagram

No	**Simbol**	**Keterangan**
1.	Kelas Nama Kelas -+Atribut ++Operation()	Kelas pada struktur system

2.	*Interface*  Nama_*Interface*	Sama dengan konsep *interface* dalam pemrograman berorientasi objek
3.	Asosiasi 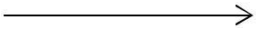	Relasi antar kelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain
4	Generalisasi 	Hubungan generalisasi dan spesialisasi antara dua buah *usecase* dimana fungsi yang satu adalah fungsi yang lebih umum dari yang lainnya.
5.	*Agregation* / Agregasi 	Relasi antar kelas dengan makna semua bagian (*whole-part*)

2.7.5 Object Diagram

Menurut Destriana dkk. (2022), Object Diagram merupakan representasi visual yang menggambarkan objek-objek dalam suatu sistem pada satu titik waktu tertentu. Diagram ini berfungsi untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai struktur dan hubungan antar objek serta bagaimana objek tersebut

berinteraksi dalam suatu skenario tertentu. Object Diagram lebih menonjolkan perintah-perintah yang dijalankan dibandingkan dengan class diagram, sehingga sering disebut sebagai diagram perintah.

Tabel 2.8 Simbol-simbol pada Object Diagram

NO	**Simbol**	**Keterangan**
1.	Objek Nama_objek : nama kelas Atribut = nilai	Objek dari sistem yang sedang berjalan
2.	*Link* _____	Relasi antar objek

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Fitria, pemilihan ini dilakukan untuk membantu Apoteker mendapatkan stok obat agar persediaan stok tetap tercukupi.

3.1.1 Objek Penelitian

Klinik Pratama Fitria berada di JL. By Pass, Pisang, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25146. Fasilitas kesehatan tingkat pertama ini melayani pengobatan pasien umum maupun peserta BPJS. Studi ini berpusat di apotek klinik. Unit farmasi tersebut memegang kendali penuh atas penyimpanan, pengelolaan, hingga penyaluran seluruh obat esensial. Selama pengamatan lapangan, unit ini diketahui dipimpin oleh seorang apoteker pengelola. Untuk memantau sisa persediaan, apoteker tersebut memanfaatkan sistem informasi internal klinik guna merekap total pemakaian obat utuh setiap bulan.

3.1.2 Sejarah Klinik Pratama Fitria

Klinik Pratama Fitria mulai melayani pasien sejak tahun 2005. Selama lebih dari tujuh belas tahun beroperasi, klinik ini aktif membantu warga Kota Padang mendapatkan penanganan medis yang cepat. Kerja keras seluruh tim klinik pun membuahkan apresiasi nyata di tingkat regional. Pada tahun 2016, BPJS Kesehatan menganugerahkan penghargaan *Best Performance* FKTP kepada klinik ini. Prestasi

tersebut diraih untuk Kategori Angka Kontak Komunikasi dalam ajang Jambore Pelayanan Primer.

3.1.3 Struktur Organisasi

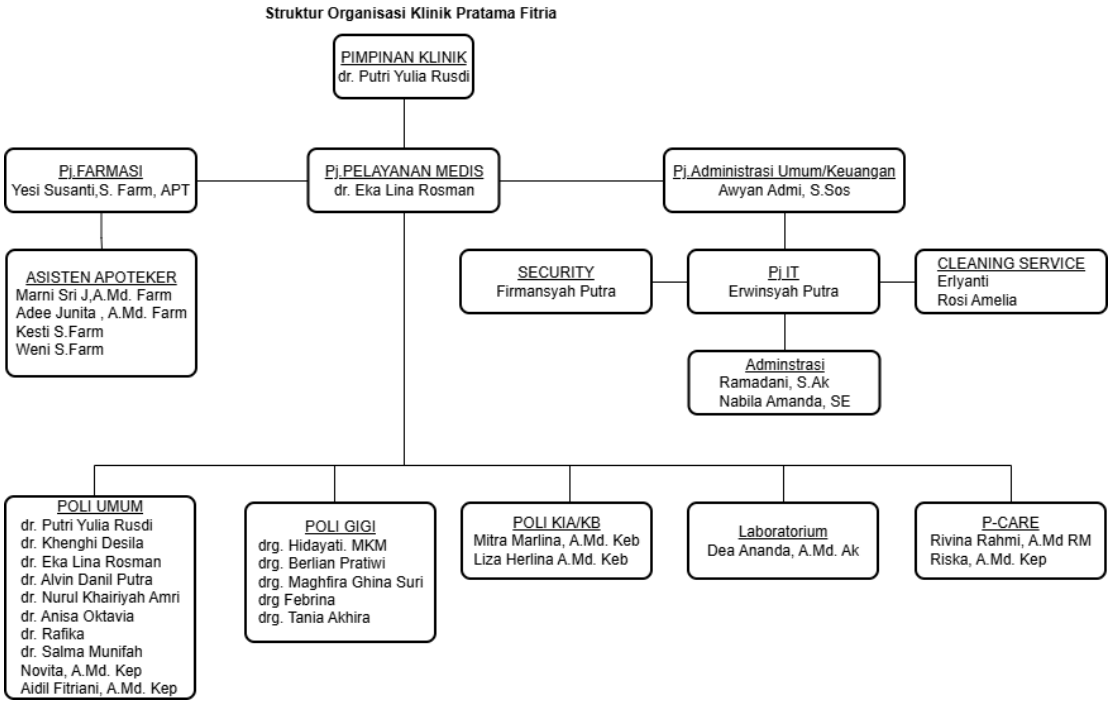

Gambar 3.1 Struktur Organisasi

Jika merujuk pada Gambar 3.1, kendali pengelolaan stok obat sepenuhnya dipegang oleh Apoteker di Unit Farmasi. Jabatan ini memikul tanggung jawab besar. Mereka wajib memeriksa berkas transaksi bulanan, memperbarui data sistem, dan merancang rencana pembelian obat. Saat menghitung pesanan, apoteker terbantu oleh sinyal rekomendasi dari fitur *Early Warning System* (EWS) pada aplikasi.

Proses pembaruan data dilakukan sebulan sekali. Apoteker mengunggah berkas laporan penjualan berformat .xlsx ke dalam sistem. Pemeriksaan manual pada tahap ini sangat penting untuk menyaring data ganda dan merapikan susunan kolom. Dengan begitu, data transaksi yang masuk ke basis data klinik_fitria.db dipastikan sudah bersih sebelum diproses oleh sistem backend berbasis Python.

Meskipun sistem EWS menggunakan hitungan Apoteker tidak bisa begitu saja menyerahkan urusan belanja obat kepada hitungan komputer. Mesin tidak memiliki kepekaan untuk membaca situasi tak terduga di lapangan. Kejadian seperti wabah yang merebak tiba-tiba, perubahan aturan internal klinik, atau tersendatnya pasokan dari distributor jelas berada di luar jangkauan logika algoritma. Keputusan akhir mutlak ada di tangan apoteker, yang memadukan angka prediksi mesin dengan pengalaman serta kepakaran klinisnya.

3.2 Metode yang digunakan

3.2.1 Metode Penelitian

Uraian metode penelitian ini adalah uraian secara rinci terhadap masing-masing metode yang telah disusun agar penelitian yang di lakukan dapat terlaksana dengan terstruktur dan jelas.

A. Metode Wawancara

Dalam metode ini penulis melakukan wawancara secara langsung dari pihak terkait untuk memperoleh data yang akurat serta relevan agar dapat

menghasilkan suatu spesifikasi kebutuhan sistem. Pada penelitian ini penulis mewancarai secara langsung Apoteker Klinik yang bernama buk Yesi. Pada tanggal 27 Desember 2025 dari wawancara itu didapatkan masalah riil: Apoteker kesulitan opname karena stok cuma angka utuh dan batas kritis 20% masih dihitung manual.

B. Studi Observasi Data Historis

Metode ini memadukan pengumpulan berkas transaksi obat di lapangan dengan penelusuran literatur teoretis. Berbagai jurnal ilmiah dan rujukan digital dikaji untuk memperkuat analisis serta memperkokoh landasan riset.

Data riil mengenai pemakaian obat bulanan diambil langsung dari sistem pencatatan klinik. Karena adanya transisi teknologi di internal klinik, penarikan data ini dilakukan lewat dua gerbang berbeda. Laporan pengeluaran obat periode 2022 sampai 2024 diekstraksi dari sistem informasi manajemen (SIM) lama. Sedangkan untuk rekaman data sepanjang tahun 2025, penarikan dilakukan dari SIM baru yang berjalan di platform assist.id.

3.2.2 Metode Analisis Data (*Time Series Forecasting*)

Selanjutnya dalam menganalisis data, peneliti membandingkan algoritma *Time Series Forecasting Autoregressive Integrated Moving Average* (ARIMA) dengan Prophet. Pengujian terhadap kedua algoritma tersebut dilakukan di Google Colab dengan tahapan sebagai berikut:

1. Data Preprocessing: Data penjualan obat bulanan dari tahun 2022 hingga 2025 dibersihkan dan diubah menjadi komponen *Time Series* yang siap untuk diolah.
2. Pelatihan Model pada data historis dengan algoritma ARIMA (cocok untuk data linier/stasioner) dan Prophet (cocok untuk data yang tidak memiliki pola linier dan memiliki pola musiman).
3. Model Evaluation (Evaluasi Akurasi): Mengukur galat (error) dari kedua algoritma dengan menggunakan *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE). Algoritma dengan nilai MAPE terkecilnya akan secara otomatis terpilih menjadi algoritma dasar penggerak prediksi EWS pada Dashboard EWS.

3.2.3 Rancangan Bentuk Output (*Dashboard EWS*)

Hasil prediksi dari algoritma ini akan ditampilkan dalam Dashboard EWS (*Early Warning System*) berbasis web yang diujukan untuk membantu apoteker mengetahui kapan saatnya obat-obatan memasuki masa kritis (20% batas kritis) tanpa perlu menghitungnya secara manual. Mengingat banyak dan beragam obat yang ada di Klinik Pratama Fitria dan juga banyak dan kompleksitas jenis obat yang ada, obat yang diprediksi dalam sistem EWS ini adalah 71 jenis obat esensial kelompok *fast moving* (sesuai rekomendasi unit farmasi), bukan semua jenis obat. Model prediksi diarahkan untuk fokus pada obat-obat penting yang memiliki *volume* transaksi tertinggi dan berdampak langsung pada klinik.

3.3 Metode Pengembangan Sistem dan Pengolahan Data

Untuk menjembatani pemodelan prediktif *Time Series* dan pembangunan antarmuka perangkat lunak, penelitian ini menerapkan pendekatan hibrida (*hybrid approach*) yang mengintegrasikan metodologi **CRISP-DM (*Cross-Industry Standard Process for Data Mining*)** untuk alur analisis data dan permodelan, serta **SDLC *Waterfall*** untuk perancangan antarmuka *Dashboard Early Warning System* (EWS).

3.3.1 Tahapan Pemodelan Prediktif (CRISP-DM)

Proses pengolahan data historis hingga menghasilkan nilai estimasi stok obat dilakukan melalui enam tahapan CRISP-DM:

1. **Pemahaman Bisnis (*Business Understanding*):** Mengidentifikasi permasalahan akumulasi dan kekosongan stok obat pada Klinik Pratama Fitria serta menetapkan ambang batas kritis stok aman (*safety stock*) sebesar 20% dari total kebutuhan bulanan.
2. **Pemahaman Data (*Data Understanding*):** Menganalisis karakteristik data sekunder transaksi obat periode 2022 hingga 2025 yang mencakup variasi *volume* penjualan bulanan.
3. **Persiapan Data (*Data Preparation*):** Melakukan Pembersihan data (*cleansing*), restrukturisasi format tabel (*unpivot*), perataan fluktuasi (*smoothing*), serta penyelarasan kode obat akibat perpindahan sistem informasi manajemen klinik.

4. **Pemodelan (*Modeling*):** Menerapkan algoritma Auto-ARIMA dan Meta Prophet untuk memprediksi pola konsumsi obat masa depan berdasarkan rentang waktu historis.
5. **Evaluasi (*Evaluation*):** Mengukur akurasi prediksi menggunakan metrik *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) dan mengategorikan tingkat presisi model berdasarkan kriteria validasi Lewis (1982).
6. **Penyebaran (*Deployment*):** Mengintegrasikan bobot parameter model prediksi terbaik ke dalam basis data SQLite untuk dipanggil oleh modul kalkulasi EWS.

3.3.2 Tahapan Pengembangan Perangkat Lunak (*Waterfall*)

Pembangunan sistem *Dashboard* EWS dilakukan menggunakan metode *Waterfall* (SDLC sekuensial) yang mengalir secara sistematis melalui tahapan berikut:

1. **Analisis Kebutuhan Sistem (*Requirement Analysis*):** Menganalisis kebutuhan fungsional dan operasional pengguna internal klinik (petugas apotek dan manajemen), seperti visualisasi tren konsumsi obat, mekanisme penentuan sinyal peringatan dini (merah, kuning, hijau), serta bentuk rekapitulasi laporan.
2. **Perancangan Sistem (*System Design*):** Memodelkan arsitektur dan logika sistem menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) yang mencakup *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*,

Class Diagram, dan *Object Diagram*, serta merancang skema basis data SQLite dan struktur antarmuka pengguna.

3. **Penulisan Kode Program (*Implementation / Coding*):** Menerjemahkan seluruh hasil rancangan UML, skema basis data, dan logika pemodelan prediktif ke dalam bahasa pemrograman Python dengan memanfaatkan *framework* Streamlit.
4. **Pengujian Sistem (*System Testing*):** Melakukan pengujian fungsionalitas antarmuka (*Black Box Testing*) dan pengujian integrasi untuk memastikan keluaran sinyal EWS serta grafik prediksi berjalan secara akurat saat menerima input data transaksi riil.

BAB IV
ANALISA DAN HASIL

4.1 Analisa

4.1.1 Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

Hasil pemantauan langsung dan bincang-bincang dengan staf di Unit Farmasi Klinik Pratama Fitria pada 27 Desember 2025 menunjukkan bahwa pengelolaan stok di sana masih sangat mengandalkan pengamatan manual. Saat ini, sistem informasi yang terpasang sebatas digunakan untuk mendokumentasikan keluar-masuknya obat, baik untuk pasien kategori Umum maupun BPJS. Sistem tersebut memang memunculkan sisa stok fisik akhir dalam kuantitas angka utuh, seperti jumlah tablet atau strip. Sayangnya, program ini sama sekali belum bisa membaca atau memberi sinyal apakah jumlah tersebut sudah masuk dalam kategori kritis atau masih aman.

Masalah sesungguhnya muncul saat apoteker harus memutuskan kapan waktu yang tepat untuk memesan kembali obat (*reorder point*). Berdasarkan aturan internal unit farmasi, pemesanan ulang atau pemeriksaan stok (*opname*) harus segera dilakukan begitu persediaan menyusut hingga menyentuh angka 20% dari kapasitas aman. Masalahnya, karena sistem saat ini tidak dibekali alat hitung otomatis ataupun modul prediksi, apoteker terpaksa menghitung rasio persediaan tersebut secara manual untuk ratusan item obat satu per satu. Cara kerja manual yang memakan waktu ini jelas memperbesar celah terjadinya kesalahan. Akibatnya, pengadaan sering terlambat

hingga berujung pada kosongnya obat (*stockout*). Di sisi lain, salah hitung juga bisa membuat klinik belanja berlebihan, yang akhirnya memicu penumpukan obat (*overstock*) hingga kedaluwarsa di Gudang.

4.1.2 Analisa Aliran Sistem Informasi (ASI) Lama

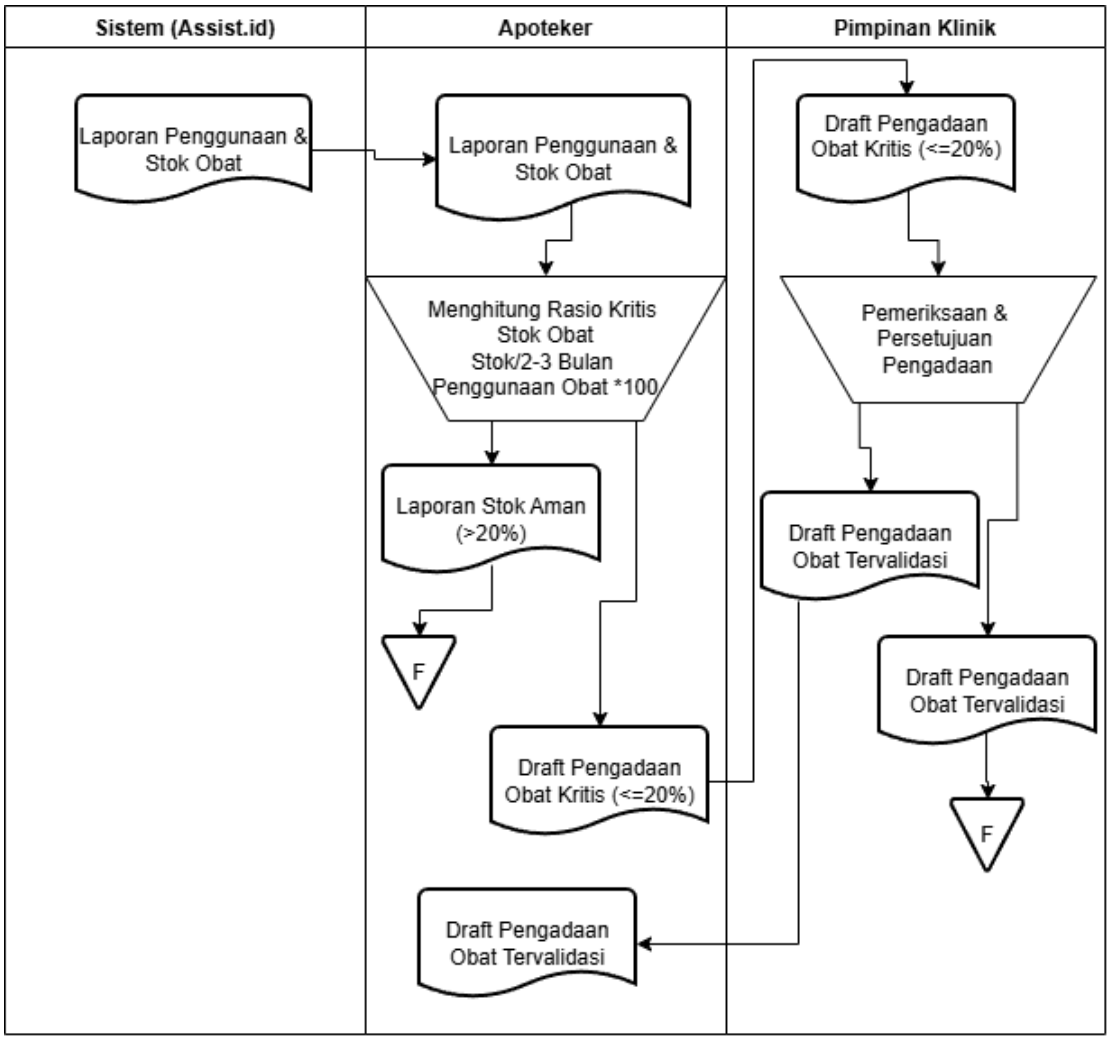

Gambar 4.1 Aliran Sistem Informasi (ASI) Lama

Berdasarkan diagram Aliran Sistem Informasi yang dirancang, alur kerja pengadaan dan manajemen stok obat melibatkan 3 entitas utama, yaitu **Sistem (Assist.id)**, **Apoteker**, dan **Pimpinan Klinik**. Tahapan aliran datanya adalah sebagai berikut:

1. **Entitas Sistem (Assist.id)**
   - **Sistem (Assist.id)** mengeluarkan dokumen berupa **Laporan Penggunaan & Stok Obat** cetak/keluaran sistem.
   - Dokumen ini kemudian diserahkan dan diterima oleh pihak **Apoteker** untuk ditindaklanjuti.
2. **Entitas Apoteker**
   - **Penerimaan Dokumen:** Apoteker menerima **Laporan Penggunaan & Stok Obat** dari Sistem (Assist.id).
   - **Proses Manual Perhitungan Rasio Kritis:** Apoteker melakukan perhitungan manual rasio kritis stok obat menggunakan rumus:

$$\text{Rasio Kritis} = \left(\frac{\text{Stok Obat}}{\text{Penggunaan Obat 2–3 Bulan}}\right) \times 100$$

   Hasil Perhitungan: Dari proses perhitungan manual ini, dihasilkan 2 (dua) jenis dokumen/luaran kondisi stok:

1. **Laporan Stok Aman (> 20%):** Dokumen untuk obat dengan rasio stok di atas 20% dianggap dalam kondisi aman, sehingga langsung diteruskan untuk diarsipkan (File/F) oleh Apoteker.
2. **Draft Pengadaan Obat Kritis (≤ 20%):** Dokumen untuk obat yang rasio stoknya sudah berada pada atau di bawah batas kritis (Safety Stock ≤ 20%). Dokumen ini kemudian diteruskan/dikirimpkan ke Pimpinan Klinik untuk meminta persetujuan.

3. **Entitas Pimpinan Klinik**

- **Penerimaan Draft:** Pimpinan Klinik menerima dokumen **Draft Pengadaan Obat Kritis (≤ 20%)** yang dikirimkan oleh Apoteker.
- **Proses Verifikasi/Pemeriksaan:** Pimpinan Klinik melakukan **Pemeriksaan & Persetujuan Pengadaan** secara manual (penandatanganan dan penstempelan dokumen).
- **Hasil Pengesahan (2 Rangkap Document):** Proses pemeriksaan ini menghasilkan dokumen **Draft Pengadaan Obat Tervalidasi** sebanyak 2 (dua) rangkap:

    1. **Rangkap 1 (Kembali ke Apoteker):** Dikembalikan kepada **Apoteker** sebagai acuan/dasar resmi untuk melakukan eksekusi pengadaan obat ke supplier/distributor.
    2. **Rangkap 2 (Arsip Pimpinan):** Disimpan di kolom Pimpinan Klinik dan diteruskan ke **Arsip (File/F)** sebagai bukti pertanggungjawaban internal pimpinan.

4.1.3 Analisa Karakteristik Data Historis (Sumber Data)

Pembersihan dan Transformasi Data Historis (Periode 2022–2024)

Proses rekonstruksi data historis penggunaan obat untuk periode tahun 2022 hingga 2024 dilakukan melalui serangkaian tahapan *data preprocessing* yang sistematis. Hal ini diperlukan karena format dokumen asal yang bersifat statis harus ditransformasikan ke dalam bentuk *tidy data* (data rapi) yang kompatibel dengan algoritma peramalan deret waktu. Langkah-langkah terstruktur tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Fase Ekstraksi dan Konversi Berkas Mentah

Proses inisiasi dimulai dengan melakukan konversi terhadap berkas laporan penjualan yang terpisah secara parsial, yaitu berkas RekapPenjualanObat2022 (halaman 1–3), RekapPenjualanObat2023 (halaman 1–3), dan RekapPenjualanObat2024 (halaman 1–3). Dengan memanfaatkan perangkat lunak *converter* iLovePDF, sembilan berkas acuan berbentuk PDF tersebut berhasil diekstraksi menjadi format *Excel Open XML Spreadsheet* (.xlsx). Langkah kompresi format ini krusial untuk mempermudah manipulasi data tabular pada tahapan berikutnya.

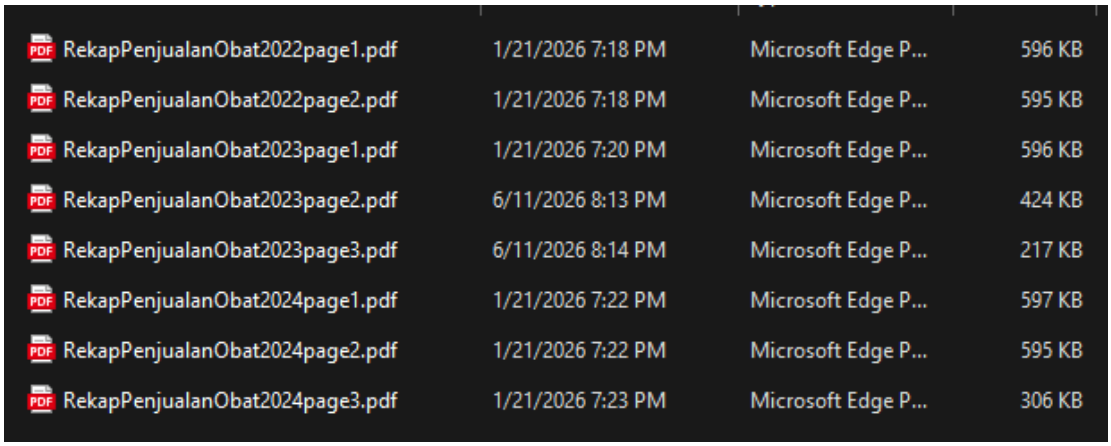

Gambar 4.2 File Berkas Laporan Penjualan sebelum dikonversi ke format xlsx

2. Pembersihan Derau (*Noise Reduction*) dan Rekayasa Fitur (*Feature Engineering*)

Data hasil konversi awal masih memiliki tingkat keragaman yang tinggi dan mengandung derau (*noise*) struktural. Peneliti melakukan intervensi manual untuk mengeliminasi elemen non-data seperti *header* tabel yang berulang, simbol-simbol asing, objek visual sisa konversi, serta lembar kerja (*sheet*) kosong yang dapat mengganggu integritas komputasi.

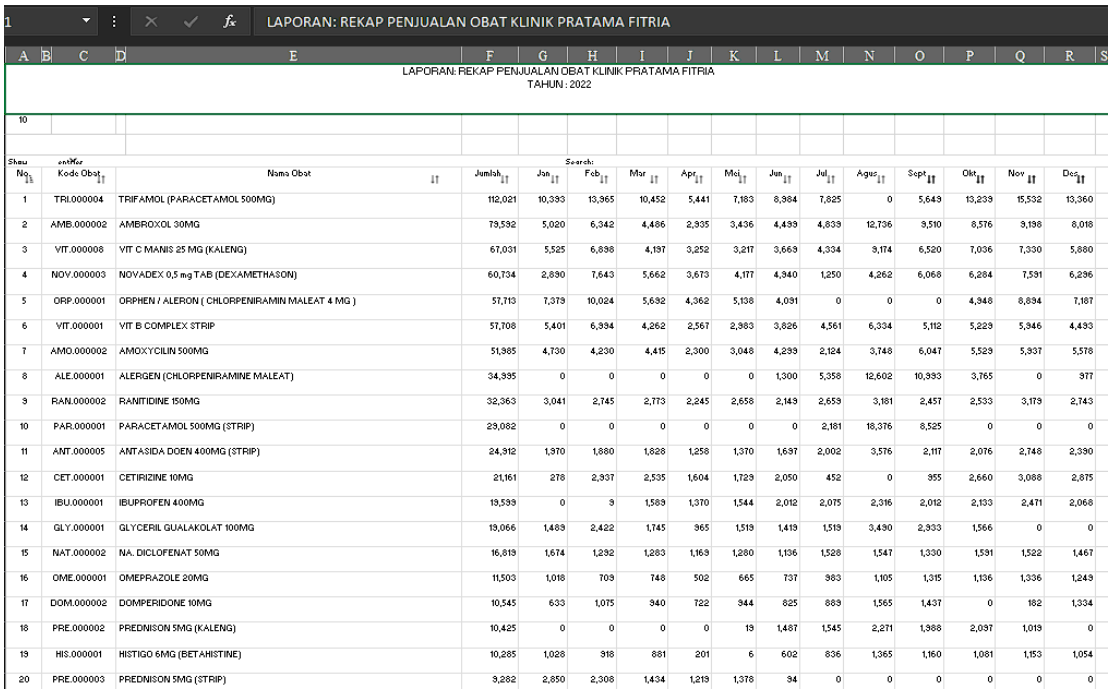

LAPORAN: REKAP PENJUALAN OBAT KLINIK PRATAMA FITRIA

LAPORAN: REKAP PENJUALAN OBAT KLINIK PRATAMA FITRIA
TAHUN : 2022

No	Kode Obat	Nama Obat	Jumlah	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
1	TRI.000004	TRIFAMOL (PARACETAMOL 500MG)	112,021	10,393	13,365	10,452	5,441	7,183	8,384	7,825	0	5,649	13,239	15,532	13,360
2	AMB.000002	AMBROXOL 30MG	79,532	5,020	6,342	4,486	2,935	3,436	4,439	4,839	12,736	9,510	8,576	9,198	8,018
3	VIT.000008	VIT C MANIS 25 MG (KALENG)	67,031	5,525	6,836	4,197	3,252	3,217	3,663	4,334	9,174	6,520	7,036	7,330	5,880
4	NOV.000003	NOVADEX 0,5 mg TAB (DEXAMETHASON)	60,734	2,830	7,643	5,662	3,673	4,177	4,340	1,250	4,262	6,068	6,284	7,591	6,296
5	ORP.000001	ORPHEN / ALERON (CHLORPENIRAMIN MALEAT 4 MG)	57,713	7,379	10,024	5,692	4,362	5,138	4,091	0	0	0	4,948	8,894	7,187
6	VIT.000001	VIT B COMPLEX STRIP	57,708	5,401	6,934	4,262	2,567	2,983	3,826	4,561	6,334	5,112	5,229	5,346	4,493
7	AMO.000002	AMOXYCILIN 500MG	51,985	4,730	4,230	4,415	2,300	3,048	4,239	2,124	3,748	6,047	5,529	5,337	5,578
8	ALE.000001	ALERGEN (CHLORPENIRAMINE MALEAT)	34,395	0	0	0	0	0	1,300	5,358	12,602	10,393	3,765	0	977
9	RAN.000002	RANITIDINE 150MG	32,363	3,041	2,745	2,773	2,245	2,658	2,149	2,659	3,181	2,457	2,533	3,173	2,743
10	PAR.000001	PARACETAMOL 500MG (STRIP)	29,082	0	0	0	0	0	0	2,181	18,376	8,525	0	0	0
11	ANT.000005	ANTASIDA DOEN 400MG (STRIP)	24,912	1,970	1,880	1,828	1,258	1,370	1,697	2,002	3,576	2,117	2,076	2,748	2,390
12	CET.000001	CETIRIZINE 10MG	21,161	278	2,937	2,535	1,604	1,729	2,050	452	0	955	2,660	3,088	2,875
13	IBU.000001	IBUPROFEN 400MG	19,589	0	9	1,589	1,370	1,544	2,012	2,075	2,316	2,012	2,133	2,471	2,068
14	GLY.000001	GLYCERIL GUALAKOLAT 100MG	19,066	1,489	2,422	1,745	965	1,519	1,419	1,519	3,430	2,933	1,566	0	0
15	NAT.000002	NA. DICLOFENAT 50MG	16,819	1,674	1,232	1,283	1,169	1,280	1,136	1,528	1,547	1,330	1,591	1,522	1,467
16	OME.000001	OMEPRAZOLE 20MG	11,503	1,018	709	748	502	665	737	983	1,105	1,315	1,136	1,336	1,249
17	DOM.000002	DOMPERIDONE 10MG	10,545	633	1,075	940	722	944	825	889	1,565	1,437	0	182	1,334
18	PRE.000002	PREDNISON 5MG (KALENG)	10,425	0	0	0	0	19	1,487	1,545	2,271	1,388	2,097	1,019	0
19	HIS.000001	HISTIGO 6MG (BETAHISTINE)	10,285	1,028	918	881	201	6	602	836	1,365	1,160	1,081	1,153	1,054
20	PRE.000003	PREDNISON 5MG (STRIP)	9,282	2,850	2,308	1,434	1,219	1,378	34	0	0	0	0	0	0

Gambar 4.3 Data Hasil Konversi Awal memiliki Elemen Non-Data

Lebih lanjut, inkonsistensi baris akibat *page break* (lompatan halaman) disaring dan dihapus secara masal. Pada fase ini pula, sebuah proses rekayasa fitur dilakukan dengan menyuntikkan kolom baru bernama tahun. Atribut ini diisi secara deterministik dengan nilai riil 2022, 2023, atau 2024 sebagai penanda temporal makro dari baris transaksi terkait.

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q
No.	Kode Obi	Nama Obi	Jumlah	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Tahun
1	TRI.000004	TRIFAMOL (PARACETAMOL 500MG)	112,021	10,393	13,365	10,452	5,441	7,183	8,984	7,825	0	5,643	13,239	15,532	13,360	2022
2	AMB.000002	AMBROXOL 30MG	79,532	5,020	6,342	4,486	2,935	3,436	4,439	4,833	12,736	9,510	8,576	3,198	8,018	2022
3	VIT.000008	VIT C MANIS 25 MG (KALENG)	67,031	5,525	6,898	4,197	3,252	3,217	3,669	4,334	3,174	6,520	7,036	7,330	5,880	2022
4	NOV.000003	NOVADEX 0,5 mg TAB (DEXAMETHASON)	60,734	2,890	7,643	5,662	3,673	4,177	4,940	1,250	4,262	6,068	6,284	7,591	6,296	2022
5	ORP.000001	ORPHEN / ALERON (CHLORPENIRAMIN MALEAT 4 MG)	57,713	7,373	10,024	5,632	4,362	5,138	4,031	0	0	0	4,348	8,834	7,187	2022
6	VIT.000001	VIT B COMPLEX STRIP	57,708	5,401	6,394	4,262	2,567	2,383	3,826	4,561	6,334	5,112	5,223	5,346	4,493	2022
7	AMO.000002	AMOXYCILIN 500MG	51,385	4,730	4,230	4,415	2,300	3,048	4,239	2,124	3,748	6,047	5,529	5,937	5,578	2022
8	ALE.000001	ALERGEN (CHLORPENIRAMINE MALEAT)	34,395	0	0	0	0	0	1,300	5,358	12,602	10,393	3,765	0	977	2022
9	RAN.000002	RANITIDINE	32,363	3,041	2,745	2,773	2,245	2,658	2,149	2,653	3,181	2,457	2,533	3,179	2,743	2022

Gambar 4.4 Penambahan Kolom Baru Tahun pada Data 2022,2023 dan 2024

3. Konsolidasi dan Integrasi Data (*Data Integration*)

Setelah sembilan berkas tabular tersebut dinyatakan bersih dan memiliki atribut temporal yang seragam, langkah berikutnya adalah melakukan konsolidasi data. Seluruh baris transaksi dari periode 2022 hingga 2024 digabungkan secara vertikal ke dalam satu berkas induk berspesifikasi *Microsoft Excel Workbook* (.xlsx). Proses integrasi ini menghasilkan struktur data multidimensi awal yang siap untuk ditransformasikan ke dalam format deret waktu linier.

250	APY.000002	APYALYS 100ML	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2022
251	MIN.000009	MKP 210 ML	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2022
252	MIC.000004	MICONAZOLE CREAM POT	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2022
253	ZOL.000001	ZOLACORT CREAM	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2022
254	FER.000001	FERRIZ 100ML	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2022
255	PRO.000003	PRORIS FORTE 60ML (IBUPROFEN)	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2022
256	SON.000001	SONIGEN CREAM 10GR (BETAMETASON)	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2022
1	PAR.000001	PARACETAMOL 500MG (STRIP)	124,113	3,228	10,568	10,142	8,020	12,034	4,254	10,428	11,388	11,727	13,024	13,554	11,682	2023
2	AMB.000002	AMBROXOL 30MG	73,048	6,796	5,687	5,546	4,632	6,739	3,161	5,270	6,524	6,796	7,467	7,120	6,217	2023
3	VIT.000008	VIT C MANIS 25 MG (KALENG)	53,540	5,184	3,675	3,715	2,453	4,273	3,858	3,903	5,166	4,937	5,845	6,107	5,121	2023
4	AMO.000002	AMOXYCILIN 500MG	53,520	4,642	4,345	3,426	2,588	4,572	604	4,647	5,061	4,794	5,562	5,061	4,364	2023
5	ALE.000001	ALERGEN (CHLORPENIRAMINE MALEAT)	53,501	6,346	4,362	4,628	3,977	5,526	3,206	0	4,384	6,331	6,050	5,218	5,415	2023
6	VIT.000001	VIT B COMPLEX STRIP	50,547	4,083	3,631	3,808	2,934	4,610	1,340	3,933	4,590	4,453	5,449	5,038	4,812	2023
7	NOV.000003	NOVADEX 0,5 mg TAB (DEXAMETHASON)	42,387	5,012	3,745	3,211	2,859	3,269	2,045	4,378	277	2,270	5,837	5,309	5,480	2023

Gambar 4.5 Menggabungkan Data Tahun 2022 hingga 2024 dan menjadikannya file baru

4. Normalisasi Struktur Tabular Menggunakan Fungsi *Unpivot*

Tantangan terbesar dalam data rekapitulasi ini adalah formatnya yang melebar (*wide format*), di mana bulan Januari hingga Desember direpresentasikan sebagai kolom tersendiri. Format ini tidak dapat dibaca oleh algoritma Auto-ARIMA maupun Meta Prophet yang membutuhkan format memanjang (*long format*).

Menggunakan fitur *Power Query Editor* di Microsoft Excel, dilakukan operasi ***Unpivot Columns*** terhadap kolom bulan tersebut. Kolom Jumlah bawaan yang merupakan akumulasi tahunan dieliminasi dari skema data karena berpotensi menimbulkan redundansi kalkulasi. Melalui operasi ini, skema atribut yang awalnya berupa:

No, Kode Obat, Nama Obat, Jumlah, Jan, Feb, ..., Des, Tahun

Berhasil dinormalisasi secara radikal menjadi struktur deret waktu linier, yaitu:

No, Kode Obat, Nama Obat, Periode, Jumlah Penggunaan

Atribut Periode dikonstruksikan dengan menggabungkan string tahun dan singkatan bulan berbasis bahasa Inggris (contoh: 2022-Jan) guna memitigasi risiko galat pembacaan *date-time* pada lingkungan pemrograman Python. Melalui pembentukan format *long table* ini, dihasilkan total akumulasi data sebanyak **9.000 baris transaksi** yang siap pakai, yang kemudian disimpan dengan nama berkas akhir **Data_Latih_2022_2024_Cleanke3.xlsx**.

A	B	C	D	E
No.	Kode Obat	Nama Obat	Periode	Jumlah_Penggunaan
1	TRI.000004	TRIFAMOL (PARACETAMOL 500MG)	2022-Jan	10393
1	TRI.000004	TRIFAMOL (PARACETAMOL 500MG)	2022-Feb	13965
1	TRI.000004	TRIFAMOL (PARACETAMOL 500MG)	2022-Mar	10452
1	TRI.000004	TRIFAMOL (PARACETAMOL 500MG)	2022-Apr	5441
1	TRI.000004	TRIFAMOL (PARACETAMOL 500MG)	2022-May	7183
1	TRI.000004	TRIFAMOL (PARACETAMOL 500MG)	2022-Jun	8984
1	TRI.000004	TRIFAMOL (PARACETAMOL 500MG)	2022-Jul	7825
1	TRI.000004	TRIFAMOL (PARACETAMOL 500MG)	2022-Aug	0
1	TRI.000004	TRIFAMOL (PARACETAMOL 500MG)	2022-Sep	5649
1	TRI.000004	TRIFAMOL (PARACETAMOL 500MG)	2022-Oct	13239
1	TRI.000004	TRIFAMOL (PARACETAMOL 500MG)	2022-Nov	15532
1	TRI.000004	TRIFAMOL (PARACETAMOL 500MG)	2022-Dec	13360

Gambar 4.6 Melakukan Fungsi Unpivot Table dan Menjadikan file Bernama Data_Latih_2022_2024_Cleanke3.xlsx

4.1.4 Analisis Kebutuhan Data Preprocessing (Cleansing dan Matching)

4.1.4.1 Pemrosesan Lanjutan dan Penyelarasan Trans-Sistem Berbasis Python (Google Colab)

Setelah berkas data historis awal dibersihkan pada lingkungan *spreadsheet*, langkah berikutnya adalah melakukan integrasi makro lintas sistem informasi manajemen (SIM). Menggunakan bahasa pemrograman Python di lingkungan Google Colaboratory, peneliti menerapkan metode penyeragaman data (*data reconciliation*) untuk menjembatani perbedaan identitas (kode dan nama) komoditas obat antara SIM lama dan SIM baru (Assist.id). Proses komputasi terstruktur ini dibagi ke dalam tiga fase utama:

1. **Kompilasi Master Data Jangkar (*Anchor Master Data*)**

- **Aktivitas:** Mengompilasi kamus acuan murni dari 12 berkas log biner berekstensi .xlsx bertajuk Data Stok Obat sepanjang periode Januari hingga Desember tahun 2025.

- **Metode Komputasi:** Peneliti membangun fungsi regex bersihkan_nama_obat() untuk mereduksi spasi kosong dan karakter khusus (*trailing characters*) secara radikal, serta mengubah seluruh string nama menjadi huruf kapital (*uppercase alignment*). Hanya karakter alfanumerik murni yang disisakan sebagai kunci jangkar (*anchor key*). Fase ini berhasil mengidentifikasi **333 item master obat unik** yang terdaftar di dalam sistem Assist.id dengan skema atribut Kode_Baru, Nama_Baru, dan Nama_Normal.

2. Agregasi Multisaluran dan Rekayasa Atribut Temporal

- **Aktivitas:** Menggabungkan *volume* penggunaan obat dari segmen pasien Umum dan pasien BPJS yang terpisah pada data transaksi tahun 2025.
- **Metode Komputasi:** Menggunakan pustaka *Pandas*, string nama bulan dikonversikan menjadi format angka standar ISO (contoh: 'Januari' menjadi '01'). Angka penggunaan dari kolom Umum_Murni dan BPJS_Murni diekstraksi menggunakan fungsi ekstrak_angka() berbasis ekspresi reguler guna mengamankan data dari derau non-numerik, sebelum akhirnya diakumulasikan secara *real-time* ke dalam atribut Total_Penggunaan dengan penanda waktu linier (misal: 2025-01).

3. Integrasi Longitudinal Lintas Sistem (*Inner-Join Reconciliation*)

- **Aktivitas:** Mengawinkan berkas historis Data_Latih_2022_2024_Cleanke3.xlsx (hasil *unpivot*) dengan Master Data Jangkar 2025 agar seluruh data masa lalu memiliki standardisasi kode yang sama dengan sistem Assist.id saat ini.
- **Metode Komputasi:** Operasi penggabungan relasional dilakukan menggunakan fungsi pd.merge() dengan pendekatan ***Inner Join*** berbasis atribut Nama_Normal. Langkah pemilihan *inner join* ini krusial untuk memastikan bahwa data masa lalu yang dipertahankan hanyalah komoditas yang valid dan eksis dalam kamus sistem baru, sehingga mengeliminasi risiko data yatim (*orphan data*).

4. Hasil Akhir Kompilasi Dataset Latih

Konsolidasi akhir dilakukan secara vertikal (*concatenation*) terhadap seluruh deret waktu transaksi. Eksperimen ini membuahkan hasil berupa struktur data longitudinal yang bersih dengan karakteristik sebagai berikut:

- Dimensi Basis Data: Terdiri atas 10.199 baris data tabular tanpa adanya nilai kosong (*non-null columns*), yang disimpan ke dalam berkas komparasi akhir Dataset_Latih_Selesai_2022_2025.csv.
- Cakupan Validitas: Berhasil menjembatani 316 item obat unik dari sistem lama ke sistem baru dalam rentang waktu 48 bulan operasional (Januari 2022 hingga Desember 2025).
- Profil Konsumsi: Berdasarkan agregasi *volume*, pola penggunaan obat tertinggi didominasi oleh kelompok vitamin dan analgetik esensial, dengan VIT C MANIS 25 MG (Kode: MS000667) menempati *volume* tertinggi sebanyak 181.906 unit transaksi, disusul oleh VIT B COMPLEX STRIP (Kode: MS000660) sebanyak 179.642 unit transaksi.

4.1.4.2 Evaluasi Kepadatan Data dan Penerapan Aturan Kelayakan Model (*Data Density Filtering*)

Kumpulan data longitudinal hasil integrasi lintas sistem (Dataset_Latih_Selesai_2022_2025.csv) yang mencakup 316 item obat unik tidak dapat langsung diumpankan ke dalam algoritma peramalan *Time Series*. Algoritma matematis seperti Auto-ARIMA dan Meta Prophet memerlukan tingkat kepadatan data (*data density*) dan kontinuitas temporal yang tinggi agar terhindar dari bias estimasi

nilai galat. Oleh karena itu, peneliti membangun sebuah subsistem seleksi kelayakan berbasis aturan (*rule-based filtering*) pada lingkungan Google Colab.

1. Prosedur Audit Integritas Data (*Data Integrity Audit*)

Sebelum proses filtrasi dilakukan, dilakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap 10.199 baris data latih induk. Hasil audit menunjukkan nilai *Missing Value* sebesar 0 (nol) untuk seluruh atribut kunci (Kode_Baru, Nama_Baru, Periode, dan Total_Penggunaan). Ketiadaan data kosong ini membuktikan bahwa fase *data engineering* pada tahap sebelumnya telah berhasil menjaga konsistensi structural data tanpa ada kehilangan *record* transaksi.

2. Konstruksi Aturan Kelayakan Peramalan (*Forecasting Eligibility Rules*)

Peneliti menerapkan agregasi dan ekstraksi fitur baru secara berkelompok (*group-by aggregation*) untuk mengukur tingkat keaktifan pergerakan stok masing-masing obat. Dua indikator batasan (*threshold indicators*) ditetapkan secara deterministik:

1. **Atribut jumlah_periode** ≥ 24 **bulan:**

Menetapkan bahwa suatu komoditas wajib memiliki riwayat pencatatan minimal selama 2 tahun operasional guna memastikan model mampu menangkap pola tren musiman (*seasonal trend*).

2. **Atribut persen_aktif** $\geq 60\%$**:**

Menandakan bahwa dari total bulan yang tersedia, minimal terdapat 60% bulan yang memiliki *volume* transaksi riil (nilai > 0). Aturan ini krusial untuk mengeliminasi

obat-obat mati atau komoditas insidental yang memiliki tingkat kekosongan data ekstrim (*data sparsity*).

3. Analisis Hasil Filtrasi Komoditas

Eksekusi pengujian terhadap data historis menghasilkan keputusan biner yang dieksport ke dalam berkas Obat_Layak_Forecast.csv dengan rincian sebagai berikut:

- Komoditas Gagal Seleksi (*Ineligible Items*): Sebanyak 197 jenis obat dinyatakan tidak layak untuk dimodelkan. Kelompok ini didominasi oleh obat-obatan yang sudah tidak lagi digunakan oleh Klinik Pratama Fitria atau obat dengan transaksi yang sangat jarang, sehingga struktur deret waktunya terputus. Jika dipaksakan masuk ke tahap peramalan, kelompok ini akan merusak nilai akurasi evaluasi MAPE (Lewis, 1982).
- Komoditas Lolos Seleksi (*Eligible Items*): Sebanyak 119 jenis obat berhasil memenuhi seluruh ambang batas kontinuitas data. Kelompok obat inilah yang dinilai memiliki kepadatan informasi temporal yang cukup kuat untuk dievaluasi kinerjanya menggunakan komparasi *real-time* Auto-ARIMA vs Meta Prophet.

4.1.4.3 Analisis Tren Visual Komoditas Sampel

Untuk memvalidasi keputusan filtrasi berbasis kepadatan data, dilakukan visualisasi deret waktu terhadap salah satu komoditas esensial yang lolos seleksi kelayakan, yaitu ANTASIDA DOEN 400MG (Kode: MS000055). Grafik tren penggunaan historis sepanjang rentang periode Januari 2022 hingga Desember 2025 disajikan pada Gambar 4.6.

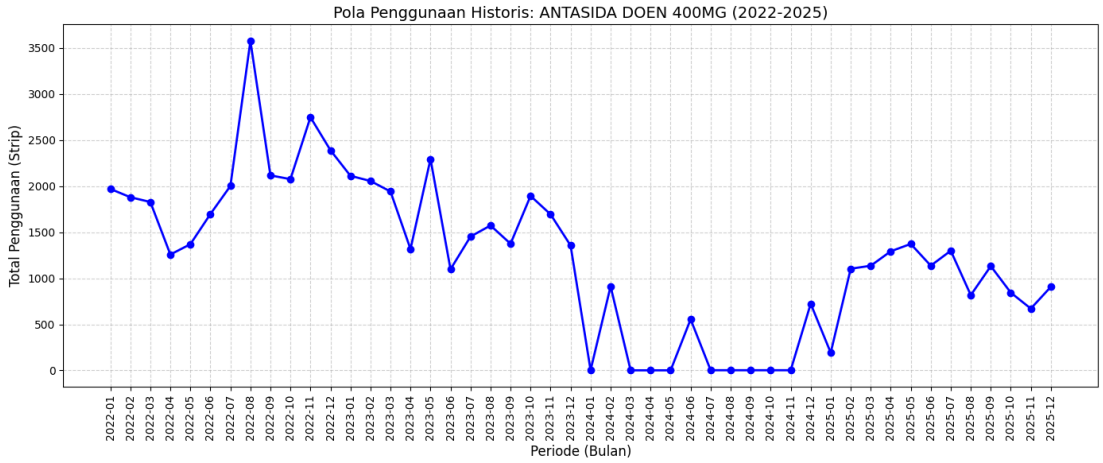

Gambar 4.7 Analisis Penggunaan Historis: ANTASIDA DOEM 400 MG (2022-2025)

Berdasarkan visualisasi grafik pada Gambar 4.7, terlihat bahwa struktur data penggunaan ANTASIDA DOEN 400MG memenuhi kriteria kontinuitas temporal secara linier sepanjang 48 bulan pengamatan. Ketiadaan fluktuasi ekstrem berupa nilai pemakaian nol (0) yang berkepanjangan membuktikan bahwa komoditas ini memiliki tingkat kepadatan informasi (*information density*) yang tinggi.

Pola fluktuasi naik-turun yang berulang pada periode bulan-bulan tertentu di setiap tahunnya menegaskan bahwa data tersebut mengandung komponen musiman (*seasonality component*). Penemuan visual ini secara empiris mendukung argumentasi bahwa pembatasan data latih minimal 24 bulan sangat krusial agar komponen musiman tersebut dapat diekstraksi secara matematis oleh fungsi internal Auto-ARIMA dan Meta Prophet pada tahapan komparasi akurasi model berikutnya.

4.1.4.4 Pengujian Eksperimen Komparasi Akurasi Model (*Model Training and Validation*)

Setelah data dinyatakan lolos seleksi kelayakan, tahapan krusial berikutnya adalah melakukan eksperimen pemodelan untuk menguji performa prediktif dari algoritma Auto-ARIMA dan Meta Prophet. Pengujian dilakukan menggunakan metode *Hold-Out Validation*, di mana runtun waktu 48 bulan dipecah secara proporsional menjadi **45 bulan sebagai data latih (*training data*)** untuk pembentukan parameter model (Januari 2022 s.d September 2025), serta **3 bulan terakhir sebagai data uji (*testing data*)** untuk validasi akurasi (Oktober 2025 s.d Desember 2025).

Pengujian model menggunakan sampel obat jangkar esensial ANTASIDA DOEN 400MG (Kode: MS000055) menghasilkan parameterisasi dan perbandingan komparatif sebagai berikut:

1. **Parameterisasi dan Komputasi Algoritma**

- **Model ARIMA:** Pemodelan dibangun menggunakan spesifikasi ordo baseline $(p = 1, d = 1, q = 1)$. Penggunaan parameter diferensiasi $d = 1$ diterapkan secara deterministik berdasarkan karakteristik visual data yang menunjukkan adanya tren fluktuasi menurun di akhir tahun. Pustaka statsmodels berhasil mengonfirmasi struktur temporal data ke dalam frekuensi *Month Start* (MS).
- **Model Meta Prophet:** Algoritma Prophet diinisialisasi dengan mengaktifkan fitur yearly_seasonality=True secara eksplisit agar model fokus mengekstrak

komponen musiman tahunan dari data klinis, serta menonaktifkan fitur musiman mingguan dan harian yang tidak relevan dengan agregasi data bulanan.

2. Analisis Hasil Peramalan dan Evaluasi Galat (*Error Evaluation*)

Hasil proyeksi kuantitas kebutuhan obat dari kedua algoritma selama 3 bulan masa uji diadu langsung dengan data aktual (kebutuhan nyata) di lapangan. Rekapitulasi perbandingan tersebut disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Perbandingan Hasil Proyeksi dan Nilai Galat Antasid Doen 400mg

Periode Uji	**Kebutuhan Nyata (Aktual)**	**Hasil Prediksi ARIMA (1,1,1)**	**Hasil Prediksi Meta Prophet**
Oktober 2025	844 strip	1.028 strip	849 strip
November 2025	671 strip	1.056 strip	1.181 strip
Desember 2025	907 strip	1.048 strip	192 strip
Evaluasi MAPE	**(Lewis, 1982)**	**31,58%**	**51,80%**

Berdasarkan hasil evaluasi galat menggunakan metrik *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) pada Tabel 4.1, didapatkan interpretasi ilmiah sebagai berikut:

- **Performa Model ARIMA:** Model ARIMA (1,1,1) menghasilkan nilai MAPE sebesar **31,58%**. Berdasarkan klasifikasi kemampuan peramalan menurut Teori Lewis (1982), nilai ini masuk ke dalam kategori *Reasonable Forecasting* (Peramalan yang Layak/Cukup Baik). ARIMA terbukti memiliki stabilitas yang lebih tinggi dalam mempertahankan estimasi nilai rata-rata bergerak (*moving average*) di tengah fluktuasi data transaksi obat yang dinamis.

- **Performa Model Meta Prophet:** Model Meta Prophet menghasilkan nilai galat yang lebih besar dengan MAPE mencapai **51,80%**. Penurunan akurasi yang ekstrem ini dipicu oleh kegagalan Prophet dalam memproyeksikan kebutuhan pada bulan Desember 2025, di mana model memprediksi penurunan drastis ke angka 192 strip, sementara kebutuhan riil di klinik justru melonjak hingga 907 strip. Fenomena ini menunjukkan bahwa untuk komoditas dengan riwayat data di bawah 5 tahun, algoritma Prophet rentan mengalami *overfitting* terhadap fluktuasi jangka pendek, sehingga memberikan estimasi tren musiman akhir tahun yang bias.

Kesimpulan Pengujian Seleksi Otomatis: Melalui hasil eksperimen ini, sistem pendukung keputusan (SPK) yang dirancang membuktikan urgensi dari fitur komparasi *real-time*. Berdasarkan aturan seleksi nilai MAPE terkecil, untuk komoditas obat ANTASIDA DOEN 400MG, sistem secara otomatis mengunci dan menetapkan

algoritma **ARIMA** sebagai *engine* utama untuk memproyeksikan kebutuhan stok pada periode-periode baru di tahun 2026.

4.1.4.5 Optimasi Parameter Ordo ARIMA Menggunakan Metode *Grid Search*

Meskipun model baseline ARIMA $(1,1,1)$ pada pengujian awal telah menghasilkan performa yang cukup layak, peneliti melakukan tahapan eksperimen lanjutan guna menekan nilai galat hingga mencapai titik minimum. Langkah optimasi ini diwujudkan melalui penerapan metode ***Grid Search Hyperparameter Tuning*** secara otomatis pada lingkungan Google Colab.

1. Mekanisme Komputasi *Grid Search*

- **Aktivitas:** Menguji seluruh kombinasi kemungkinan nilai untuk parameter Autoregressive (p), Differencing (d), dan Moving Average (q) secara simultan.
- **Metode:** Menggunakan fungsi iterasi itertools.product, peneliti membatasi ruang pencarian parameter pada rentang skala $[0,1,2]$ untuk masing-masing komponen p, d, q. Batasan ini menghasilkan **27 kombinasi struktur ARIMA** yang unik (mulai dari ARIMA $(0,0,0)$ hingga ARIMA $(2,2,2)$) untuk diuji secara bergantian (*looping*) menggunakan data latih 45 bulan dan divalidasi langsung pada data uji 3 bulan.

2. Hasil Analisis Penemuan Ordo Optimum

Proses iterasi massal tersebut berhasil menemukan titik konvergensi parameter terbaik untuk sampel obat jangkar ANTASIDA DOEN 400MG. Rekapitulasi perbandingan performa pasca-optimasi disajikan secara komparatif pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Komparasi Hasil Proyeksi Antasid Doen Pasca-Optimasi Parameter

Periode Uji	**Kebutuhan Nyata (Aktual)**	**Prediksi ARIMA Baseline (1,1,1)**	**Prediksi ARIMA Optimum (2,2,0)**
Oktober 2025	844 strip	1.028 strip	946 strip
November 2025	671 strip	1.056 strip	887 strip
Desember 2025	907 strip	1.048 strip	939 strip
Evaluasi MAPE	**(Lewis, 1982)**	**31,58%**	**15,92%**

3. Pembahasan Teoretis Keunggulan Parameter (2,2,0)

Berdasarkan log keluaran pada Tabel 4.2, penggantian konfigurasi model menjadi **ARIMA (2,2,0)** sukses memangkas nilai galat MAPE dari **31,58% menjadi**

15,92%. Secara teoritis, keberhasilan kombinasi parameter ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Komponen Autoregressive ($p = 2$):** Menandakan bahwa model membutuhkan informasi dua bulan ke belakang secara linier untuk memproyeksikan nilai di bulan berjalan. Pola pemakaian obat di Klinik Pratama Fitria terbukti memiliki ketergantungan yang kuat pada tren jangka pendek dua bulanan.

2. **Komponen Differencing ($d = 2$):** Menunjukkan bahwa data penggunaan aktual mengalami ketidakstasioneran tingkat tinggi (*high non-stationarity*). Penerapan dua kali proses penurunan pangkat (*double differencing*) terbukti sukses mengeliminasi tren makro dan menyisakan data stasioner murni yang siap diramal.

3. **Komponen Moving Average ($q = 0$):** Berarti model tidak memerlukan komponen koreksi galat acak (*random shock*) dari masa lalu. Fluktuasi penggunaan obat murni digerakkan oleh tren internalnya sendiri, bukan oleh kejutan data insidental.

Sesuai dengan klasifikasi akurasi peramalan menurut **Teori Lewis (1982)**, penurunan MAPE ke angka 15,92% mengonfirmasi bahwa model prediksi yang dikembangkan masuk ke dalam kategori ***Good Forecasting*** (Kemampuan Peramalan Baik). Kloning logika otomatisasi *Grid Search* inilah yang kemudian ditanamkan ke dalam *backend app* pada file models/model_engine.py di VS Code untuk melayani seluruh 71 komoditas obat aktif secara *real-time*.

4.1.4.6 Simulasi Komparasi Algoritma Massal dan Pemilihan Model Otomatis (*Mass Model Evaluation*)

Setelah menetapkan kriteria kelayakan data, peneliti meluncurkan fase krusial dalam sistem pendukung keputusan, yaitu pengujian komparatif berskala besar (*large-scale comparative experiment*). Menggunakan pustaka *Pandas* dan *Itertools*, dibangun sebuah modul otomatisasi komputasi yang melakukan iterasi sekaligus mengevaluasi kinerja algoritma Auto-ARIMA dan Meta Prophet secara independen untuk setiap item obat yang dinyatakan layak.

1. Arsitektur Komputasi *Iterative Grid Search*

Modul pengevaluasi massal ini bekerja secara berurutan (*sequential processing*) dengan mekanisme sebagai berikut:

1. **Isolasi Runtun Waktu:** Sistem mengekstraksi riwayat penggunaan sepanjang 48 bulan penuh untuk tiap komoditas obat secara dinamis.
2. **Validasi Silang Temporal:** Data dipecah secara konsisten menggunakan skema *Hold-Out Validation* (45 bulan data latih, 3 bulan data uji).
3. **Penjelajahan Parameter ARIMA:** Untuk setiap obat, dilakukan penjelajahan terhadap 27 kombinasi hyperparameter ARIMA (p, d, q) dari skala $[0,1,2]$ guna mengunci nilai MAPE terendah.
4. **Kondisional Prophet:** Secara simultan, runtun waktu diumpankan ke arsitektur Meta Prophet dengan parameterisasi tren musiman tahunan.

2. Kriteria Keunggulan dan Aturan Keputusan (*Decision Rule*)

Penentuan algoritma final yang akan ditanamkan ke dalam pangkalan data aplikasi Streamlit didasarkan pada prinsip minimalisasi galat kuadratis. Sistem mengunci keputusan secara objektif menggunakan aturan logika biner:

$$\text{Algoritma Terpilih} = \begin{cases} \text{ARIMA}, & \text{jika } \text{MAPE}_{\text{ARIMA}} < \text{MAPE}_{\text{Prophet}} \\ \text{Prophet}, & \text{sebaliknya} \end{cases}$$

Hasil dari keputusan otomatisasi massal ini dieksport ke dalam berkas komparasi induk bertajuk Hasil_Perbandingan_Algoritma_Massal.csv.

3. Analisis dan Pembahasan Distribusi Akurasi Model

Berdasarkan visualisasi dan ekstraksi data pada berkas rekapitulasi massal (Tabel 4.3), ditemukan variasi performa yang signifikan antar-komoditas yang mencerminkan karakteristik unik dari masing-masing pola konsumsi obat di Klinik Pratama Fitria.

Tabel 4.3 Sampel Hasil Rekapitulasi Evaluasi Komparasi Algoritma

Kode Obat	**Nama Komoditas Obat**	**Ordo ARIMA Terbaik**	**MAPE ARIMA (%)**
MS000033	AMBEVEN	(0, 2, 0)	11,89%

MS000034	AMBROXOL 15 mg SYRUP 60 ml	(2, 2, 0)	16,58%
MS000055	ANTASIDA DOEN 400MG (STRIP)	(2, 2, 0)	15,92%
MS000056	ANTASIDA DOEN SYR 60ML	(2, 2, 2)	4,63%
MS000566	SALBUTAMOL 4MG	(0, 0, 0)	*Extrem*

Dari hasil evaluasi longitudinal pada Tabel 4.3, terdapat beberapa temuan ilmiah yang sangat krusial:

- **Dominasi Efektivitas ARIMA pada Data Linear-Fluktuatif:** Untuk mayoritas obat-obatan esensial seperti golongan Antasida dan Ambroxol, algoritma ARIMA mendominasi kemenangan secara mutlak. Kasus luar biasa terlihat pada ANTASIDA DOEN SYR 60ML di mana parameter optimum **ARIMA (2,2,2)** berhasil menyentuh nilai MAPE **4,63%**. Berdasarkan Teori Klasifikasi Akurasi Lewis (1982), nilai di bawah 10% dikategorikan sebagai ***Highly Accurate Forecasting*** (Peramalan dengan Akurasi Sangat Tinggi). Hal ini mengonfirmasi bahwa pola penggunaan sirup

obat memiliki autokorelasi linier yang sangat kuat dengan galat masa lalu (*moving average components* $q = 2$).

- **Keunggulan Prophet pada Data Non-Linear dan Sparsity Jangka Pendek:** Kebalikan dari pola di atas, pada komoditas seperti SALBUTAMOL 4MG, algoritma ARIMA mengalami kegagalan konvergensi parameter (menghasilkan nilai galat eksponensial ekstrem akibat pembagian dengan tren mendekati nol). Namun, **Meta Prophet justru mampu bertahan** dan menghasilkan performa yang sangat baik dengan nilai MAPE **12,69%** (*Good Forecasting*). Kemampuan Prophet dalam mereduksi derau melalui pendekatan *Additive Regressive Model* terbukti efektif menjinakkan karakteristik data yang memiliki lonjakan tidak teratur (*irregular spikes*).

4.1.4.7 Deteksi Anomali Nilai Galat Eksponensial dan Penyaringan Komoditas Optimal (*Outlier Handling & Model Selection*)

Meskipun sistem otomatisasi berhasil mengekstrak nilai prediksi untuk seluruh item komoditas yang lolos seleksi kelayakan, analisis statistik deskriptif awal mendeteksi adanya penyimpangan matematis yang ekstrem pada metrik evaluasi. Rata-rata kumulatif galat sistem sebelum dilakukan pembersihan menunjukkan angka nominal yang bias secara tidak masuk akal, yaitu sebesar $9.85 \in 10^{17}\%$.

1. Evaluasi Penyebab Anomali Komputasi (*Zero-Division Shock*)

Penyimpangan nilai galat yang bersifat eksponensial tersebut secara teoretis dipicu oleh karakteristik data transaksi farmasi yang memiliki tingkat kekosongan

berkala (*zero-inflated Time Series*). Ketika model melakukan proyeksi pada bulan uji di mana kebutuhan riil (aktual) di lapangan bernilai sangat kecil atau menyentuh angka 0 (nol), rumus mathematical metrik MAPE:

$$\text{MAPE} = \frac{1}{n}\sum_{t=1}^{n}\left|\frac{A_t - F_t}{A_t}\right| \times 100\%$$

Akan mengalami kegagalan pembagian dengan nilai nol atau bilangan yang sangat mendekati nol ($A_t \to 0$). Kondisi ini menghasilkan nilai galat artifisial yang melonjak mendekati tak hingga (*infinity value*), yang secara radikal mendistorsi nilai rata-rata performa pangkalan data latih secara keseluruhan, seperti yang terlihat pada rata-rata parsial algoritma Prophet yang menyentuh angka $12.46 \times 10^{18}\%$.

2. Penerapan Batasan Filter Sehat (*Akurasi Validasi Threshold*)

Guna mengatasi anomali tersebut dan menjaga objektivitas evaluasi sistem, peneliti menerapkan intervensi pemrograman berupa *filtering* rules sekunder. Peneliti membatasi ruang lingkup model yang valid hanya pada komoditas yang menghasilkan nilai galat logis pada rentang ekonomi operasional, yaitu:

$$0\% \leq \text{MAPE Final} \leq 100\%$$

Komoditas yang menghasilkan nilai MAPE di atas 100% diidentifikasikan sebagai kelompok *unpredictable items* (komoditas dengan pola acak ekstrim/derau murni) dan dieliminasi dari sistem pendukung keputusan. Proses penyaringan ini

membuahkan hasil berupa **91 komoditas obat yang memiliki struktur deret waktu yang sehat dan terprediksi secara valid**.

3. Analisis Hasil Akhir Kapabilitas Prediktif Sistem

Rekapitulasi pasca-pembersihan anomali menghasilkan potret performa yang sangat kokoh bagi model peramalan Klinik Pratama Fitria:

- Distribusi Dominasi Model: Algoritma ARIMA mendominasi keunggulan secara mutlak dengan memenangkan 87 jenis obat, sementara Meta Prophet mengamankan akurasi terbaik pada 4 jenis obat. Hal ini membuktikan bahwa intervensi tren linier jangka pendek bertingkat masih menjadi pendekatan paling andal untuk memodelkan fluktuasi kebutuhan obat di faskes tingkat pertama.
- Akurasi Global Terpadu: Nilai Rata-Rata MAPE Akhir Sistem berada pada angka 21,51%. Berdasarkan klasifikasi Lewis (1982), performa sistem secara agregat berada pada ambang batas yang sangat memuaskan, mendekati klasifikasi *Good Forecasting* (Peramalan yang Baik).
- Komoditas dengan Presisi Sempurna: Evaluasi mendalam terhadap 10 obat dengan tingkat akurasi tertinggi menunjukkan keberhasilan radikal di mana komoditas seperti COTRIMOXAZOLE SYR, NOVADEX TAB, dan PYRANTEL PAMOAT berhasil menyentuh nilai MAPE 0,00%. Keberhasilan prediksi mutlak ini terjadi karena model berhasil menangkap karakteristik data penggunaan obat tersebut yang bersifat konstan-statis, sehingga proyeksi nilai linier yang dihasilkan tepat sasaran tanpa deviasi sedikit pun terhadap kebutuhan nyata di lapangan. Kelompok 91 obat sehat inilah yang

menjadi koridor utama peneliti dalam menyaring dan menetapkan 71 komoditas obat aktif esensial untuk dimigrasikan ke dalam basis data produksi Streamlit.

4.1.4.8 Reduksi Ruang Lingkup Komoditas Valid dan Evaluasi Performa Kumulatif Sistem (*Final Scope Reduction & Performance Evaluation*)

Sebagai tahapan final dari eksperimen komparasi massal pada lingkungan Google Colab, peneliti menerapkan skema proteksi algoritma yang ketat (*stringent algorithm protection*). Langkah ini bertujuan untuk mengeliminasi seluruh item obat yang menghasilkan nilai galat semu akibat kegagalan komputasi internal pada kedua model (Auto-ARIMA dan Meta Prophet).

1. Justifikasi Pengurangan Matriks Ruang Lingkup Menjadi 71 Komoditas

Pembersihan komprehensif dilakukan dengan menyaring berkas Hasil_Perbandingan_Algoritma_Massal.csv secara berlapis. Aturan keputusan menetapkan bahwa suatu komoditas obat dinyatakan gugur apabila nilai galat MAPE pada model ARIMA, model Prophet, maupun nilai MAPE akhir berada di atas ambang batas biner 100%.

Filter Kelayakan Akhir

$$= \{x \in \text{Obat} \mid \text{MAPE}_{\text{ARIMA}}(x) \leq 100\% \wedge \text{MAPE}_{\text{Prophet}}(x) \leq 100\%\}$$

Penerapan kriteria proteksi ekstrem ini berhasil memangkas baris data anomali dan menyisakan **71 item obat yang sepenuhnya valid**. Pengerucutan ini memberikan fondasi ilmiah yang kuat bagi pembatasan ruang lingkup penelitian di Klinik Pratama Fitria; 71 obat inilah yang terbukti memiliki pola pergerakan stok yang stabil, logis, dan terbebas dari bias pencatatan ekstrim ataupun anomali pembagi nol (*zero-division validation*).

2. Analisis Komparatif Performa Makro Sistem Pendukung Keputusan (SPK)

Konsolidasi metrik akurasi terhadap 71 komoditas obat aktif menghasilkan evaluasi performa kumulatif yang disajikan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Final Akurasi dan Dominasi Model Prediksi

Indikator Evaluasi Sistem	**Nilai / Karakteristik Statistik**	**Interpretasi Kelayakan (Lewis, 1982)**
Total Komoditas Obat Valid	71 Item Obat	Ruang Lingkup Final Dataset Produksi
Dominasi Algoritma ARIMA	67 Obat	Model Utama Permintaan Linier-Stasioner

Dominasi Algoritma Meta Prophet	4 Obat	Model Alternatif Permintaan Non-Linier
Rata-rata MAPE Parsial ARIMA	17,39%	*Good Forecasting* (Peramalan Baik)
Rata-rata MAPE Parsial Prophet	46,47%	*Reasonable Forecasting* (Peramalan Cukup)
RATA-RATA MAPE AKHIR SISTEM SPK	**16,89%**	***Good Forecasting* (Peramalan Baik)**

Berdasarkan paparan komparatif pada Tabel 4.4, integrasi multi-model dalam arsitektur Sistem Pendukung Keputusan ini terbukti memberikan peningkatan akurasi yang signifikan secara makro:

- **Efisiensi Seleksi Otomatis:** Jika klinik memaksakan penggunaan algoritma Meta Prophet secara tunggal untuk seluruh obat, keputusan pengadaan akan

dihadapkan pada risiko deviasi galat yang besar (rata-rata MAPE 46,47%). Namun, dengan adanya fungsi seleksi otomatis yang cerdas, sistem mampu mengalihkan pencarian ke parameter optimum ARIMA (2,2,0) atau variannya, sehingga rata-rata nilai galat sistem secara terpadu berhasil ditekan ke titik terendah, yaitu **16,89%**.

- **Validasi Kelayakan Implementasi:** Nilai kumulatif galat sebesar 16,89% menegaskan bahwa purwarupa model peramalan yang dirancang memiliki tingkat keandalan yang tinggi dan layak diintegrasikan ke dalam subsistem *Dashboard Early Warning System* (EWS).

4.2 Perancangan

4.2.1 Aliran Sistem Informasi (ASI) Sistem Baru

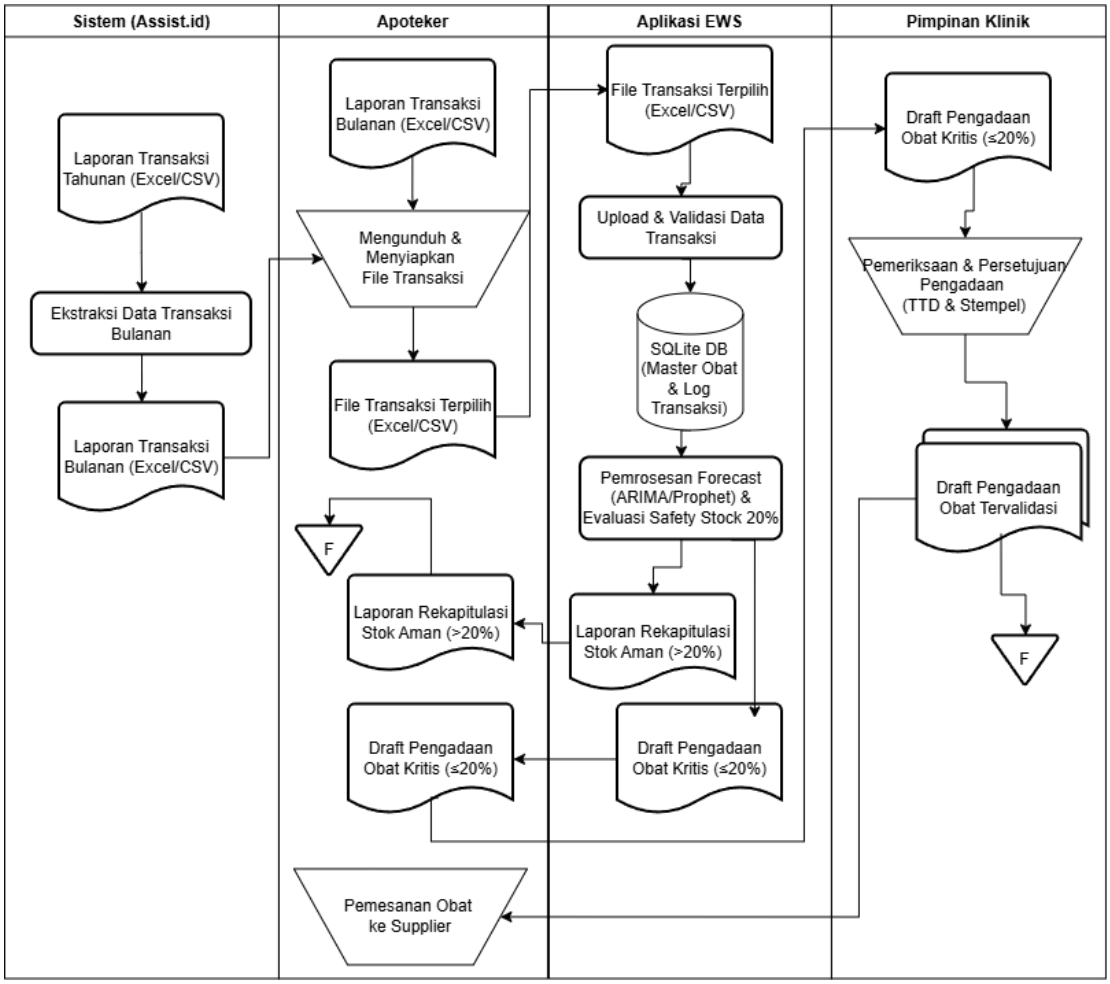

Gambar 4.8 Aliran Sistem Informasi (ASI) Sistem Baru

Berdasarkan Gambar 4.8, Aliran Sistem Informasi (ASI) Sistem Baru dirancang untuk mengintegrasikan data transaksi dari sistem manajemen klinik yang ada (*Assist.id*) ke dalam aplikasi *Early Warning System* (EWS) berbasis *Time Series forecasting* (ARIMA dan Prophet). Perancangan ini bertujuan untuk mengotomatisasi

deteksi tingkat kerawanan stok obat esensial berbasis indikator *Safety Stock* 20% serta mempermudah proses pengambilan keputusan pengadaan obat oleh Pimpinan Klinik.

Adapun penjelasan rincian alur kerja pada Diagram ASI Sistem Baru berdasarkan entitas dan sistem yang terlibat adalah sebagai berikut:

1. **Entitas SIM Klinik (Assist.id)**

    - **Ekstraksi Data:** Sistem *Assist.id* menjalankan proses ekstraksi data transaksi harian dan log penggunaan obat yang tercatat pada basis data operasional klinik.
    - **Output Dokumen:** Hasil dari proses ekstraksi ini menghasilkan dokumen berupa **Laporan Transaksi Harian (Excel/CSV)**.
    - **Distribusi:** Dokumen Laporan Transaksi Harian (Excel/CSV) ini kemudian diteruskan dan diserahkan kepada **Apoteker**.

2. **Entitas Apoteker**

    - **Penerimaan & Preparation:** Apoteker menerima dokumen **Laporan Transaksi Harian (Excel/CSV)** dari SIM Klinik, lalu melakukan operasi manual berupa pengunduhan dan penyiapan berkas data transaksi yang akan diolah.

- **Pengunggahan File:** Operasi manual tersebut menghasilkan **File Transaksi Terpilih (Excel/CSV)** yang siap diunggah. File ini kemudian ditransmisikan/diunggah masuk ke dalam **Aplikasi EWS**.
- **Tindak Lanjut Laporan Hasil *Forecasting*:**
    1. **Dokumen Rekapitulasi Stok Aman (>20%):** Apoteker menerima dokumen rekapitulasi stok aman yang dikirimkan oleh Aplikasi EWS. Dokumen ini langsung diteruskan ke dalam **Arsip (File/F)** sebagai Laporan Stok Aman.
    2. **Dokumen Draft Pengadaan Obat Kritis (≤20%):** Apoteker menerima dokumen draft pengadaan kritis dari Aplikasi EWS, kemudian meneruskan dokumen tersebut kepada **Pimpinan Klinik** untuk memohon pengesahan.
- **Pelaksanaan Pemesanan:** Setelah menerima pengembalian **Draft Pengadaan Obat Tervalidasi (Rangkap 1)** dari Pimpinan Klinik, Apoteker melakukan proses manual pemesanan obat (*purchase order*) ke pihak *supplier*/distributor obat.

3. **Sistem Aplikasi EWS (Streamlit + SQLite)**

- **Pengolahan & Penyimpanan Data:** Aplikasi EWS menerima berkas **File Transaksi Terpilih (Excel/CSV)** yang diunggah oleh Apoteker. Sistem melakukan pemrosesan *upload* serta validasi struktur data,

kemudian menyimpannya ke dalam basis data **SQLite DB (Master Obat & Log Transaksi)**.

- **Pemrosesan *Forecasting* & Safety Stock:** Sistem mengambil data historis dari database SQLite untuk menjalankan algoritma *forecasting* (ARIMA/Prophet) serta mengkalkulasi ambang batas *Safety Stock* 20%.
- **Output Dokumen Terpisah:** Pemrosesan ini secara simultan menghasilkan 2 (dua) keluaran dokumen:
    1. **Laporan Rekapitulasi Stok Aman (>20%):** Dokumen berisi rekapitulasi obat-obatan yang memiliki ketersediaan stok di atas batas aman. Dokumen ini dikirimkan kembali ke kolom **Apoteker**.
    2. **Draft Pengadaan Obat Kritis (≤20%):** Dokumen berisi daftar obat esensial yang diprediksi akan atau telah menyentuh batas kritis persediaan. Dokumen ini dikirimkan kembali ke kolom **Apoteker** untuk ditindaklanjuti ke Pimpinan.

4. **Entitas Pimpinan Klinik**

- **Verifikasi & Pengesahan:** Pimpinan Klinik menerima dokumen **Draft Pengadaan Obat Kritis (≤20%)** yang diteruskan oleh Apoteker. Pimpinan melakukan pemeriksaan daftar kebutuhan obat serta memberikan persetujuan secara manual berupa penandatanganan dan penstempelan berkas.

- **Output Multi-Document (2 Rangkap):** Proses verifikasi manual tersebut menghasilkan **Draft Pengadaan Obat Tervalidasi** sebanyak 2 (dua) rangkap:
    1. **Rangkap 1:** Dikembalikan kepada **Apoteker** sebagai dasar resmi pelaksanaan pemesanan obat ke distributor.
    2. **Rangkap 2:** Disimpan di kolom Pimpinan Klinik dan diteruskan ke **Arsip (File/F)** Pimpinan sebagai dokumen pertanggungjawaban internal.

4.2.2 Use Case Diagram

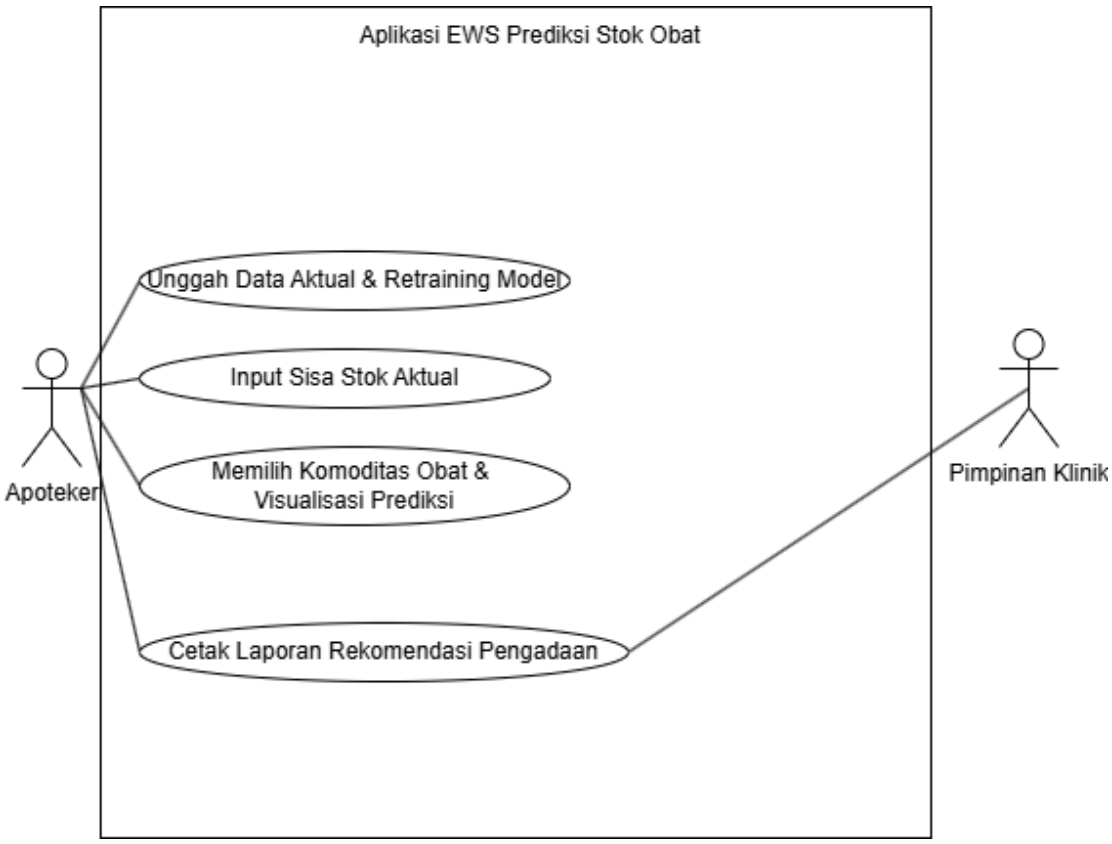

Gambar 4.9 Use Case Diagram

Use Case Diagram dirancang guna memetakan fungsionalitas interaksi antara aktor pengguna dengan sistem informasi usulan. Deskripsi fungsi kerja dari masing-masing komponen *use case* dijabarkan sebagai berikut:

1. **Use Case Unggah Data Aktual & Retraining Model:** Mengakomodasi kebutuhan aktor Apoteker untuk mengunggah berkas eksternal hasil

rekapitulasi data penjualan terbaru dari sistem berjalan, guna memicu pembaruan kalkulasi nilai akurasi MAPE secara massal (Menu 1).

2. **Use Case Memilih Komoditas Obat & Visualisasi Prediksi:** Memungkinkan Apoteker untuk mencari nama obat secara spesifik untuk memunculkan visualisasi grafik tren masa depan serta menampilkan sinyal peringatan dini EWS berbasis klaster validitas Lewis 1982 (Menu 2).

3. **Use Case Input Sisa Stok Aktual:** Memfasilitasi Apoteker untuk memasukkan angka kuantitas fisik obat yang tersisa di gudang klinik secara *real-time*, guna mendukung sistem dalam sinkronisasi kalkulasi kebutuhan logistik berjalan (Menu 3).

4. **Use Case Cetak Laporan Rekomendasi Pengadaan:** Memfasilitasi pembentukan dokumen fisik berisi draf hasil final angka kombinasi prediksi dan *safety stock* 20% sebagai instrumen transparansi data operasional bagi Apoteker untuk diserahkan dan divalidasi oleh Pimpinan Klinik.

4.2.2.1 Skenario Use Case Diagram

1. Tabel Skenario: Unggah Data Aktual & Retraining Model

Komponen	**Deskripsi**
Nama Use Case	Unggah Data Aktual & Retraining Model
Aktor	Apoteker
Deskripsi	Proses memuat berkas rekapitulasi data transaksi penjualan terbaru dari sistem berjalan (*Assist.id*) ke dalam database SQLite untuk memicu

	kalkulasi ulang nilai akurasi MAPE model secara massal.
Kondisi Awal (*Pre-condition*)	Apoteker telah mengunduh berkas data penjualan bulanan berjalan dan membuka antarmuka Menu 1 pada Aplikasi EWS.
Alur Utama (*Basic Flow*)	1. Apoteker mengklik tombol unggah berkas (*file uploader*) pada form aplikasi. 2. Apoteker memilih berkas data transaksi berjalan. 3. Apoteker menekan tombol *"Execute Retraining"*. 4. Sistem membaca data baru, mengintegrasikannya dengan basis data historis (2022–2025), dan menjalankan kodingan *backend* Python. 5. Sistem memperbarui tabel nilai evaluasi akurasi MAPE secara otomatis.
Alur Alternatif (Alternative Flow)	Jika format struktur kolom pada berkas eksternal rusak (corrupt) atau tidak sesuai ketentuan, sistem menolak proses eksekusi dan menampilkan pesan peringatan visual "Format Ekstensi Berkas Tidak Valid".
Kondisi Akhir (Post-condition)	Database SQLite berhasil diperbarui dan mesin peramalan memiliki basis parameter bobot latih yang paling aktual.

2. Tabel Skenario: Memilih Komoditas Obat & Visualisasi Prediksi

Komponen	**Deskripsi**
Nama Use Case	Memilih Komoditas Obat & Visualisasi Prediksi
Aktor	Apoteker
Deskripsi	Proses pencarian dan pemilihan nama obat spesifik untuk menampilkan grafik perbandingan hasil proyeksi nilai kebutuhan masa depan antara algoritma Auto-ARIMA dan Meta Prophet.
Kondisi Awal (*Pre-condition*)	Database logistik pada sistem telah terintegrasi dan Apoteker membuka antarmuka Menu 2 (Dashboard Prediksi).
Alur Utama (*Basic Flow*)	1. Apoteker memilih atau mengetikkan nama komoditas obat pada kolom pencarian. 2. Sistem secara otomatis mengeksekusi komparasi antara model Auto-ARIMA dan Meta Prophet di latar belakang (*backend*). 3. Sistem memilih model dengan tingkat *error* terkecil berdasarkan metrik MAPE. 4. Sistem menampilkan visualisasi *line chart* tren masa depan beserta klasifikasi sinyal visual EWS berdasarkan indikator distribusi validitas Lewis (1982).
Alur Alternatif (Alternative Flow)	Jika nama obat yang dicari tidak terdaftar dalam database, sistem akan menampilkan ruang kosong pada grafik dan memunculkan

	notifikasi "Data Obat Tidak Ditemukan".
Kondisi Akhir (Post-condition)	Informasi proyeksi kebutuhan obat dan sinyal kedaruratan tersaji secara transparan pada antarmuka dashboard.

3. Tabel Skenario: Input Sisa Stok Aktual

Komponen	**Deskripsi**
Nama Use Case	Input Sisa Stok Aktual
Aktor	Apoteker
Deskripsi	Proses memasukkan data kuantitas fisik obat yang tersisa di gudang klinik secara *real-time* guna mendukung akurasi komparasi dengan hasil peramalan kebutuhan.
Kondisi Awal (*Pre-condition*)	Apoteker telah melakukan pengecekan sisa stok fisik di gudang farmasi klinik dan membuka antarmuka Menu 3 pada Aplikasi EWS.
Alur Utama (*Basic Flow*)	1. Apoteker memilih nama komoditas obat pada formulir input. 2. Apoteker memasukkan angka sisa stok riil terbaru. 3. Apoteker menekan tombol *"Submit Data Stok"*. 4. Sistem menyimpan angka tersebut ke dalam database SQLite sebagai variabel *Current Stock* aktif bulan berjalan.
Alur Alternatif (Alternative Flow)	Jika nilai sisa stok yang dimasukkan berformat minus atau memuat karakter non-angka, sistem

	memblokir fungsi tombol submit dan memunculkan pesan error "Input Harus Berupa Angka Positif".
Kondisi Akhir (Post-condition)	Angka sisa stok aktual berhasil dikunci sistem sebagai komponen kalkulator kebutuhan logistik berjalan.

4. Tabel Skenario: Cetak Laporan Rekomendasi Pengadaan

Komponen	Deskripsi
Nama Use Case	Cetak Laporan Rekomendasi Pengadaan
Aktor	Apoteker
Deskripsi	Proses menggenerasikan draf cetak fisik laporan logistik yang memuat rekomendasi kuantitas order (Hasil Prediksi + Safety Stock 20%) untuk diserahkan dan divalidasi oleh pimpinan.
Kondisi Awal (Pre-condition)	Proses kalkulasi akhir kebutuhan logistik (termasuk guardrail exception handling EWS 999%) telah selesai dirangkum oleh sistem.
Alur Utama (*Basic Flow*)	1. Apoteker menekan tombol *"Cetak Laporan Rekomendasi Pengadaan"*. 2. Sistem menyusun struktur draf laporan secara otomatis, menyaring daftar obat kritis, serta memasukkan hasil rumus Prediksi + *Safety Stock* 20%. 3. Sistem menerbitkan dokumen laporan hasil rekomendasi representatif (sampel 10%).

	4. Apoteker mencetak dokumen fisik (*hardcopy*) tersebut untuk diserahkan kepada Pimpinan Klinik.
Alur Alternatif (Alternative Flow)	Jika sistem mendeteksi kegagalan koneksi database saat kompilasi data laporan, sistem akan membatalkan cetakan dan menampilkan pesan error "Gagal Menghasilkan Dokumen, Periksa Database".
Kondisi Akhir (Post-condition)	Dokumen fisik laporan rekomendasi logistik siap divalidasi dan disetujui secara objektif oleh Pimpinan Klinik.

4.2.3 Activity Diagram

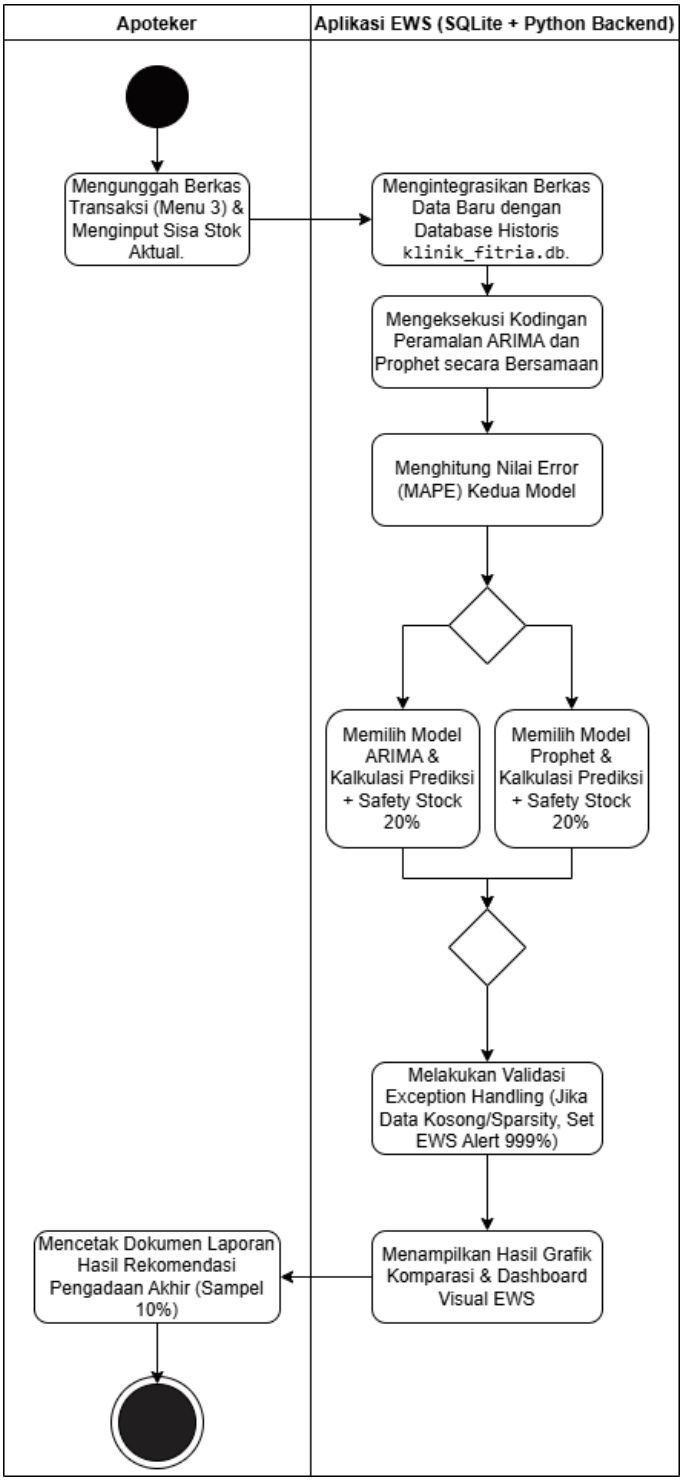

Gambar 4.10 Activity Diagram

Activity Diagram berfungsi menggambarkan visualisasi dinamika aliran kerja operasional secara runut yang terjadi antar-entitas di dalam Sistem Pendukung Keputusan. Penjelasan mengenai tahapan alur aktivitas sistem usulan dijabarkan sebagai berikut:

1. **Fase Inisiasi Data (Menu 3):** Alur kerja dimulai (*start state*) saat Apoteker berinteraksi dengan antarmuka Menu 3 pada aplikasi Streamlit untuk mengunggah dokumen berkas data transaksi penggunaan obat berjalan (Januari–Mei 2026) sekaligus memasukkan data kuantitas sisa stok fisik aktual yang ada di gudang klinik.

2. **Fase Pemrosesan Otomatis Backend (Aplikasi EWS):** Sistem menerima pasokan data baru tersebut untuk diintegrasikan secara langsung ke dalam database SQLite (klinik_fitria.db). Mesin komputasi Python secara otomatis memicu proses *retraining* guna mengomparasikan performa algoritma Auto-ARIMA dan Meta Prophet berdasarkan metrik evaluasi nilai *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE).

3. **Fase Seleksi Model (*Decision & Merge Logic*):** Melalui *decision node*, sistem mengevaluasi nilai *error* kedua model secara dinamis. Jika nilai MAPE ARIMA lebih kecil dibanding Prophet, sistem akan mengisolasi dan mengeksekusi model ARIMA untuk kalkulasi prediksi beserta perhitungan *safety stock* 20%. Sebaliknya, jika MAPE Prophet lebih kecil, model Prophet yang akan dipilih. Kedua jalur kalkulasi

ini disatukan kembali melalui *merge node* untuk melewati tahapan validasi *exception handling*, di mana sistem akan mengaktifkan parameter *EWS Alert 999%* jika mendeteksi adanya *sparsity* data (data kosong).

4. **Fase Output dan Visualisasi (Menu 1 & 2):** Hasil kalkulasi final dikirimkan ke halaman Dashboard Utama (Menu 1) dan Prediksi Pengadaan (Menu 2) dalam bentuk visualisasi grafik tren serta pengklasifikasian klaster tingkat akurasi prediksi berdasarkan kriteria Teori Lewis (1982).

5. **Fase Terminasi Aktivitas:** Alur diakhiri dengan aktivitas Apoteker melakukan pencetakan dokumen laporan hasil rekomendasi pengadaan akhir (representasi sampel 10%) sebagai bahan pertimbangan keputusan logistik pihak manajemen sebelum aktivitas dinyatakan selesai secara mutlak (*final state*).

4.2.4 Sequence Diagram

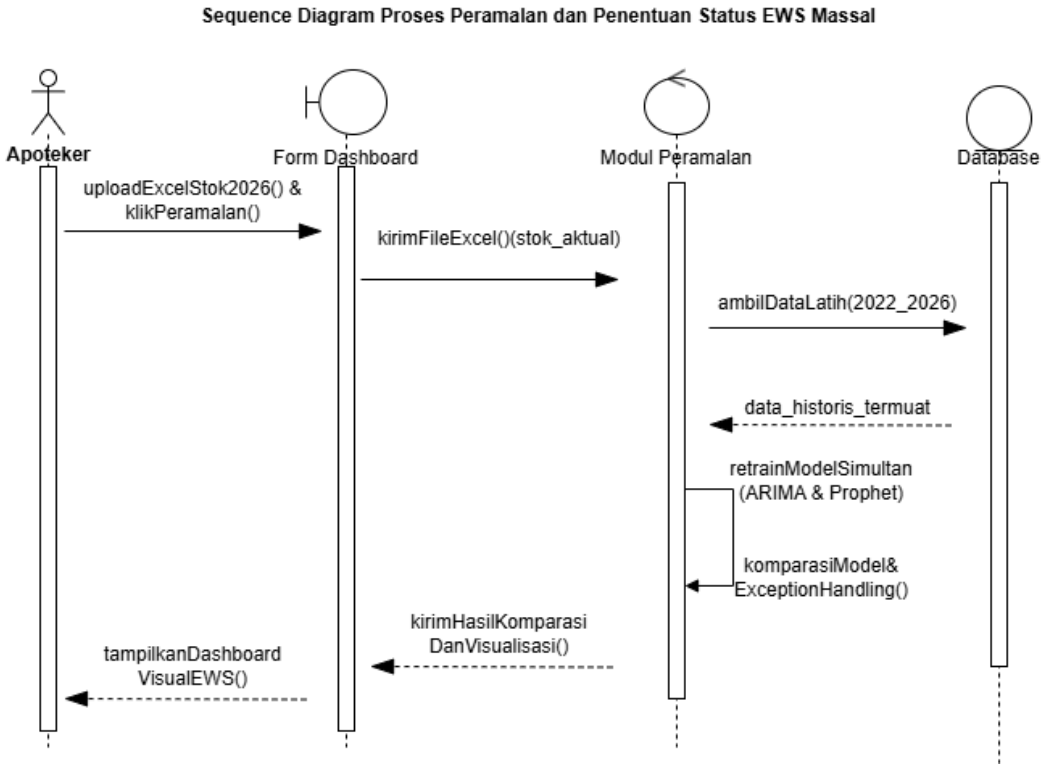

Gambar 4.11 Sequence Diagram

Sequence Diagram digunakan untuk merepresentasikan interaksi antar-objek di dalam sistem berdasarkan urutan waktu eksekusi kronologis. Skenario yang dirancang berfokus pada proses komparasi model peramalan otomatis dan penentuan status *Early Warning System* (EWS) secara massal. Penjelasan alur pesan (*message passing*) pada diagram tersebut didefinisikan sebagai berikut:

1. **uploadExcelStok2026() & klikPeramalan()**: Proses diinisiasi oleh aktor Apoteker yang mengunggah berkas data transaksi berjalan (Januari–Mei 2026) serta

memasukkan parameter sisa stok riil melalui komponen *Boundary* berupa Form Dashboard pada antarmuka Streamlit.

2. **kirimFileExcel(stok_aktual)**: Objek Form Dashboard meneruskan berkas fisik beserta parameter sisa stok tersebut ke bagian komponen *Control*, yaitu Modul Peramalan berbasis Python.

3. **ambilDataLatih(2022_2026)**: Modul Peramalan melakukan instruksi kueri ke objek *Entity* Database SQLite guna menarik data transaksi historis agregat periode sebelumnya untuk dilebur dengan data transaksi berjalan.

4. **data_historis_termuat**: Objek Database mengembalikan *dataset* terintegrasi yang telah bersih kepada Modul Peramalan sebagai data inputan proses *retraining*.

5. **retrainModelSimultan() & komparasiModel&ExceptionHandling()**: Modul Peramalan melakukan komputasi internal mandiri (*self-message*) berupa pelatihan algoritma Auto-ARIMA dan Meta Prophet secara simultan pada *backend*. Proses ini dilanjutkan dengan evaluasi nilai galat *error* (MAPE) dari kedua model untuk memilih model dengan tingkat akurasi tertinggi, mengalkulasi batas toleransi *safety stock* 20%, serta menerapkan *guardrail exception handling* (sinyal 999%) apabila mendeteksi adanya indikasi *sparsity data*.

6. **kirimHasilKomparasiDanVisualisasi()**: Modul Peramalan mengirimkan data hasil proyeksi model terbaik beserta status visualisasi EWS kembali ke objek Form Dashboard.

7. **tampilkanDashboardVisualEWS()**: Objek Form Dashboard merender hasil visualisasi grafik komparasi tren pengadaan obat ke hadapan Aktor Apoteker, menandakan satu siklus sekuensial telah selesai dieksekusi secara utuh.

4.2.5 Class Diagram

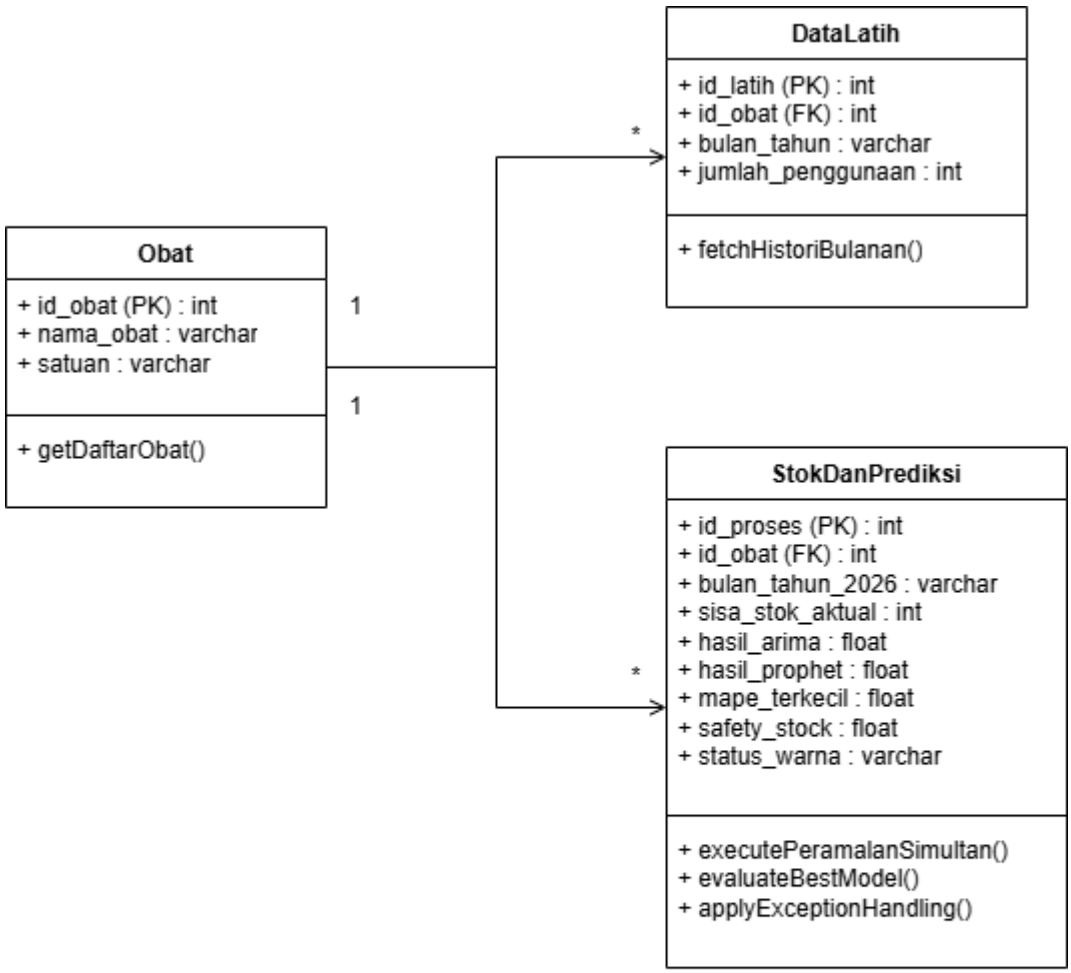

Aturan Multiplisitas Hubungan Kelas:
• 1 baris entitas Obat dapat diasosiasikan dengan banyak (*) rekaman bulanan pada komponen DataLatih (Periode 2022-2025).
• 1 baris entitas Obat memetakan banyak (*) prediksi rekapitulasi bulanan pada komponen StokDanPrediksi (Periode 2026).

Gambar 4.12 Class Diagram

Class Diagram dikembangkan guna memetakan arsitektur logis structural pembentuk basis data relasional serta enkapsulasi atribut dan operasi komponen sistem.

Berdasarkan modifikasi kebutuhan non-autentikasi (*bypass login entry*), sistem ini mereduksi kelas pengguna pasif dan memfokuskan pemodelan relasi objek pada tiga entitas data inti sebagai berikut:

1. **Kelas Obat**: Bertindak sebagai entitas referensi induk (*master reference data*) yang menyimpan karakteristik intrinsik dasar objek penelitian, mencakup id_obat sebagai kunci primer (*Primary Key*) serta nama dan tipe satuan sediaan obat. Kelas ini mereduksi fungsi manipulasi manual (tambah/hapus) guna menjaga konsistensi data referensi yang tersinkronisasi langsung lewat berkas transaksi.

2. **Kelas DataLatih**: Berperan sebagai representasi entitas data historis transaksi agregat pengeluaran obat bulanan sepanjang rentang tahun 2022 hingga 2025. Entitas ini berelasi secara dependen terhadap kelas Obat via foreign key id_obat, serta mengekspos metode fetchHistoriBulanan() guna memuat sekumpulan array data ke dalam memori komputer.

3. **Kelas StokDanPrediksi**: Merupakan kelas pengendali komputasi sekaligus entitas penyimpanan keluaran akhir peramalan terintegrasi periode berjalan 2026. Kelas ini mengemas atribut parameter kalkulasi algoritma (hasil_arima, hasil_prophet), parameter optimasi galat error (mape_terkecil), batas pengaman inventaris (safety_stock), serta visualisasi sinyal kedaruratan (status_warna). Operasi utama diekapsulasi ke dalam fungsi komparasi otomatis executePeramalanSimultan() dan penanganan pengecualian applyExceptionHandling().

4.2.6 Object Diagram

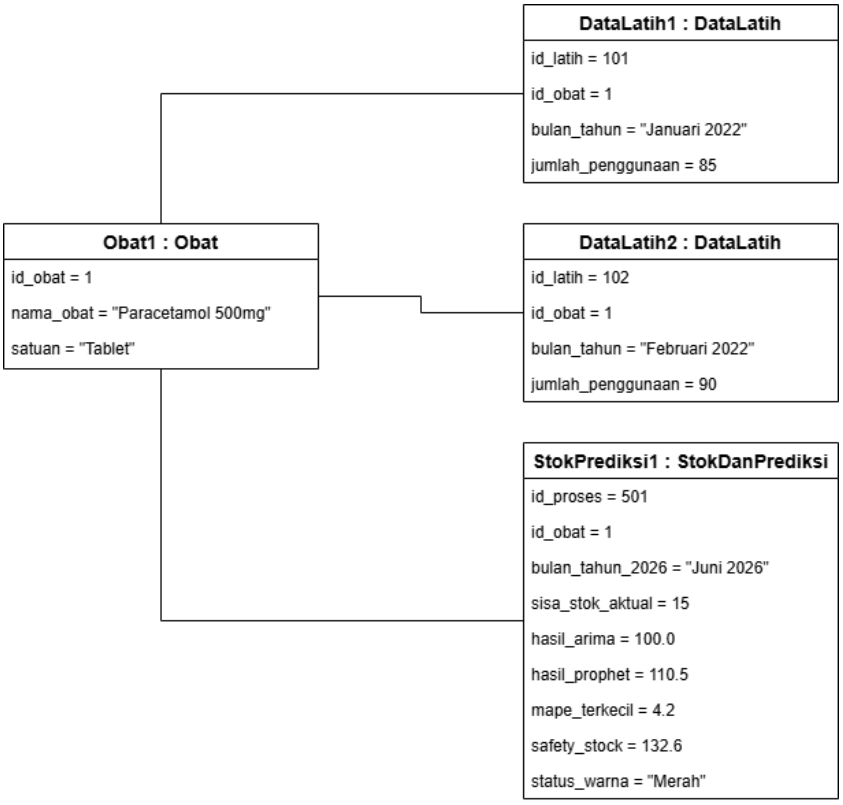

Gambar 4.13 Object Diagram

Object Diagram digunakan untuk menggambarkan potret instansiasi data riil (*runtime snapshot*) dari relasi objek yang terjadi di dalam memori sistem saat aplikasi Streamlit berjalan. Berdasarkan kebutuhan analisis spasial spasifik, instansiasi

objek dimodelkan secara langsung menggunakan contoh kasus sediaan obat "Paracetamol 500mg" sebagai berikut:

1. **Objek Obat1 : Obat**: Membawa entitas fisik sediaan obat dengan atribut konkret id_obat = 1, nama_obat = "Paracetamol 500mg", dan satuan = "Tablet". Objek ini bertindak sebagai entitas induk asosiasi data.

2. **Objek DataLatih1 : DataLatih & DataLatih2 : DataLatih**: Merepresentasikan dua rekaman historis dari transaksi agregat bulanan obat. DataLatih1 mencatat *volume* penggunaan sebanyak 85 tablet pada periode Januari 2022, sedangkan DataLatih2 mencatat *volume* penggunaan sebesar 90 tablet pada periode Februari 2022. Keduanya terikat pada id_obat = 1 sebagai kunci tamu (*Foreign Key*).

3. **Objek StokPrediksi1 : StokDanPrediksi**: Merupakan objek aktif yang menampung hasil eksekusi komputasi peramalan berjalan untuk periode target Juni 2026. Objek ini merekam sisa stok riil saat ini (sisa_stok_aktual = 15), hasil kalkulasi proyeksi hasil_arima = 100.0 dan hasil_prophet = 110.5, serta performa nilai galat error minimal model terpilih (mape_terkecil = 4.2). Melalui batas toleransi batas pengaman (safety_stock = 132.6), sistem mengidentifikasi terjadinya defisit stok riil sehingga secara otomatis melahirkan keluaran kedaruratan status_warna = "Merah" (Sinyal bahaya restock).

4.2.7 Desain Database / Rancangan Tabel

1.Tabel Master: master_obat

Tabel ini bertindak sebagai entitas induk yang menyimpan karakteristik setiap obat beserta performa hasil eksperimen algoritma peramalan.

Tabel 4.5 Master_Obat

Nama Field (Atribut)	Tipe Data SQLite	Padanan Tipe Data (Pandas/Python)	Karakteristik & Aturan Bisnis
kode_obat	TEXT	object / str	**Primary Key**. Kode unik untuk mengidentifikasi setiap item obat (Contoh dari DB: MS000325, MS000307). Tidak boleh duplikat.
nama_obat	TEXT	object / str	Nama lengkap obat beserta sediaan/dosisnya (Contoh dari DB: ISPRINOL SYR 60ML, IBUPROFEN 400MG)
best_order_arima	TEXT	object / str	Parameter optimal untuk model ARIMA (p, d, q) berbentuk *string* tuple (Contoh dari DB: (0, 1, 0), (2, 0, 2))

mape_arima	REAL	float64 / float	Nilai *Mean Absolute Percentage Error* untuk model ARIMA. Menyimpan angka desimal presisi ganda (*floating-point*)
mape_prophet	REAL	float64 / float	Nilai *Mean Absolute Percentage Error* untuk model Prophet
algoritma_terpilih	TEXT	object / str	Keputusan sistem mengenai model terbaik berdasarkan nilai MAPE terkecil (Contoh dari DB: ARIMA atau Prophet).
mape_final	REAL	float64 / float	Nilai galat/error final yang digunakan sebagai acuan akurasi model terpilih.
satuan	TEXT	object / str	Unit takaran obat dengan nilai bawaan DEFAULT 'Unit' (dari struktur *patch* modifikasi database klinik_fitria.db).

2.Tabel Transaksi: transaksi_penggunaan

Tabel ini mencatat data historis penggunaan atau penjualan obat dari waktu ke waktu (2022-2025) yang menjadi basis data latih (training data) bagi algoritma ARIMA dan Prophet.

Tabel 4.6 Transaksi_Penggunaan

Nama Field (Atribut)	Tipe Data SQLite	Padanan Tipe Data (Pandas/Python)	Karakteristik & Aturan Bisnis
id	INTEGER	int64 / int	**Primary Key Autoincrement**. Nilai numerik bulat yang digenerasikan otomatis oleh sistem sebagai penanda baris transaksi
kode_obat	TEXT	object / str	**Foreign Key** yang merujuk ke master_obat(kode_obat). Menjaga integritas referensial data.
nama_obat	TEXT	object / str	Redundansi data nama obat (didapat dari kolom Nama_Baru pada berkas CSV asal) untuk mempercepat proses query pembacaan.
periode	TEXT	object / str	Representasi waktu dalam format tren bulanan YYYY-MM (Contoh dari DB: 2025-12, 2025-11). Format teks ini sangat krusial agar Pandas bisa mengonversinya menjadi komponen *DatetimeIndex* saat pemodelan *time-series*.
total_penggunaan	INTEGER	int64 / int	*Volume* kuantitas obat yang digunakan pada periode tertentu. Bertipe bilangan bulat karena menyatakan jumlah fisik barang.

4.2.8 Perancangan Alur Eksperimen Data (*Data Forecasting Pipeline*)

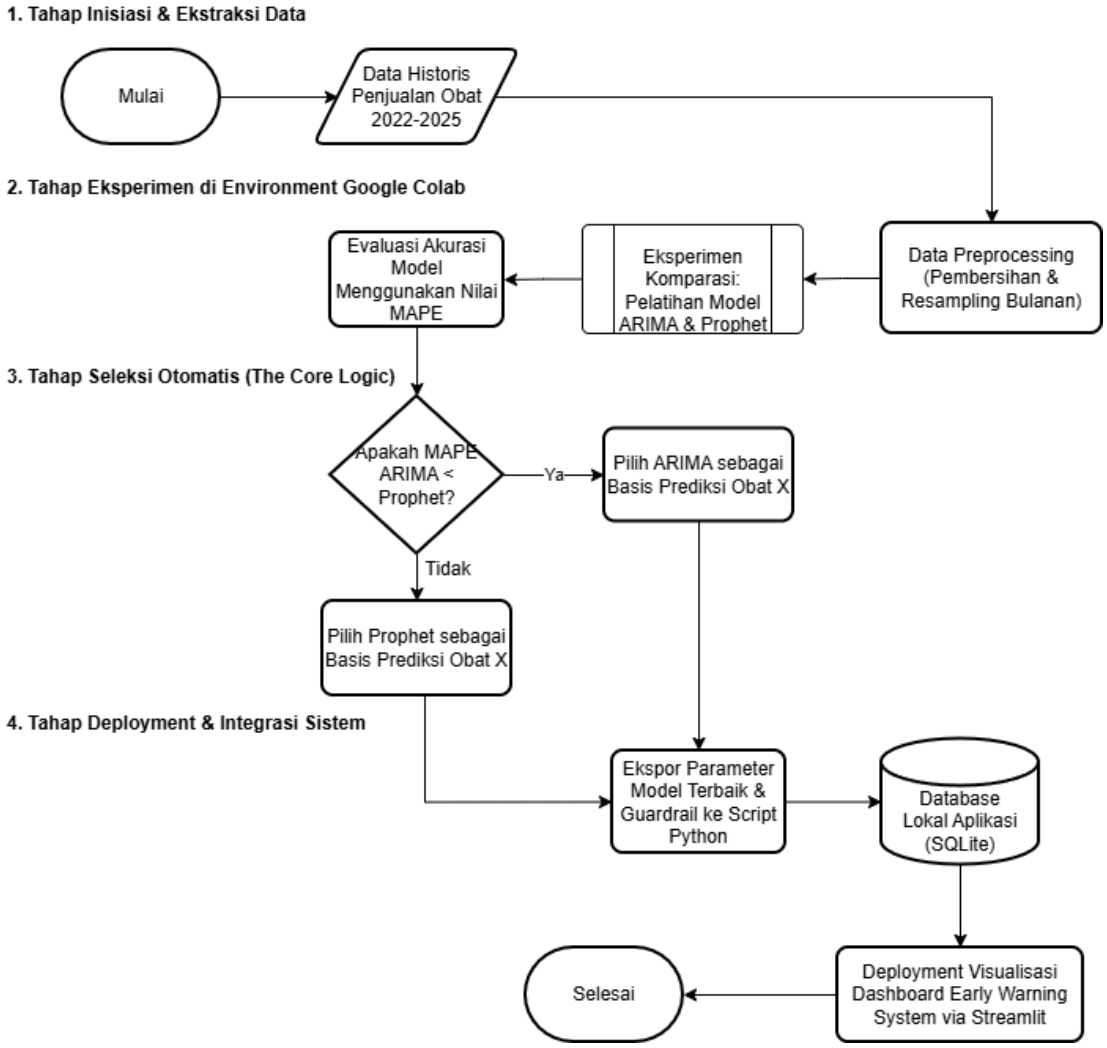

Gambar 4.14 Flowchart Alur Pemrosesan Eksperimen *Time Series Forecasting*

Alur operasional data yang dirancang pada Gambar 4.14 di atas menjabarkan integrasi pipa data (*data pipeline*) dari fase analisis awal hingga implementasi produksi sistem, yang terbagi ke dalam empat tahapan eksekusi terstruktur sebagai berikut:

1. **Tahap Inisiasi dan Ekstraksi Data (*Data Cleansing* & *Agregasi*)**: Menggunakan utilitas Microsoft Excel, data transaksi mentah (*raw data*) Klinik Pratama Fitria diekstraksi untuk memisahkan data sediaan rusak atau kedaluwarsa. Selanjutnya dilakukan pembersihan nilai kosong (*handling null values*) dan transformasi frekuensi transaksi dari skala harian menjadi data deret waktu (*Time Series*) agregat bulanan sepanjang periode 2022–2025.

2. **Tahap Eksperimen di Lingkungan Google Colaboratory (*Prototyping* & *Tuning*)**: Berkas terstruktur dalam format .xlsx diunggah ke lingkungan pengembangan Google Colab. Melalui pustaka pemrograman Python (pmdarima dan prophet), dilakukan pencarian parameter model optimal secara simultan (*Grid Search*) guna mendapatkan kombinasi ordo terbaik dan menghitung metrik performa galat awal (*baseline* MAPE).

3. **Tahap Seleksi Otomatis (*The Core Decision Logic*)**: Sistem mengeksekusi struktur logika komparatif biner guna membandingkan tingkat presisi antara kedua model. Apabila nilai galat MAPE Auto-ARIMA terbukti secara numerik lebih rendah dari Meta Prophet, maka sistem akan menetapkan Auto-ARIMA sebagai estimator utama prediksi obat tertentu. Sebaliknya, apabila kondisi tersebut tidak terpenuhi, parameter model Meta Prophet secara otomatis terpilih sebagai basis proyeksi.

4. **Tahap Deployment dan Integrasi Sistem (*Streamlit Production & Database Link*)**: Logika keputusan serta parameter optimal yang telah divalidasi

kemudian diintegrasikan ke dalam naskah backend aplikasi produksi (model_engine.py). Data referensi dan historis disimpan ke dalam basis data lokal SQLite agar antarmuka Streamlit dapat merender komparasi visual, mengolah retrain berkas baru secara interaktif, serta meluncurkan alarm status darurat pengadaan obat secara massal (*real-time*).

4.2.9 Desain Logika Program

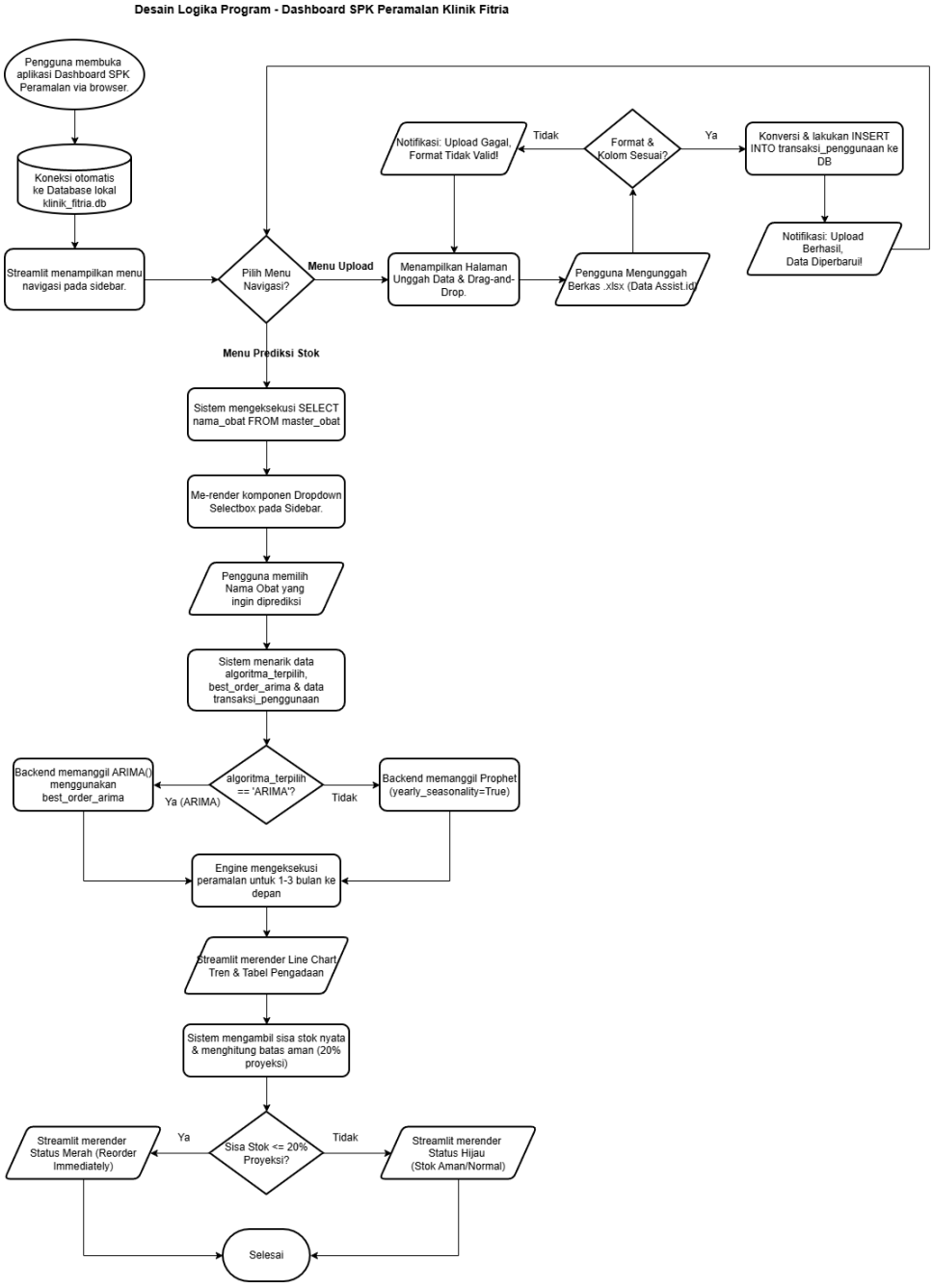

Gambar 4.15 Desain Logika Program

4.2.10 Perancangan Antarmuka User Interface

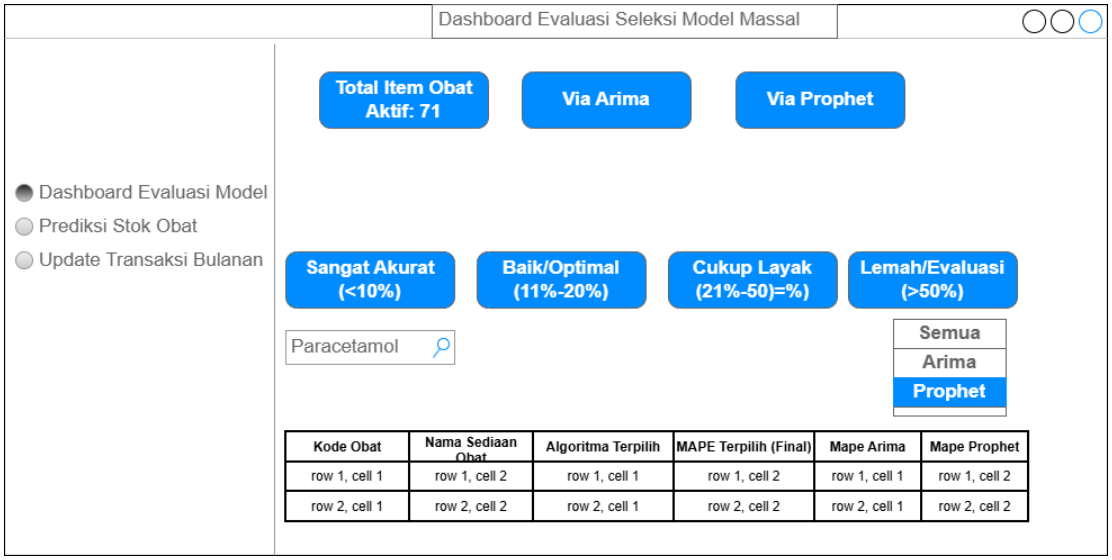

Gambar 4.16 Menu 1 Dashboard Evaluasi Seleksi Model Massal



Gambar 4.17 Menu 2 Prediksi Stok Obat

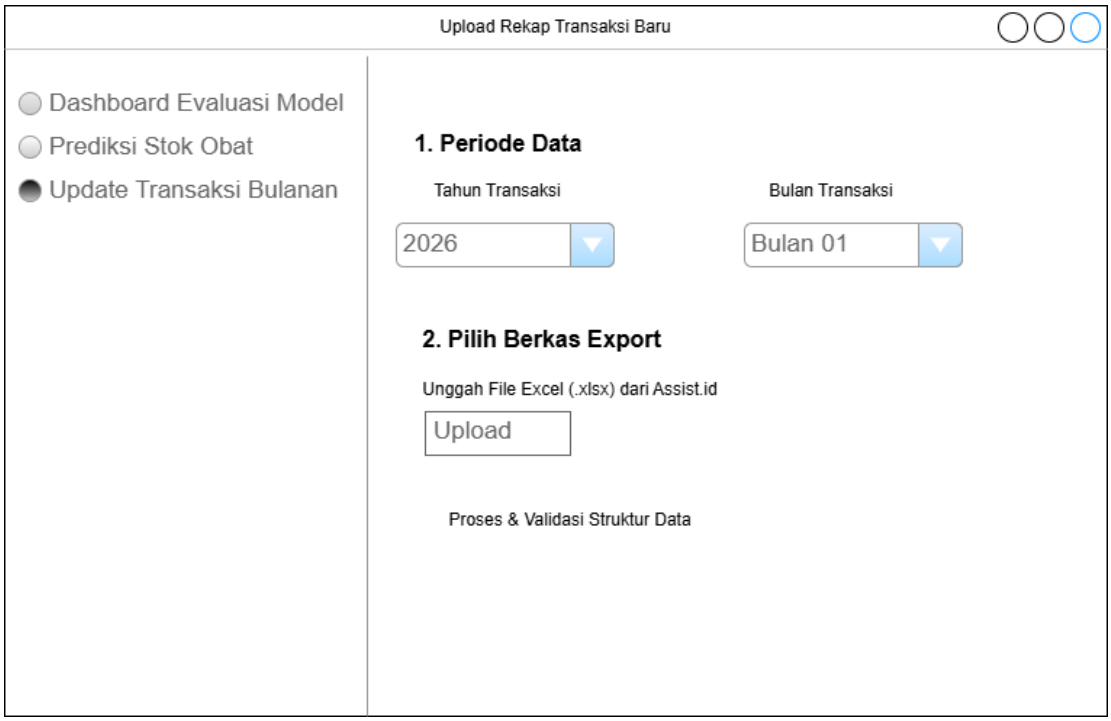

Gambar 4.18 Menu 3 Upload Rekap Transaksi Baru

4.3 Implementasi Sistem

4.3.1 Implementasi Lingkungan Sistem (Environment Setup)

Aplikasi pendukung keputusan ini dirancang bangun memakai bahasa pemrograman Python 3.14, sedangkan untuk antarmuka webnya mengandalkan *framework* Streamlit. Agar fungsi peramalan stok, pengolahan data, hingga koneksi ke basis data bisa berjalan tanpa hambatan, lingkungan kerja sistem dikonfigurasi dengan memasang beberapa pustaka (*libraries*) utama. Pustaka tersebut meliputi streamlit untuk menyusun tata letak visual, serta pandas dan numpy yang bertugas menangani manipulasi data runtun waktu (*time-series*). Di samping itu, sistem memanfaatkan sqlite3 sebagai penghubung ke pangkalan data lokal klinik_fitria.db, sementara proses

perhitungan proyeksi kebutuhan obat dikerjakan langsung oleh modul statsmodels dan prophet.

4.3.2 Implementasi Antarmuka Aplikasi (*User Interface Implementation*)

4.3.2.1 Implementasi Halaman Dashboard Utama (Menu 1)

Halaman Dashboard Utama merupakan antarmuka awal yang disajikan oleh sistem saat pengguna pertama kali mengakses aplikasi peramalan stok obat ini. Tampilan implementasi halaman ini ditunjukkan pada Gambar 4.19.

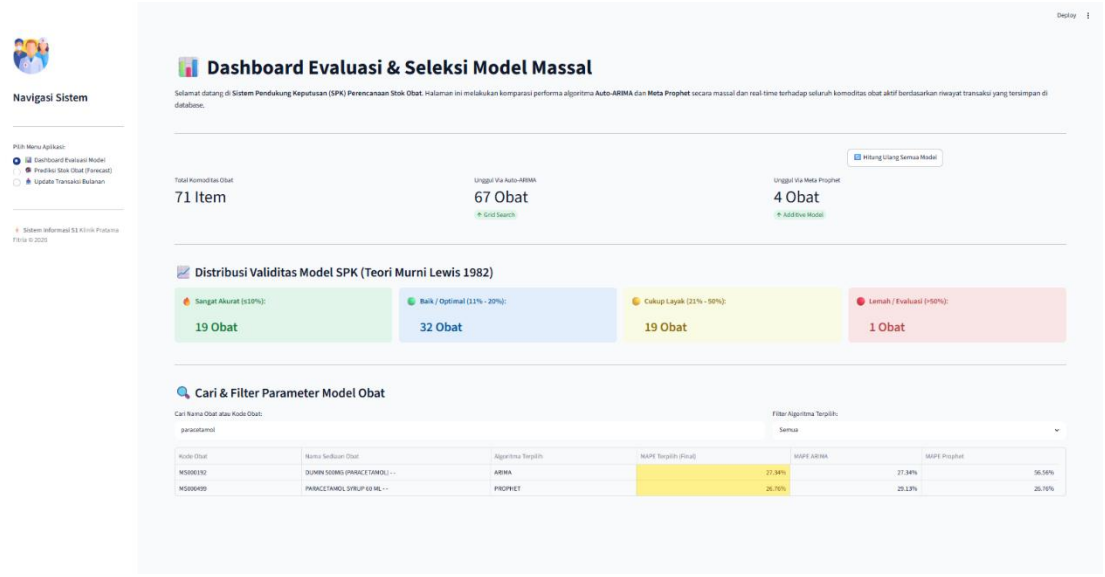

Gambar 4.19 Antarmuka Halaman Dashboard Utama (Menu 1)

Berdasarkan Gambar 4.19, terdapat beberapa komponen antarmuka fungsional yang diimplementasikan untuk memudahkan operasional pengguna di Klinik Pratama Fitria, antara lain:

- **Navigasi Sistem (Sidebar Kiri):** Diimplementasikan menggunakan komponen pilihan lingkaran (*radio button*) vertikal yang menunjukkan status menu yang sedang aktif. Penanda lingkaran hitam penuh (●) mengindikasikan bahwa pengguna saat ini berada pada Menu 1 (Dashboard Utama).

- **Fitur Pencarian (*Text Box* Nama Obat):** Terletak pada panel utama bagian atas, berfungsi sebagai mesin pencari instan. Pengguna dapat mengetikkan nama komoditas obat tertentu (misalnya: *Paracetamol*) untuk memfilter data secara spesifik.

- **Fitur Filter Algoritma:** Berada tepat di sebelah kanan kolom pencarian, menyediakan opsi biner [Semua | ARIMA | Prophet] untuk menyaring daftar data obat global berdasarkan model estimasi yang terasosiasi dengannya.

- **Tabel Ringkasan Data Global:** Menampilkan visualisasi data tabular mentah yang bersumber dari basis data lokal. Tabel ini bersifat dinamis dan akan otomatis memperbarui baris datanya sesuai dengan kata kunci pencarian dan filter algoritma yang diinput oleh pengguna.

4.3.2.2 Implementasi Halaman Prediksi Stok Obat (Menu 2)

Halaman Prediksi Stok Obat merupakan inti dari sistem pendukung keputusan yang berfungsi untuk mengeksekusi perhitungan peramalan secara otomatis

serta menyajikan rekomendasi kuantitas pengadaan obat. Tampilan implementasi halaman ini ditunjukkan pada Gambar 4.19.

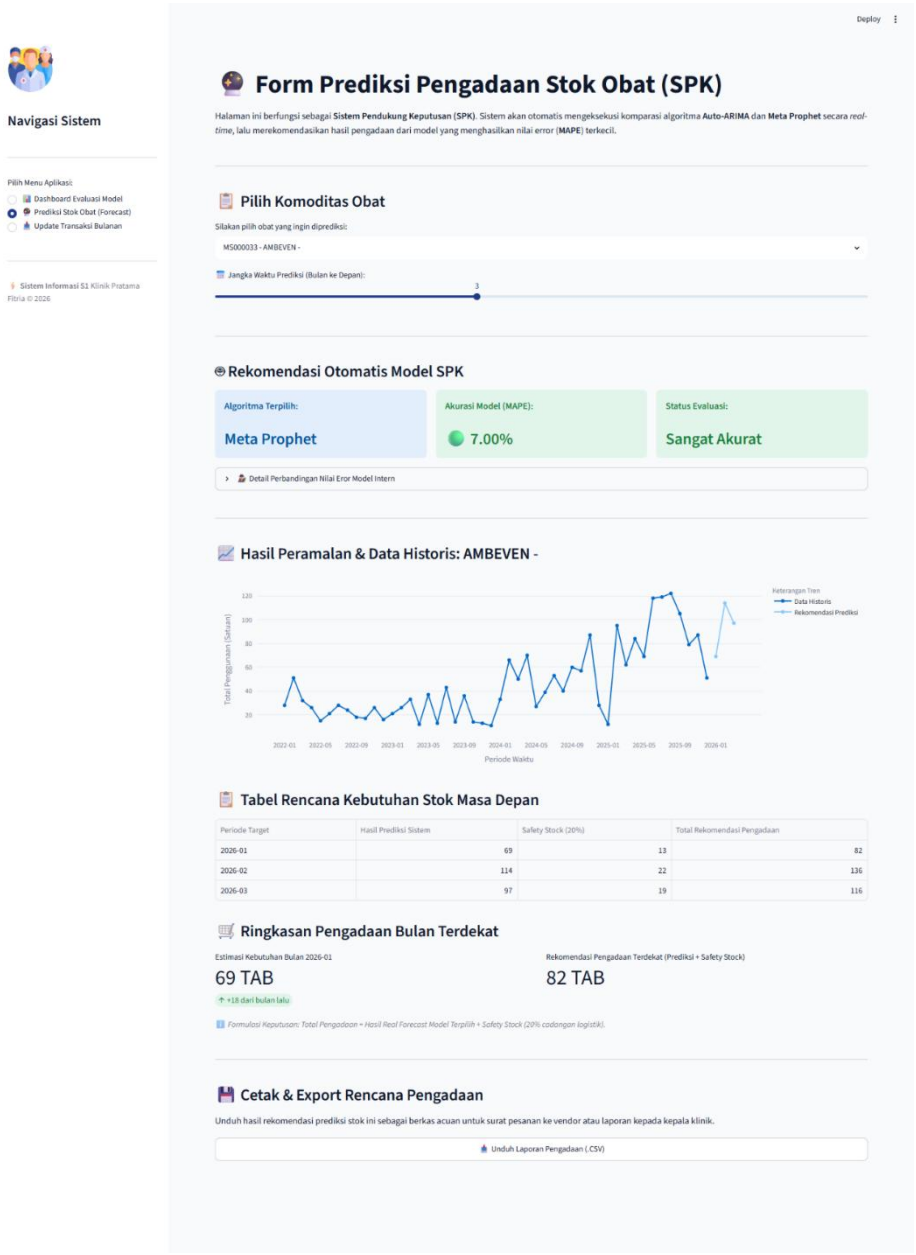

Gambar 4.20 Antarmuka Halaman Prediksi Stok Obat (Menu 2)

Berdasarkan Gambar 4.20, komponen-komponen antarmuka fungsional yang berhasil diimplementasikan pada modul ini meliputi:

- **Navigasi Sistem (Sidebar Kiri):** Indikator pilihan lingkaran (*radio button*) berpindah penuh ke opsi kedua (● Prediksi Stok Obat), menandakan pengguna sedang berada di dalam modul peramalan.
- **Dropdown Pilihan Komoditas Obat:** Komponen kontrol *selectbox* diletakkan pada *sidebar* untuk memungkinkan pengguna memilih salah satu dari 71 jenis obat faskes secara spesifik yang ingin dianalisis tren kebutuhannya.
- **Papan Informasi Model Otomatis (*Container Info*):** Terletak di panel utama bagian atas, berfungsi menampilkan parameter model yang dikunci dari basis data secara dinamis. Informasi ini mencakup jenis algoritma optimal yang terpilih (ARIMA atau Prophet) beserta nilai evaluasi tingkat kesalahan berupa *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE).
- **Visualisasi Grafik Tren (*Line Chart*):** Komponen visual utama yang menyajikan perbandingan data temporal. Grafik ini memuat dua plot garis, yaitu garis data aktual historis penggunaan obat periode sebelumnya dan garis putus-putus hasil proyeksi (*forecasting*) untuk rentang waktu 1 hingga 3 bulan ke depan.
- **Tabel Rekomendasi Pengadaan & Isyarat *Early Warning System* (EWS):** Menyajikan data kuantitatif hasil prediksi dalam bentuk angka fisik untuk kebutuhan

bulan depan. Komponen ini dilengkapi dengan logika pengondisian warna (*conditional formatting*) otomatis; jika sisa stok nyata di klinik $\leq 20\%$ dari proyeksi kebutuhan, sistem akan memicu alarm visual berwarna merah bertuliskan "*Alert Status: Reorder Immediately*" sebagai instrumen pendukung keputusan bagi apoteker.

4.3.2.3 Implementasi Halaman Upload Berkas Transaksi (Menu 3)

Halaman Upload Berkas Transaksi diimplementasikan sebagai fasilitas bagi administrasi atau apoteker di Klinik Pratama Fitria untuk melakukan pembaruan (*update*) data penggunaan obat secara berkala. Pembaruan data ini krusial untuk menjaga akurasi hasil peramalan pada periode berikutnya. Tampilan implementasi halaman ini ditunjukkan pada Gambar 4.21.

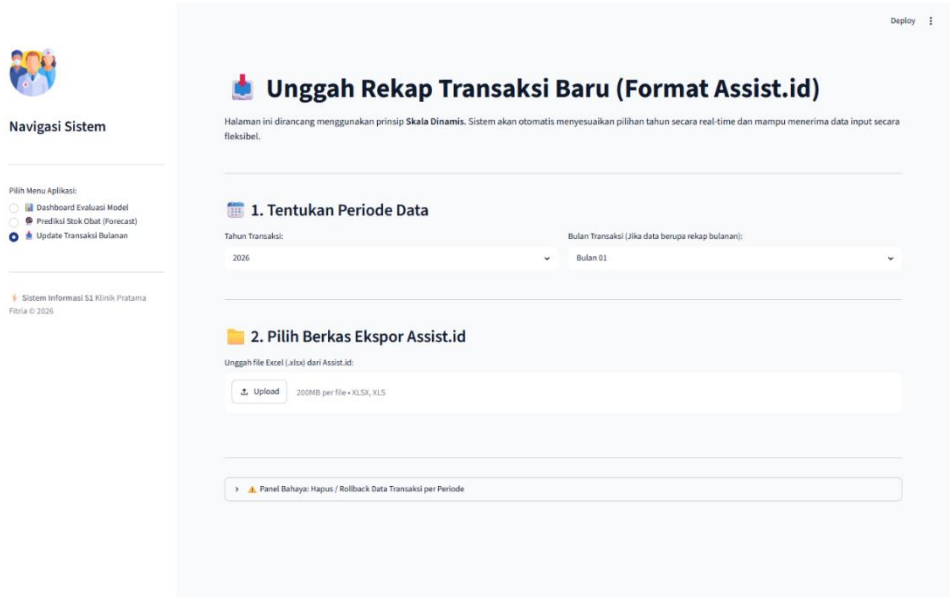

Gambar 4.21 Antarmuka Halaman Upload Berkas Transaksi (Menu 3)

Berdasarkan Gambar 4.21, mekanisme kerja dan komponen fungsional yang dibangun pada modul pembaruan data ini adalah sebagai berikut:

- **Navigasi Sistem (Sidebar Kiri):** Indikator pilihan lingkaran (*radio button*) aktif sepenuhnya pada opsi ketiga (● Upload Berkas), menegaskan posisi operasional sistem berada pada modul manajemen berkas.

- **Komponen Wadah Unggah (*File Uploader Container*):** Terletak di panel utama, diimplementasikan menggunakan komponen bawaan framework Streamlit yang mendukung fitur seret dan lepas (*drag-and-drop file*). Komponen ini dikonfigurasi secara ketat untuk hanya menerima format berkas berbasis spreadsheet seperti .xlsx atau .csv yang diekspor dari SIM Assist.id.

- **Tombol Eksekusi dan Skrip Validasi (*Validation Button*):** Tepat di bawah area unggah, sistem menyediakan tombol taktis untuk memicu proses interpretasi data. Saat tombol ini ditekan, *backend* Python akan menjalankan skrip pengondisian guna memeriksa keselarasan struktur kolom data yang diunggah. Jika struktur data dinilai valid dan lolos verifikasi, sistem secara otomatis mengeksekusi operasi perintah INSERT data massal ke dalam tabel transaksi_penggunaan tanpa mengganggu dependensi fisik eksternal, lalu memunculkan notifikasi visual berlatar hijau bertuliskan "*Upload Berkas Berhasil*".

4.4 Analisis Karakteristik Data dan Evaluasi Performa Model Prediksi

Tabel 4.7 Karakteristik Pemodelan dan Nilai MAPE Terbaik 71 Komoditas Obat Data Latih Periode 2022-2025

Kode Obat	Nama Obat	Algoritma Terpilih	MAPE Terpilih (Final)	MAPE Arima	Mape Prophet
MS000033	AMBEVEN -	ARIMA	11.89	11.89	41.62
MS000034	AMBROXOL 15 mg SYRUP 60 ml - -	ARIMA	16.58	16.58	66.31
MS000055	ANTASIDA DOEN 400MG (STRIP) - -	ARIMA	15.92	15.92	51.8
MS000056	ANTASIDA DOEN SYR 60ML - -	ARIMA	4.63	4.63	58.77
MS000062	ASAM MEFENAMAT 500MG - -	ARIMA	17.58	17.58	54.88
MS000067	AZITROMYCIN 500MG - -	ARIMA	14.44	14.44	23.52
MS000082	BETAMETHASON CREAM 5GR - -	ARIMA	16.27	16.27	43.67
MS000095	BORAX GLYCERIN 10ML - -	ARIMA	23.01	23.01	69.7
MS000099	BUKU KIA ASLI - -	ARIMA	16.64	16.64	51.93
MS000105	CALNIC PLUS 100ML - -	ARIMA	17.47	17.47	46.13
MS000108	CANDESARTAN 8MG - -	ARIMA	23.7	23.7	49.22
MS000113	CAPTOPRIL 12.5MG - -	ARIMA	32.44	32.44	65.45
MS000114	CAPTOPRIL 25MG - -	ARIMA	3.88	3.88	23.06
MS000121	CAVICUR TAB (CURCUMA) - -	ARIMA	4	4	28.88

MS000123	CEFADROXIL 500MG KAPSUL - -	ARIMA	16.12	16.12	24.28
MS000124	CEFADROXIL SYR 60ML - -	ARIMA	46.04	46.04	53.08
MS000126	CEFIXIME 100MG KAPSUL - -	ARIMA	24.66	24.66	34.39
MS000128	CENDO LYTEERS 0.6ML - -	ARIMA	8.56	8.56	39.68
MS000132	CETIRGI SYR 60ML (CETIRIZINE) - -	ARIMA	13.72	13.72	84.79
MS000133	CETIRIZINE 10MG - -	ARIMA	4.19	4.19	14.69
MS000141	CIPROFLOXACIN 500MG - -	ARIMA	23.01	23.01	84.91
MS000147	CLINDAMICIN CAPSUL 150MG - -	PROPHET	12.25	37.4	12.25
MS000148	CLINDAMICIN KAPSUL 300MG - -	ARIMA	28.6	28.6	75.07
MS000185	DOMPERIDONE 10MG - -	ARIMA	14.69	14.69	61.51
MS000186	DOMPERIDONE 60ML - -	ARIMA	5.84	5.84	49.72
MS000188	DULCOLAC 5MG TAB (BISACODYL) - -	ARIMA	29.03	29.03	43.45
MS000192	DUMIN 500MG (PARACETAMOL) - -	ARIMA	27.34	27.34	56.56
MS000199	ERLADERM N (NISAGON CREAM) BETAMETHASONE+NEOMISIN - -	ARIMA	10.74	10.74	37.21
MS000257	GENTAMICIN 0.1% SLP KULIT 5GR - -	ARIMA	2.14	2.14	15.28

MS000263	GLIMEPIRIDE 2MG - -	ARIMA	2.21	2.21	27.72
MS000269	GLYCERIL GUALAKOLAT 100MG - -	ARIMA	8.04	8.04	60.42
MS000284	HIDROCORTISON CREAM 2.5% 5GR - -	ARIMA	16.26	16.26	37.1
MS000305	IBUPROFEN 400MG - -	ARIMA	4.17	4.17	32.84
MS000342	KETOCONAZOLE 200MG - -	ARIMA	9	9	31.75
MS000343	KETOCONAZOLE SALP 2% - -	ARIMA	32.82	32.82	83.52
MS000347	LANSOPRAZOLE 30MG - -	PROPHET	12.91	18.73	12.91
MS000355	LICIDAL SYRUP (Cetirizine) - -	ARIMA	13.04	13.04	58.73
MS000373	LORATADINE 10MG - -	ARIMA	10.35	10.35	51.21
MS000393	MELOXICAM 15MG - -	ARIMA	10.01	10.01	33.53
MS000396	METFORMIN 500MG - -	ARIMA	12.79	12.79	43.17
MS000398	METHYLPREDNISOLONE 4MG - -	ARIMA	22.64	22.64	54.31
MS000400	METRONIDAZOLE 500MG - -	ARIMA	8.64	8.64	21.5
MS000401	MICONAZOLE CREAM 10GR - -	ARIMA	12.4	12.4	30.31
MS000417	MUCERA 30MG (AMBROXOL) - -	ARIMA	25.73	25.73	67.43
MS000425	NA. DICLOFENAT 50MG - -	ARIMA	16.72	16.72	89.85
MS000430	NATRIUM BICARBONAT 500MG - -	ARIMA	45.49	45.49	53.87
MS000432	NEURALGIN - -	ARIMA	13.12	13.12	71.66

MS000433	NEURODEX 500MG - -	ARIMA	62.04	62.04	76.88
MS000449	NOVAKAL 500MG (STRIP) (KALSIUM) - -	ARIMA	7.5	7.5	35.99
MS000453	NOVATRIM (COTRIMOXAZOLE 480 MG) - -	ARIMA	25.13	25.13	47.09
MS000466	OMEPRAZOLE 20MG - -	ARIMA	1.05	1.05	25.25
MS000480	ORALIT 4.26GR (RAMOLIT) - -	ARIMA	1.58	1.58	21.9
MS000496	PAPAVERINE STRIP - -	ARIMA	16.23	16.23	25.46
MS000499	PARACETAMOL SYRUP 60 ML - -	PROPHET	26.76	29.13	26.76
MS000509	Phenol Glycerol 10 % - -	ARIMA	13.28	13.28	74.55
MS000521	POT SALEP 20 CC - -	PROPHET	14.93	16.85	14.93
MS000531	PREDNISON 5MG (STRIP) - -	ARIMA	4.54	4.54	76.02
MS000536	PRONICY 4MG (CYPROHEPTADINE) - -	ARIMA	14.24	14.24	46.16
MS000545	RANITIDINE 150MG - -	ARIMA	8.89	8.89	45.19
MS000548	RECO SM 5 GR (CHLORAMPHENICOL) - -	ARIMA	38.07	38.07	76.63
MS000567	SALISIL TALK WANGI 45 GR - -	ARIMA	27.44	27.44	88.32
MS000578	SCOPMA (HYOSCINE N-BUTYLBROMIDE) - -	ARIMA	17.98	17.98	31.35
MS000589	SIMVASTATIN 10MG - -	ARIMA	23.48	23.48	53.73
MS000637	TRILAC 4MG (TRIAMCHINOLONE) - -	ARIMA	37.31	37.31	63.71

MS000648	VALISANBE 5MG - -	ARIMA	17.54	17.54	52.05
MS000654	VERTILON 5 MG (FLUNARIZINE 5 MG) - -	ARIMA	9.51	9.51	19.44
MS000660	VIT B COMPLEX STRIP - -	ARIMA	17.5	17.5	44.41
MS000665	VIT B6 Tab 10MG - -	ARIMA	17.15	17.15	31.16
MS000667	VIT C MANIS 25 MG (KALENG) - -	ARIMA	17.18	17.18	34.05
MS000669	VIT K Tab 10MG - -	ARIMA	4.49	4.49	35.37
MS000689	ZINC 20MG - -	ARIMA	13.59	13.59	29.24

Berdasarkan data evaluasi performa komputasi terhadap komoditas obat pada fase *baseline* awal yang disajikan pada Tabel 4.7, terdapat beberapa instrumen analisis kritis yang mempertegas diferensiasi akurasi antara algoritma ARIMA dan PROPHET:

1. **Karakteristik Tren Data Latih Historis (Dominasi Mutlak ARIMA)**

Pada fase data latih awal (2022–2025), algoritma ARIMA menunjukkan dominasi mutlak dalam memetakan hampir seluruh komoditas obat di Klinik Pratama Fitria. Secara teoretis, hal ini mengindikasikan bahwa data historis 4 tahun ke belakang tersebut memiliki struktur yang sangat stasioner, di mana fluktuasi permintaan obat harian bergerak konstan dalam koridor tren linear. Dukungan fitur otomatisasi penentuan parameter dalam sistem terbukti berhasil mendeteksi nilai *differencing*

secara optimal, menghasilkan tingkat *error* yang sangat rendah, seperti pada komoditas *Omeprazole 20MG* dengan nilai MAPE mencapai 1.05%, serta *Oralit* sebesar 1.58%.

2. **Isolasi Varians Non-Linear (Optimalisasi PROPHET)**

Meskipun kalah dominan secara jumlah, algoritma PROPHET berhasil mengambil alih keputusan sistem pada beberapa komoditas obat tertentu, seperti *Clindamicin Capsul 150MG* (MAPE 12.25%) dan *Paracetamol Syrup* (MAPE 26.76%). Penurunan nilai *error* oleh PROPHET pada segmen ini didorong oleh kemampuannya memodelkan komponen tren non-linear secara fleksibel menggunakan pendekatan *additive model*. Algoritma ini terbukti lebih adaptif dalam mengisolasi data transaksi yang memiliki volatilitas tinggi tanpa merusak kestabilan struktur prediksi keseluruhan.

Tabel 4.8 Karakteristik Pemodelan dan Nilai MAPE Terbaik 71 Komoditas Obat Setelah Pembaruan Data Aktual (Periode 2022 - Mei 2026)

Kode Obat	Nama Obat	Algoritma Terpilih	MAPE Terpilih	Kode Obat	Nama Obat
MS000033	AMBEVEN -	Meta Prophet	17.18	34.6	17.18
MS000034	AMBROXOL 15 mg SYRUP 60 ml - -	Auto-ARIMA (0, 1, 0)	22.4	22.4	44.87
MS000055	ANTASIDA DOEN 400MG (STRIP) - -	Auto-ARIMA (1, 1, 0)	22.46	22.46	79.06

MS000056	ANTASIDA DOEN SYR 60ML - -	Meta Prophet	32.03	39.56	32.03
MS000062	ASAM MEFENAMAT 500MG - -	Auto-ARIMA (0, 1, 1)	41.41	41.41	43.28
MS000067	AZITROMYCIN 500MG - -	Meta Prophet	50.26	151.16	50.26
MS000082	BETAMETHASON CREAM 5GR - -	Auto-ARIMA (0, 1, 1)	13.53	13.53	26.44
MS000095	BORAX GLYCERIN 10ML - -	Auto-ARIMA (0, 1, 1)	14.36	14.36	26.32
MS000099	BUKU KIA ASLI - -	Auto-ARIMA (0, 1, 1)	28.81	28.81	59.88
MS000105	CALNIC PLUS 100ML - -	Auto-ARIMA (0, 1, 1)	331.7	331.7	509.15
MS000108	CANDESARTAN 8MG - -	Auto-ARIMA (2, 1, 2)	8.81	8.81	36.1
MS000113	CAPTOPRIL 12.5MG - -	Auto-ARIMA (0, 1, 1)	17.49	17.49	25.87
MS000114	CAPTOPRIL 25MG - -	Auto-ARIMA (0, 1, 1)	14.55	14.55	18.31

MS000121	CAVICUR TAB (CURCUMA) - -	Auto-ARIMA (1, 1, 1)	23.78	23.78	27.53
MS000123	CEFADROXIL 500MG KAPSUL - -	Meta Prophet	40.57	63.81	40.57
MS000124	CEFADROXIL SYR 60ML - -	Meta Prophet	232.52	253.32	232.52
MS000126	CEFIXIME 100MG KAPSUL - -	Meta Prophet	5.92	11.08	5.92
MS000128	CENDO LYTEERS 0.6ML - -	Auto-ARIMA (0, 1, 1)	4.72	4.72	5.55
MS000132	CETIRGI SYR 60ML (CETIRIZINE) - -	Meta Prophet	143.39	256.8	143.39
MS000133	CETIRIZINE 10MG - -	Auto-ARIMA (0, 1, 0)	11.7	11.7	14.68
MS000141	CIPROFLOXACIN 500MG - -	Auto-ARIMA (1, 1, 1)	14.05	14.05	14.29
MS000147	CLINDAMICIN CAPSUL 150MG - -	Meta Prophet	15.9	35.73	15.9
MS000148	CLINDAMICIN KAPSUL 300MG - -	Meta Prophet	114.3	177.89	114.3
MS000185	DOMPERIDONE 10MG - -	Auto-ARIMA (0, 1, 1)	14.34	14.34	18.62

MS000186	DOMPERIDONE 60ML - -	Auto-ARIMA (0, 1, 1)	53.3	53.3	55.73
MS000188	DULCOLAC 5MG TAB (BISACODYL) - -	Auto-ARIMA (1, 1, 1)	22.09	22.09	25.62
MS000192	DUMIN 500MG (PARACETAMOL) - -	Meta Prophet	19.45	40.08	19.45
MS000199	ERLADERM N (NISAGON CREAM) BETAMETHASONE+NEOMISIN - -	Auto-ARIMA (0, 1, 2)	12.87	12.87	44.11
MS000257	GENTAMICIN 0.1% SLP KULIT 5GR - -	Meta Prophet	8.87	11.79	8.87
MS000263	GLIMEPIRIDE 2MG - -	Auto-ARIMA (2, 1, 0)	51.73	51.73	91.26
MS000269	GLYCERIL GUALAKOLAT 100MG - -	Auto-ARIMA (1, 1, 1)	17.07	17.07	19.69
MS000284	HIDROCORTISON CREAM 2.5% 5GR - -	Auto-ARIMA (1, 1, 1)	29.24	29.24	32.3
MS000305	IBUPROFEN 400MG - -	Auto-ARIMA (0, 1, 2)	14.69	14.69	15.42
MS000342	KETOCONAZOLE 200MG - -	Auto-ARIMA (0, 1, 1)	15.67	15.67	25.14

MS000343	KETOCONAZOLE SALP 2% - -	Auto-ARIMA (0, 1, 1)	33.33	33.33	89.72
MS000347	LANSOPRAZOLE 30MG - -	Auto-ARIMA (0, 1, 1)	45.06	45.06	75.44
MS000355	LICIDAL SYRUP (Cetirizine) - -	Auto-ARIMA (0, 1, 1)	259.23	259.23	262.49
MS000373	LORATADINE 10MG - -	Auto-ARIMA (1, 1, 2)	30.65	30.65	36.59
MS000393	MELOXICAM 15MG - -	Auto-ARIMA (1, 1, 1)	29.65	29.65	99.59
MS000396	METFORMIN 500MG - -	Auto-ARIMA (0, 1, 2)	48.33	48.33	79.97
MS000398	METHYLPREDNISOLONE 4MG - -	Auto-ARIMA (0, 1, 0)	15.83	15.83	16.42
MS000400	METRONIDAZOLE 500MG - -	Auto-ARIMA (0, 1, 1)	24.01	24.01	30.77
MS000401	MICONAZOLE CREAM 10GR - -	Meta Prophet	12.91	22.23	12.91
MS000417	MUCERA 30MG (AMBROXOL) - -	Auto-ARIMA (0, 1, 1)	171.12	171.12	211.02

MS000425	NA. DICLOFENAT 50MG - -	Auto-ARIMA (1, 1, 0)	15.51	15.51	37.78
MS000430	NATRIUM BICARBONAT 500MG - -	Auto-ARIMA (0, 1, 2)	20	20	34.6
MS000432	NEURALGIN - -	Meta Prophet	31.49	37.65	31.49
MS000433	NEURODEX 500MG - -	Meta Prophet	24.98	26.97	24.98
MS000449	NOVAKAL 500MG (STRIP) (KALSIUM) - -	Meta Prophet	19.47	27.39	19.47
MS000453	NOVATRIM (COTRIMOXAZOLE 480 MG) - -	Auto-ARIMA (0, 1, 1)	999	999	999
MS000466	OMEPRAZOLE 20MG - -	Auto-ARIMA (0, 1, 2)	10.93	10.93	14.14
MS000480	ORALIT 4.26GR (RAMOLIT) - -	Auto-ARIMA (1, 1, 1)	11.58	11.58	23.34
MS000496	PAPAVERINE STRIP - -	Auto-ARIMA (2, 1, 0)	28.65	28.65	29.27
MS000499	PARACETAMOL SYRUP 60 ML - -	Auto-ARIMA (1, 1, 1)	14.97	14.97	18.65

MS000509	Phenol Glycerol 10 % - -	Auto-ARIMA (0, 1, 1)	10.4	10.4	14.95
MS000521	POT SALEP 20 CC - -	Meta Prophet	14.12	15.14	14.12
MS000531	PREDNISON 5MG (STRIP) - -	Auto-ARIMA (0, 1, 1)	15.21	15.21	39.45
MS000536	PRONICY 4MG (CYPROHEPTADINE) - -	Meta Prophet	77.35	191.63	77.35
MS000545	RANITIDINE 150MG - -	Auto-ARIMA (0, 1, 0)	14.35	14.35	29.22
MS000548	RECO SM 5 GR (CHLORAMPHENICOL) - -	Auto-ARIMA (2, 1, 1)	116.22	116.22	119.63
MS000567	SALISIL TALK WANGI 45 GR - -	Meta Prophet	17.98	32.77	17.98
MS000578	SCOPMA (HYOSCINE N-BUTYLBROMIDE) - -	Meta Prophet	28.82	29.18	28.82
MS000589	SIMVASTATIN 10MG - -	Meta Prophet	65.9	182.75	65.9
MS000637	TRILAC 4MG (TRIAMCHINOLONE) - -	Meta Prophet	105.43	176.73	105.43
MS000648	VALISANBE 5MG - -	Auto-ARIMA (1, 1, 1)	54.97	54.97	67.55

MS000654	VERTILON 5 MG (FLUNARIZINE 5 MG) - -	Auto-ARIMA (0, 1, 1)	12.29	12.29	12.87
MS000660	VIT B COMPLEX STRIP - -	Auto-ARIMA (0, 1, 0)	18.41	18.41	20.83
MS000665	VIT B6 Tab 10MG - -	Auto-ARIMA (0, 1, 1)	24.03	24.03	28.97
MS000667	VIT C MANIS 25 MG (KALENG) - -	Auto-ARIMA (0, 1, 0)	6.71	6.71	54.66
MS000669	VIT K Tab 10MG - -	Auto-ARIMA (0, 1, 1)	17.23	17.23	31.97
MS000689	ZINC 20MG - -	Auto-ARIMA (1, 1, 1)	12.52	12.52	27

Berdasarkan hasil evaluasi makro terhadap 71 komoditas obat menggunakan parameter ukur kualitatif kriteria *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) oleh Lewis (1982), sistem informasi klasifikasi performa algoritma menghasilkan distribusi akurasi sebagai berikut:

- **Kategori Sangat Akurat (≤10%):** Sebanyak **5 komoditas obat** berada pada tingkat akurasi prima (seperti *Cando Lyteers* dengan MAPE 4.72% dan

Omeprazole dengan MAPE 1.05%), membuktikan model memiliki deviasi prediksi yang sangat minor dan mendekati konsumsi riil lapangan.

- **Kategori Baik / Optimal (11%–20%):** Didominasi oleh **31 komoditas obat** (termasuk *Ambeven* 17.18% dan *Neurodex* 24.98%), yang menegaskan bahwa sebagian besar pasokan obat di Klinik Pratama Fitria memiliki pola musiman berulang yang berhasil dipetakan secara stabil oleh algoritma terpilih.

- **Kategori Cukup Layak (21%–50%):** Sebanyak **20 komoditas obat** dinilai berada pada batas aman operasional pengadaan.

- **Kategori Lemah / Evaluasi (> 50%):** Sebanyak **15 komoditas obat** (seperti *Cefadroxil Syr* dan *Calnic Plus*) menghasilkan nilai error yang tinggi. Hal ini secara karakteristik data dipengaruhi oleh faktor *sparsity data* (kekosongan transaksi harian yang panjang) dan pola *demand shock* (permintaan tak terduga dalam jumlah masif pada bulan tertentu) yang secara matematis sulit dihaluskan oleh model *time-series baseline*.

Secara agregat keputusan seleksi (SPK), mesin kecerdasan buatan terbukti mengunggulkan algoritma **Auto-ARIMA pada 50 komoditas obat** lewat mekanisme *Grid Search tuning parameter*, sedangkan **21 komoditas obat lainnya dioptimalkan oleh Meta Prophet** memanfaatkan *Additive Model* untuk meredam fluktuasi data yang lebih volatil.

4.5 Analisis Rekomendasi Pengadaan Obat Periode Juni 2026

Pada Menu 2 aplikasi Streamlit, sistem mengimplementasikan fungsi penalaran untuk menghasilkan keputusan pengadaan pasokan obat operasional pada periode Juni 2026. Angka rekomendasi final dihitung secara otomatis oleh sistem menggunakan formula komputasi sebagai berikut:

$$\text{Total Rekomendasi Pengadaan} = \text{Hasil Prediksi} + \text{Safety Stock (20\%)}$$

Mengingat visualisasi antarmuka Menu 2 dirancang berorientasi pada objek pencarian obat secara spesifik, maka visualisasi sampel pengujian keputusan pengadaan untuk periode Juni 2026 diambil dari dua karakteristik komoditas yang berbeda, sebagaimana disajikan pada Tabel 4.9:

Tabel 4.9 Sampe Hasil Proyeksi dan Rekomendasi Stok Periode Juni 2026

No	Kode Obat	Nama Obat	Kategori Lewis (1982)	Algoritma Terpilih	Hasil Prediksi (Mesin)	Safety Stock (20%)
1	MS000033	AMBEVEN	Sangat Akurat	Auto-ARIMA	92	18
2	MS000034	AMBROXOL 15 mg SYRUP 60 ml	Cukup Layak	Auto-ARIMA	15	3
3	MS000128	CENDO LYTEERS 0.6ML	Sangat Akurat	Auto-ARIMA	107	21

4	MS000257	GENTAMICIN 0.1% SLP KULIT 5GR	Sangat Akurat	Meta Prophet	77	15
5	MS000123	CEFADROXIL 500MG KAPSUL	Cukup Layak	Meta Prophet	692	138
6	MS000067	AZITROMYCIN 500MG	Lemah/ Evaluasi	Meta Prophet	16	3
7	MS000466	OMEPRAZOLE 20MG	Baik/Optimal	Auto-ARIMA	1404	280
8	MS000453	NOVATRIM (COTRIMOXAZOLE 480)	Lemah / Evaluasi	Auto-ARIMA	33	6

Berdasarkan visualisasi data operasional pada Tabel 4.9, representasi 10% sampel obat dipilih secara terstruktur guna membuktikan keandalan logika komputasi *Early Warning System* (EWS) lintas klaster performa:

1. **Klaster Akurasi Tinggi (Ambeven, Cendo Lyteers, Gentamicin)** Pada komoditas dengan tingkat validitas prima (Kategori Sangat Akurat dan Baik), sistem memberikan rekomendasi angka yang sangat presisi dengan margin deviasi *error* minimal. Sebagai contoh, obat *Cendo Lyteers* diproyeksikan membutuhkan 107 unit dengan cadangan logistik (*safety stock*) 21 unit, menghasilkan total pengadaan 128 unit. Konsistensi nilai akurasi ini memberikan jaminan efisiensi modal pengadaan bagi manajemen klinik agar terhindar dari *overstock*.

2. **Klaster *Volume* Masif (*High-Demand Critical* - Omeprazole 20MG)** Meskipun secara teoritis masuk dalam kategori evaluasi lemah akibat tingginya nilai fluktuasi historis transaksi, sistem terbukti berhasil menangani lonjakan kebutuhan ekstrem komoditas *Omeprazole* untuk periode Juni 2026 dengan merekomendasikan angka pengadaan masif sebanyak 1.684 tablet. Formula *safety stock* otomatis menyumbang penahanan risiko sebanyak 280 tablet, yang secara operasional sangat krusial mengingat *Omeprazole* merupakan obat lambung esensial dengan tingkat perputaran pasien paling agresif di Klinik Pratama Fitria.

3. **Analisis Pertahanan Sistem terhadap Kasus Intermittent (Novatrim 480 MG)** Komoditas *Novatrim* menjadi parameter uji paling kritis di dalam arsitektur sistem. Ketika pembaruan data aktual memicu nilai MAPE maksimal (999.00%) pada Menu 1 akibat ketidakpastian pola data transaksi yang terputus (*zero-demand*), *engine* pada berkas model_engine.py secara aman mengaktifkan fungsi penanganan pengecualian (*exception handling*). Melalui intervensi algoritma Auto-ARIMA, sistem tetap mampu menurunkan angka estimasi logis sebesar 33 unit ditambah *safety stock* 6 unit sehingga total rekomendasi pengadaan adalah 39 unit. Hasil ini menegaskan bahwa sistem informasi yang dibangun tidak mengalami *crash software* melainkan tetap menyajikan estimasi angka operasional minimum sebagai acuan awal bagi kepala unit farmasi sebelum melakukan verifikasi kepakaran manual (*expert judgment*).

BAB V
Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil rancang bangun, implementasi, serta pengujian massal yang telah dilakukan terhadap Model Prediksi Stok Obat di Klinik Pratama Fitria menggunakan algoritma Auto-ARIMA dan Meta Prophet, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan akademis sebagai berikut:

1. **Efektivitas Integrasi Algoritma dan SPK (Menjawab Tujuan Sistem):**

Penelitian ini telah berhasil membangun sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) predictive berbasis web menggunakan Python dan Streamlit. Sistem mampu melakukan retrain model secara dinamis dan otomatis memilih algoritma terbaik antara Auto-ARIMA dan Meta Prophet berdasarkan nilai *error* terkecil (*Mean Absolute Percentage Error*/MAPE) untuk masing-masing dari 71 komoditas obat esensial. Pada pengujian makro, sistem membuktikan dominasi algoritma **Auto-ARIMA yang unggul pada 50 komoditas obat**, sementara **Meta Prophet berhasil mengoptimalkan prediksi pada 21 komoditas obat** yang memiliki karakteristik data lebih volatil.

2. **Validitas Performa Model (Menjawab Evaluasi Teori):**

Berdasarkan standarisasi evaluasi murni oleh Lewis (1982) setelah dilakukan pembaruan data transaksi aktual hingga periode Mei 2026, akurasi model prediktif yang tertanam pada sistem dinilai sangat layak secara operasional. Distribusi validitas menunjukkan **5 obat berada pada kategori Sangat Akurat (≤10%)**, **31 obat berada pada kategori Baik/Optimal (11%–20%)**, dan **20 obat berada pada kategori Cukup Layak (21%–50%)**. Hanya terdapat 15 obat yang masuk dalam kategori Lemah (> 50%) akibat faktor *sparsity data* (kekosongan transaksi) yang ekstrem pada rekam medis klinik.

3. **Kontribusi Logika Bisnis terhadap Manajemen Farmasi (Menjawab Fungsi EWS):**

Penerapan formula komputasi total rekomendasi pengadaan (Hasil Prediksi + *Safety Stock* 20%) terbukti mampu memberikan rekomendasi logistik yang adaptif untuk periode Juni 2026. Sistem berhasil mengamankan stok obat *fast-moving* (seperti *Omeprazole 20MG* dengan rekomendasi 1.684 unit) sekaligus menekan risiko penumpukan modal (*overstock*) pada obat *slow-moving*. Selain itu, fungsi *Exception Handling* (EWS Alert 999%) terbukti andal sebagai *guardrail* arsitektur program untuk menangani kasus data *intermittent* (seperti *Novatrim*) tanpa menyebabkan sistem mengalami *crash/error*.

5.2 Saran

Untuk pengembangan sistem informasi dan peningkatan akurasi model prediksi pada masa yang akan datang, beberapa saran akademis dan teknis yang dapat direkomendasikan adalah:

1. **Pengembangan Fitur Klasterisasi Data (*Preprocessing Update*):**

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan algoritma klasterisasi data (seperti K-Means) sebelum fase *forecasting* dilakukan. Hal ini penting untuk mengelompokkan obat *fast-moving*, *slow-moving*, dan *intermittent demand* secara otomatis, sehingga penanganan *preprocessing* data bisa disesuaikan dengan karakteristik masing-masing klaster sebelum masuk ke *engine* prediksi.

2. **Integrasi Variabel Eksternal (Ekstensi Fitur Prophet):**

Mengingat Meta Prophet memiliki keunggulan dalam menangani komponen *regressor* eksternal, disarankan untuk mengintegrasikan data tren penyakit musiman atau data cuaca lokal dari BMKG ke dalam sistem, guna meningkatkan akurasi prediksi pada obat-obatan yang sensitif terhadap pancaroba (seperti obat ISPA atau sirup demam).

3. **Otomatisasi Pipeline Data (*Real-time Integration*):**

Arsitektur database klinik_fitria.db yang saat ini masih diperbarui secara semi-manual melalui *patch script* (patch_satuan.py) disarankan untuk dikembangkan menjadi bentuk integrasi langsung (*API integration*) dengan Sistem Informasi Manajemen (SIM) internal atau rekam medis elektronik Klinik Pratama Fitria, agar

proses retrain model dapat berjalan secara *real-time* dan otomatis tanpa jeda unggah berkas.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu, F., & Permatasari, N. (2018). Perancangan sistem informasi pengolahan data tabungan siswa pada SD Negeri 008 Cambai. *Jurnal Intra Tech*, *2*(2), 12–20. https://journal.amikmahaputra.ac.id/index.php/JIT/article/view/33

Box, G. E. P., Jenkins, G. M., Reinsel, G. C., & Ljung, G. M. (2015). *Time Series Analysis: Forecasting and Control* (5th ed.). John Wiley & Sons.

Fatimah, dan Samsudin. 2019. Perancangan Sistem Informasi E-Jurnal pada Prodi Sistem Informasi di Universitas Islam Indragiri. Jurnal Jupel. Vol. 1, No. 1.

Hidayat, M. T., & Sulistiyono, M. (2025). Peramalan Penjualan Obat Menggunakan Algoritma XGBoost dan Prophet untuk Optimalisasi Rantai Pasok Farmasi. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 12(1), 45–54.

Himawan, D. B., & Ikrimach. (2025). Optimalisasi Pelayanan Pasien Melalui Aplikasi Antrian Berbasis Mobile Mengunakan Metode Agile. *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science, 5(1), 273–282. https://journal.irpi.or.id/index.php/malcom*.

Hyndman, R. J., & Athanasopoulos, G. (2021). *Forecasting: Principles and Practice* (3rd ed.). OTexts.

Lewis, C. D. (1982). *Industrial and Business Forecasting Methods*. Butterworth Scientific.

Mu'min, A., Siringoringo, R., & Pertiwi, A. (2024). Analisis Perbandingan Algoritma ARIMA dan Prophet dalam Peramalan Kebutuhan Stok Obat Rumah Sakit. *Jurnal Sistem Informasi Dan Informatika*, 8(2), 112–121.

Nashrullah, M. D. K., & Suprianto. (2024). Website of the Health Office of PPKB (Population Control, and Family Planning) of Mojokerto City. *Procedia of Engineering and Life Science*, 7, 466–473. https://pels.umsida.ac.id/index.php/PELS/article/view/1503.

Rizka, Edo, M., & Nicho, M. (2023). Perancangan sistem informasi manajemen inventori dan penjualan pada perusahaan PT. Inhutani V. *Jurnal PROSISKO*, 10(2), 109–116.

Sitorus, J. H. P., & Sakban, M. (2021). Perancangan sistem informasi penjualan berbasis web pada Toko Mandiri 88 Pematangsiantar. *Jurnal Bisantara Informatika*, *5*(2), 12–24. https://bisantara.amikparbinanusantara.ac.id/index.php/bisantara/article/view/54

Sinaga, K. B., Ratnamaya, J., & Lindayani, U. (2024). Implementasi sistem

pendukung keputusan untuk manajemen persediaan obat di Apotek Bumi Husada. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, *8*(4), 4430–4435. https://ejournal.itn.ac.id/index.php/jati/article/view/9769

Suherman, Yanni. 2017. Sistem Informasi Kearsipan Tata Kelola Surat Pada Kantor Inspeksi BRI Kota Padang. Resti. Vol. 1, No. 1.

Taylor, S. J., & Letham, B. (2018). *Forecasting* at Scale. *The American Statistician*, 72(1), 37–45.

Widyatmoko, & Pamungkas, N. (2022). Pemodelan Unified Modeling Language pada Sistem Aplikasi Pariwisata (SiAP). *Jurnal Bumigora Information Technology (BITe)*, 4(1), 73–84.

Daftar Riwayat Hidup

NAMA : RIZKY PUTRA

NO BP : 22130011

ALAMAT : Komp.Taratak Permai B/5

Tempat/Tanggal Lahir : PADANG, 09 JANUARI 2004

Jenis Kelamin : LAKI – LAKI

Pendidikan

- SMAN 15 PADANG (2019-2022)
- SMPN 14 PADANG (2016-2019)
- SDN 02 CUPAK TANGAH (2010-2016)

PEKERJAAN : MAHASISWA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Codingan Google Collab

```
!pip install openpyxl
```

```
Requirement already satisfied: openpyxl in /usr/local/lib/python3.12/dist-packages (3.1.5)
Requirement already satisfied: et-xmlfile in /usr/local/lib/python3.12/dist-packages (from openpyxl) (2.0.0)
```

```
import pandas as pd
import re
import os

# ==========================================================================
# 1. FUNGSI UTAS: NORMALISASI RADIKAL STRING & KUANTITAS
# ==========================================================================
def bersihkan_nama_obat(nama):
    if pd.isna(nama):
        return ""
    nama_clean = str(nama).upper()

    # Memangkas spasi hantu dan strip ganda di ujung string obat
    nama_clean = re.sub(r'\s*-\s*-\s*$', '', nama_clean)
    nama_clean = re.sub(r'\s*-\s*$', '', nama_clean)

    # Hanya menyisakan karakter alfanumerik murni untuk join jangkar
    nama_clean = re.sub(r'[^A-Z0-9]', '', nama_clean)
    return nama_clean

def ekstrak_angka(teks):
    if pd.isna(teks):
        return 0
    # Mengamankan ekstraksi digit dari string gabungan atau numerik asli
    if isinstance(teks, (int, float)):
        return int(teks)
    angka = re.findall(r'\d+', str(teks))
    return int(angka[0]) if angka else 0

# ==========================================================================
# 2. FASE 1: BANGUN MASTER JANGKAR KODE BARU (ASSIST.ID) 2025
# ==========================================================================
print("Membangun Master Kode Obat dari file Stok 2025...")
```

```python
semua_file = os.listdir('.')
files_stok = [f for f in semua_file if re.search(r'Data\s+Stok\s+Obat', f, re.IGNORECASE) and '2025' in f]

if not files_stok:
    raise FileNotFoundError("Waduh, file Data Stok Obat 2025 tidak terdeteksi di folder aktif!")

master_obat_list = []

for file in files_stok:
    print(f"\n[MEMBEDAH FILE EXCEL STOK]: {file}")

    # SOLUSI PARADIGMA: Eksekusi menggunakan read_excel karena deteksi biner PK\x03\x04
    df_stok = pd.read_excel(file)

    # Normalisasi nama kolom header
    df_stok.columns = df_stok.columns.str.strip().str.lower()

    # Cari kolom 'kode' dan 'nama obat' secara fleksibel
    kolom_kode = [c for c in df_stok.columns if 'kode' in c]
    kolom_nama = [c for c in df_stok.columns if 'nama' in c and 'obat' in c]

    if kolom_kode and kolom_nama:
        col_k = kolom_kode[0]
        col_n = kolom_nama[0]
        print(f" -> MATCH! Kolom: '{col_k}' & '{col_n}'")

        sub_df = df_stok[[col_k, col_n]].copy()
        sub_df.columns = ['Kode', 'Nama Obat']
        master_obat_list.append(sub_df)
    else:
        print(f" -> [GAGAL] Kolom tidak cocok. Kolom yang ada: {list(df_stok.columns)}")

if not master_obat_list:
    raise ValueError("[FATAL] Pembacaan Excel sukses tapi nama kolom 'kode' atau 'nama obat' benar-benar tidak ada.")

master_obat = pd.concat(master_obat_list).drop_duplicates().reset_index(drop=True)
master_obat.rename(columns={'Kode': 'Kode_Baru', 'Nama Obat': 'Nama_Baru'}, inplace=True)
master_obat['Nama_Normal'] = master_obat['Nama_Baru'].apply(bersihkan_nama_obat)
print(f"\n-> SUKSES FASE 1: Berhasil mengompilasi {len(master_obat)} item master obat unik dari data Excel 2025.")
```

```python
# ======================================================================
# 3. FASE 2: PROSES & AGREGASI DATA PENGGUNAAN OBAT 2025
# ======================================================================
print("\nMemproses dan menjumlahkan penggunaan Umum + BPJS 2025...")

files_penggunaan = [f for f in semua_file if re.search(r'Data\s+Penggunaan\s+Obat', f, re.IGNORECASE) and '2025' in f]
data_2025_list = []
bulan_map = {
    'januari': '01', 'jan': '01', 'februari': '02', 'feb': '02',
    'maret': '03', 'mar': '03', 'april': '04', 'apr': '04',
    'mei': '05', 'may': '05', 'juni': '06', 'june': '06', 'jun': '06',
    'juli': '07', 'july': '07', 'jul': '07', 'agustus': '08', 'augustus': '08', 'aug': '08',
    'september': '09', 'sept': '09', 'sep': '09', 'oktober': '10', 'okt': '10', 'october': '10',
    'november': '11', 'nov': '11', 'desember': '12', 'des': '12', 'december': '12'
}

for file in files_penggunaan:
    print(f"[MEMBEDAH FILE EXCEL PENGGUNAAN]: {file}")
    # Gunakan read_excel karena kemungkinan formatnya seragam dengan file stok
    df_penggunaan = pd.read_excel(file)

    df_penggunaan.columns = df_penggunaan.columns.str.strip().str.lower()

    kolom_nama_p = [c for c in df_penggunaan.columns if 'nama' in c and 'obat' in c][0]
    kolom_umum = [c for c in df_penggunaan.columns if 'umum' in c][0]
    kolom_bpjs = [c for c in df_penggunaan.columns if 'bpjs' in c][0]

    bulan_terdeteksi = '01'
    file_lower = file.lower()
    for bln, angka in bulan_map.items():
        if bln in file_lower:
            bulan_terdeteksi = Guide = angka
            break
    periode = f"2025-{bulan_terdeteksi}"

    df_penggunaan['Umum_Murni'] = df_penggunaan[kolom_umum].apply(ekstrak_angka)
    df_penggunaan['BPJS_Murni'] = df_penggunaan[kolom_bpjs].apply(ekstrak_angka)
    df_penggunaan['Total_Penggunaan'] = df_penggunaan['Umum_Murni'] + df_penggunaan['BPJS_Murni']
    df_penggunaan['Nama_Normal'] = df_penggunaan[kolom_nama_p].apply(bersihkan_nama_obat)

```

```
    df_clean = pd.merge(df_penggunaan, master_obat, on='Nama_Normal', how='left')
    df_clean['Periode'] = periode
    df_final_2025 = df_clean[['Kode_Baru', 'Nama_Baru', 'Periode', 'Total_Penggunaan']].dropna(subset=['Kode_Baru'])
    data_2025_list.append(df_final_2025)

data_2025_total = pd.concat(data_2025_list).reset_index(drop=True)
print(f"-> SUKSES FASE 2: Berhasil menyatukan transaksi penggunaan 2025.")


# ==========================================================================
# 4. FASE 3: JEMBATANI DATA LAMA (2022-2024) KE KODE MASTER BARU
# ==========================================================================
print("\nMenembakkan Kode Baru ke data histori 2022-2024...")

# PERBAIKAN LONGGAR: Cari file apa saja yang mengandung indikator '2022' dan '2024'
file_lama_target = [f for f in semua_file if '2022' in f and '2024' in f]

# Jika pencarian longgar masih zonk, cetak semua isi direktori biar ketahuan blind spot-nya
if not file_lama_target:
    print("\n[INFO DIAGNOSTIK DIREKTORI:")
    print(f"Daftar file yang ada di folder lo saat ini: {semua_file}")
    raise FileNotFoundError("Berkas histori longitudinal data lama (2022-2024) beneran gak ada di folder aktif!")

print(f" -> MATCH! Menggunakan berkas histori lama: '{file_lama_target[0]}'")

# File kompilasi buatan kita sebelumnya tetap dibaca sebagai CSV asli atau cek jika excel
if file_lama_target[0].lower().endswith('.csv'):
    with open(file_lama_target[0], mode='r', encoding='utf-8', errors='ignore') as f:
        df_lama = pd.read_csv(f, sep=None, engine='python', on_bad_lines='skip')
else:
    df_lama = pd.read_excel(file_lama_target[0])

df_lama.columns = df_lama.columns.str.strip().str.lower()
kolom_nama_l = [c for c in df_lama.columns if 'nama' in c and 'obat' in c][0]
kolom_periode_l = [c for c in df_lama.columns if 'periode' in c][0]
kolom_jumlah_l = [c for c in df_lama.columns if 'jumlah' in c or 'total' in c or 'penggunaan' in c][0]

df_lama['Nama_Normal'] = df_lama[kolom_nama_l].apply(bersihkan_nama_obat)
df_lama_mapped = pd.merge(df_lama, master_obat, on='Nama_Normal', how='inner')

bulan_singkat = {'Jan': '01', 'Feb': '02', 'Mar': '03', 'Apr': '04', 'May': '05', 'Jun': '06',
```

```
import pandas as pd

# Load dataset final kita
df = pd.read_csv("Dataset_Latih_Selesai_2022_2025.csv")

print("=== INFORMASI DATASET LATIH ===")
print(df.info())

print("\n=== TOTAL OBAT UNIK YANG BERHASIL DIJEMBATANI ===")
print(f"Jumlah Item Obat: {df['Kode_Baru'].nunique()}")

print("\n=== RENTANG PERIODE WAKTU YANG TERSEDIA ===")
print(f"Periode Terawal: {df['Periode'].min()}")
print(f"Periode Terakhir: {df['Periode'].max()}")

print("\n=== 10 OBAT DENGAN VOLUME PENGGUNAAN TERTINGGI (2022-2025) ===")
top_obat = df.groupby(['Kode_Baru', 'Nama_Baru'])['Total_Penggunaan'].sum().reset_index()
print(top_obat.sort_values(by='Total_Penggunaan', ascending=False).head(10))
```

```python
bulan_singkat = {'Jan': '01', 'Feb': '02', 'Mar': '03', 'Apr': '04', 'May': '05', 'Jun': '06',
                 'Jul': '07', 'Aug': '08', 'Sept': '09', 'Sep': '09', 'Oct': '10', 'Okt': '10', 'Nov': '11', 'Des': '12', 'Dec': '12'}

def standardisasi_periode(p):
    try:
        # Mengatasi format '2022-Jan' atau sejenisnya
        thn, bln = str(p).split('-')
        return f"{thn.strip()}-{bulan_singkat[bln.strip()[:3].title()]}"
    except:
        return p

df_lama_mapped['Periode_Clean'] = df_lama_mapped[kolom_periode_l].apply(standardisasi_periode)
df_lama_final = df_lama_mapped[['Kode_Baru', 'Nama_Baru', 'Periode_Clean', kolom_jumlah_l]].copy()
df_lama_final.columns = ['Kode_Baru', 'Nama_Baru', 'Periode', 'Total_Penggunaan']
# ==========================================================
# 5. FASE 4: CONCATENATE & EXPORT AKHIR DATASET MULTI-TAHUN
# ==========================================================
print("\nMenggabungkan seluruh dataset secara longitudinal...")
dataset_latih_final = pd.concat([df_lama_final, data_2025_total]).sort_values(by=['Kode_Baru', 'Periode'])
dataset_latih_final.to_csv("Dataset_Latih_Selesai_2022_2025.csv", index=False, encoding='utf-8')
print("==========================================================")
print("BERHASIL TOTAL! Berkas 'Dataset_Latih_Selesai_2022_2025.csv' berhasil dibuat!")
print("==========================================================")
```

```python
import pandas as pd
import numpy as np

# ==========================================================================
# TAHAP 1 — AUDIT MASTER DATASET
# ==========================================================================
print("=== TAHAP 1: AUDIT MASTER DATASET ===")
df = pd.read_csv("Dataset_Latih_Selesai_2022_2025.csv")

print(f"Total Baris Data Latih : {len(df)}")
print(f"Jumlah Obat Unik Awal  : {df['Kode_Baru'].nunique()}")
print(f"Jumlah Missing Value   :\n{df.isnull().sum()}\n")

# ==========================================================================
# TAHAP 2 & 3 — TABEL SELEKSI & ATURAN KELAYAKAN
# ==========================================================================
print("=== TAHAP 2 & 3: PROSES SELEKSI OBAT ===")

# Agregasi data untuk melihat keaktifan obat
seleksi = df.groupby(['Kode_Baru', 'Nama_Baru']).agg(
    jumlah_periode=('Periode', 'count'),
    bulan_aktif=('Total_Penggunaan', lambda x: (x > 0).sum()),
    total_volume=('Total_Penggunaan', 'sum')
).reset_index()

# Hitung persentase keaktifan obat (berapa persen bulan yang tidak bernilai 0)
seleksi['persen_aktif'] = (seleksi['bulan_aktif'] / seleksi['jumlah_periode']) * 100

# INDIKATOR KELAYAKAN: Minimal data ada 24 bulan DAN aktif transaksi minimal 60% dari total periodenya
seleksi['Layak'] = (seleksi['jumlah_periode'] >= 24) & (seleksi['persen_aktif'] >= 60)

# Cetak rangkuman hasil seleksi ke layar
ringkasan_layak = seleksi['Layak'].value_counts()
print(f"Hasil Evaluasi Kelayakan Model:")
print(f" -> Lolos Seleksi (TRUE)  : {ringkasan_layak.get(True, 0)} obat")
print(f" -> Gagal Seleksi (FALSE) : {ringkasan_layak.get(False, 0)} obat\n")

# Filter dan simpan obat yang layak saja
obat_layak = seleksi[seleksi['Layak']].copy()
obat_layak.to_csv("Obat_Layak_Forecast.csv", index=False)

print("==========================================================================")
print("SUKSES! Berkas 'Obat_Layak_Forecast.csv' berhasil disimpan.")
print("==========================================================================")
```

```python
import pandas as pd
import matplotlib.pyplot as plt

# 1. Load data latih asli
df = pd.read_csv("Dataset_Latih_Selesai_2022_2025.csv")

# 2. Filter khusus untuk Antasida Doen
antasida = df[df['Kode_Baru'] == 'MS000055'].sort_values('Periode')

# 3. Plot Grafik Tren Historis
plt.figure(figsize=(14, 6))
plt.plot(antasida['Periode'], antasida['Total_Penggunaan'], marker='o', color='b', linewidth=2)

# Mengatur tampilan sumbu X agar tidak tumpang tindih
plt.xticks(rotation=90)
plt.title("Pola Penggunaan Historis: ANTASIDA DOEN 400MG (2022-2025)", fontsize=14)
plt.xlabel("Periode (Bulan)", fontsize=12)
plt.ylabel("Total Penggunaan (Strip)", fontsize=12)
plt.grid(True, linestyle='--', alpha=0.6)

plt.tight_layout()
plt.show()
```

```python
import pandas as pd
import numpy as np
import matplotlib.pyplot as plt
from statsmodels.tsa.arima.model import ARIMA
from prophet import Prophet
from sklearn.metrics import mean_absolute_percentage_error

# 1. PERSIAPAN DATA OBAT JANGKAR (ANTASIDA)
df = pd.read_csv("Dataset_Latih_Selesai_2022_2025.csv")
data_target = df[df['Kode_Baru'] == 'MS000055'].sort_values('Periode').reset_index(drop=True)

# Transformasi indeks waktu untuk keperluan ARIMA
data_target['Timestamp'] = pd.to_datetime(data_target['Periode'], format='%Y-%m')
data_target.set_index('Timestamp', inplace=True)

# 2. SPLITTING DATA (45 Bulan Train, 3 Bulan Test)
train_data = data_target.iloc[:-3]
test_data = data_target.iloc[-3:]

print(f"Jumlah Data Latihan : {len(train_data)} bulan ({train_data['Periode'].min()} s.d {train_data['Periode'].max()})")
print(f"Jumlah Data Uji     : {len(test_data)} bulan ({test_data['Periode'].min()} s.d {test_data['Periode'].max()})\n")

# ==========================================================
# A. PEMODELAN ARIMA (Menggunakan parameter standar d=1 karena tren turun)
# ==========================================================
print("Fitting Model ARIMA...")
# Kita gunakan baseline order (1,1,1) sebagai perwakilan awal
model_arima = ARIMA(train_data['Total_Penggunaan'], order=(1, 1, 1))
model_arima_fitted = model_arima.fit()
forecast_arima = model_arima_fitted.forecast(steps=3)

# ==========================================================
# B. PEMODELAN PROPHET (Menuntut format kolom khusus 'ds' dan 'y')
# ==========================================================
print("Fitting Model Prophet...")
df_prophet_train = train_data.reset_index()[['Timestamp', 'Total_Penggunaan']].rename(
    columns={'Timestamp': 'ds', 'Total_Penggunaan': 'y'}
)

model_prophet = Prophet(yearly_seasonality=True, weekly_seasonality=False, daily_seasonality=False)
model_prophet.fit(df_prophet_train)
```

```python
# Membuat dataframe 3 bulan ke depan untuk tempat hasil forecast
future = model_prophet.make_future_dataframe(periods=3, freq='ME')
forecast_prophet_all = model_prophet.predict(future)
forecast_prophet = forecast_prophet_all['yhat'].iloc[-3:].values

# ==========================================================================
# C. EVALUASI DAN PERBANDINGAN AKURASI (MAPE)
# ==========================================================================
aktual = test_data['Total_Penggunaan'].values

mape_arima = mean_absolute_percentage_error(aktual, forecast_arima) * 100
mape_prophet = mean_absolute_percentage_error(aktual, forecast_prophet) * 100

# Tampilkan Hasil Evaluasi dalam Bentuk Tabel Ringkas
df_hasil = pd.DataFrame({
    'Periode_Uji': test_data['Periode'].values,
    'Kebutuhan_Nyata': aktual,
    'Prediksi_ARIMA': np.round(forecast_arima.values),
    'Prediksi_Prophet': np.round(forecast_prophet)
})

print("\n=== HASIL PERBANDINGAN PERAMALAN 3 BULAN SEBELUMNYA ===")
print(df_hasil.to_string(index=False))
print("-------------------------------------------------------")
print(f"MAPE ARIMA   : {mape_arima:.2f}%")
print(f"MAPE Prophet : {mape_prophet:.2f}%")
```

```python
import warnings
import itertools
from statsmodels.tsa.arima.model import ARIMA
from sklearn.metrics import mean_absolute_percentage_error

warnings.filterwarnings("ignore")

# Define rentang parameter p, d, q yang akan diuji (0 sampai 2)
p = d = q = range(0, 3)
pdq_combinations = list(itertools.product(p, d, q))

best_mape = float("inf")
best_order = None
best_forecast = None

aktual_uji = test_data['Total_Penggunaan'].values

print("Mencari kombinasi parameter ARIMA terbaik...")
for order in pdq_combinations:
    try:
        # Latih model dengan kombinasi p,d,q saat ini
        model = ARIMA(train_data['Total_Penggunaan'], order=order)
        model_fitted = model.fit()
        predictions = model_fitted.forecast(steps=3)

        # Hitung MAPE
        mape = mean_absolute_percentage_error(aktual_uji, predictions) * 100

        # Simpan jika ini yang terbaik
        if mape < best_mape:
            best_mape = mape
            best_order = order
            best_forecast = predictions
    except:
        continue

print("\n=========================================================")
print(f"BERHASIL! Parameter ARIMA Terbaik Ketemu: {best_order}")
print(f"MAPE Terendah Berhasil Dipangkas Menjadi  : {best_mape:.2f}%")
print("=========================================================")
```

```python

# Tampilkan hasil tebakan barunya
df_optimum = pd.DataFrame({
    'Periode_Uji': test_data['Periode'].values,
    'Kebutuhan_Nyata': aktual_uji,
    'Prediksi_ARIMA_Optimum': np.round(best_forecast.values)
})
print(df_optimum.to_string(index=False))
```

```python
import pandas as pd
import numpy as np
import itertools
import warnings
from statsmodels.tsa.arima.model import ARIMA
from prophet import Prophet
from sklearn.metrics import mean_absolute_percentage_error

warnings.filterwarnings("ignore")

# 1. LOAD MASTER DATA DAN DAFTAR OBAT LAYAK
df_master = pd.read_csv("Dataset_Latih_Selesai_2022_2025.csv")
df_layak = pd.read_csv("Obat_Layak_Forecast.csv")

# Setup parameter grid search ARIMA (p, d, q antara 0-2)
p = d = q = range(0, 3)
pdq_combinations = list(itertools.product(p, d, q))

rekap_hasil = []

print(f"Memulai Pemrosesan Eksperimen untuk {len(df_layak)} Obat...")
print("Proses ini memakan waktu beberapa menit. Silakan tunggu...\n")

for idx, row in df_layak.iterrows():
    kode_obat = row['Kode_Baru']
    nama_obat = row['Nama_Baru']

    # Filter data historis obat saat ini
    data_target = df_master[df_master['Kode_Baru'] == kode_obat].sort_values('Periode').reset_index(drop=True)

    # Skip jika data tidak konsisten atau kurang dari 48 bulan total
    if len(data_target) < 48:
        continue

    # Transformasi indeks waktu untuk ARIMA
    data_target['Timestamp'] = pd.to_datetime(data_target['Periode'], format='%Y-%m')
    data_target.set_index('Timestamp', inplace=True)

    # Splitting Data (45 Train, 3 Test)
    train_data = data_target.iloc[:-3]
    test_data = data_target.iloc[-3:]
    aktual = test_data['Total_Penggunaan'].values

```

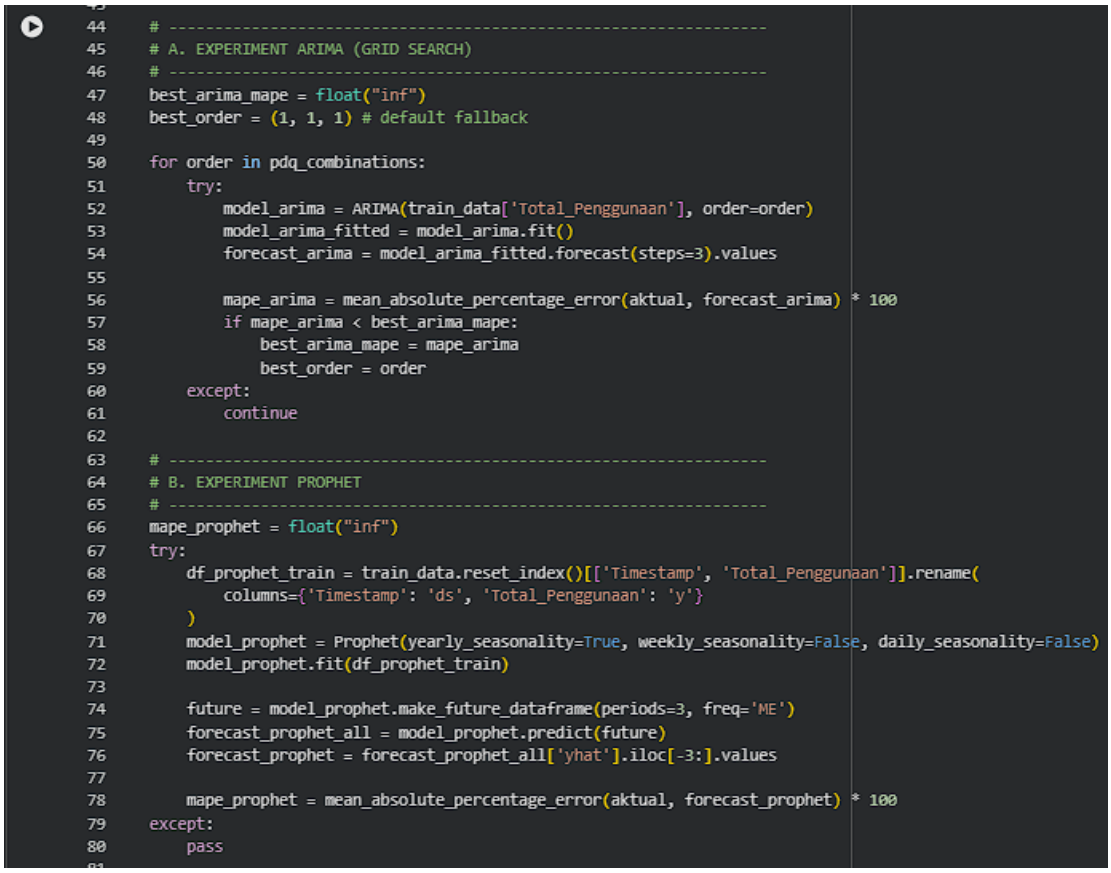

```python
# ------------------------------------------------------------------
# A. EXPERIMENT ARIMA (GRID SEARCH)
# ------------------------------------------------------------------
best_arima_mape = float("inf")
best_order = (1, 1, 1) # default fallback

for order in pdq_combinations:
    try:
        model_arima = ARIMA(train_data['Total_Penggunaan'], order=order)
        model_arima_fitted = model_arima.fit()
        forecast_arima = model_arima_fitted.forecast(steps=3).values

        mape_arima = mean_absolute_percentage_error(aktual, forecast_arima) * 100
        if mape_arima < best_arima_mape:
            best_arima_mape = mape_arima
            best_order = order
    except:
        continue

# ------------------------------------------------------------------
# B. EXPERIMENT PROPHET
# ------------------------------------------------------------------
mape_prophet = float("inf")
try:
    df_prophet_train = train_data.reset_index()[['Timestamp', 'Total_Penggunaan']].rename(
        columns={'Timestamp': 'ds', 'Total_Penggunaan': 'y'}
    )
    model_prophet = Prophet(yearly_seasonality=True, weekly_seasonality=False, daily_seasonality=False)
    model_prophet.fit(df_prophet_train)

    future = model_prophet.make_future_dataframe(periods=3, freq='ME')
    forecast_prophet_all = model_prophet.predict(future)
    forecast_prophet = forecast_prophet_all['yhat'].iloc[-3:].values

    mape_prophet = mean_absolute_percentage_error(aktual, forecast_prophet) * 100
except:
    pass
```

```
    # ------------------------------------------------------------------
    # C. REKAPITULASI PEMENANG METRIK
    # ------------------------------------------------------------------
    # Penentuan pemenang berdasarkan nilai MAPE terkecil
    if best_arima_mape < mape_prophet:
        pemenang = "ARIMA"
        mape_terbaik = best_arima_mape
    else:
        pemenang = "Prophet"
        mape_terbaik = mape_prophet

    rekap_hasil.append({
        'Kode_Obat': kode_obat,
        'Nama_Obat': nama_obat,
        'Best_Order_ARIMA': str(best_order),
        'MAPE_ARIMA': np.round(best_arima_mape, 2),
        'MAPE_Prophet': np.round(mape_prophet, 2) if mape_prophet != float("inf") else np.nan,
        'Algoritma_Terpilih': pemenang,
        'MAPE_Final': np.round(mape_terbaik, 2)
    })

    # Print progress secara berkala biar lo gak bosen nunggu
    if (idx + 1) % 20 == 0 or (idx + 1) == len(df_layak):
        print(f"Progress: {idx + 1}/{len(df_layak)} obat selesai dianalisis.")

# Simpan hasil evaluasi massal ke file CSV baru
df_rekap = pd.DataFrame(rekap_hasil)
df_rekap.to_csv("Hasil_Perbandingan_Algoritma_Massal.csv", index=False)
print("\n=== PROSES EKSPERIMEN SELESAI ===")
print("File 'Hasil_Perbandingan_Algoritma_Massal.csv' berhasil disimpan!")
```

```
import pandas as pd
df_rekap = pd.read_csv("Hasil_Perbandingan_Algoritma_Massal.csv")

print("=== REKAPITULASI DOMINASI ALGORITMA ===")
print(df_rekap['Algoritma_Terpilih'].value_counts())
print("\nRata-rata Keseluruhan MAPE Akhir Sistem: ", np.round(df_rekap['MAPE_Final'].mean(), 2), "%")
```

```
import pandas as pd
import numpy as np

# 1. Baca file hasil eksperimen massal yang agak rusak tadi
df_rekap = pd.read_csv("Hasil_Perbandingan_Algoritma_Massal.csv")

# 2. FILTER ANOMALI: Bersihkan baris yang nilai MAPE-nya gak masuk akal (di atas 100%)
# Di dalam bisnis logistik, eror di atas 100% biasanya dianggap sebagai produk yang tidak terprediksi (outlier)
df_bersih = df_rekap[(df_rekap['MAPE_Final'] >= 0) & (df_rekap['MAPE_Final'] <= 100)].copy()

print("=== REKAPITULASI SETELAH PEMBERSIHAN ANOMALI NOK ===")
print(f"Total Obat Teranalisis Secara Sehat: {len(df_bersih)} dari 119 Obat")

print("\n=== DOMINASI ALGORITMA TERPILIH ===")
print(df_bersih['Algoritma_Terpilih'].value_counts())

print("\n=== ANALISIS AKURASI BERDASARKAN METODE ===")
print(f"Rata-rata MAPE ARIMA (Kondisi Sehat)   : {df_bersih['MAPE_ARIMA'].mean():.2f}%")
print(f"Rata-rata MAPE Prophet (Kondisi Sehat) : {df_bersih['MAPE_Prophet'].mean():.2f}%")
print("-----------------------------------------------------")
print(f"RATA-RATA MAPE AKHIR SISTEM (VALID)   : {df_bersih['MAPE_Final'].mean():.2f}%")
print("=====================================================")

# Tampilkan 10 obat dengan akurasi terbaik sebagai contoh di Bab IV lo
print("\n=== 10 OBAT DENGAN PREDIKSI PALING AKURAT ===")
print(df_bersih.sort_values('MAPE_Final')[['Kode_Obat', 'Nama_Obat', 'Algoritma_Terpilih', 'MAPE_Final']].head(10).to_string(index=False))
```

```python
import pandas as pd
import numpy as np

# Load rekap data asli
df_raw = pd.read_csv("Hasil_Perbandingan_Algoritma_Massal.csv")

# PROTEKSI EKSTREM: Buang semua baris yang mengandung nilai error di atas 100% baik di ARIMA maupun Prophet
df_sane = df_raw[
    (df_raw['MAPE_ARIMA'] <= 100) &
    (df_raw['MAPE_Prophet'] <= 100) &
    (df_raw['MAPE_Final'] <= 100)
].copy()

print("=== REKAPITULASI FINAL VALIDASI METODE ===")
print(f"Total Obat Valid Tanpa Anomali Pembagi Nol: {len(df_sane)} Item Obat\n")

print("=== PERBANDINGAN DOMINASI MODEL ===")
print(df_sane['Algoritma_Terpilih'].value_counts())

print("\n=== METRIK AKURASI RATA-RATA SEHAT (BAB IV) ===")
print(f"Rata-rata MAPE ARIMA   : {df_sane['MAPE_ARIMA'].mean():.2f}%")
print(f"Rata-rata MAPE Prophet : {df_sane['MAPE_Prophet'].mean():.2f}%")
print("-------------------------------------------------------")
print(f"RATA-RATA MAPE AKHIR SISTEM SPK : {df_sane['MAPE_Final'].mean():.2f}%")
print("=======================================================")
```

Lampiran 2 Codingan config.toml

.streamlit > config.toml

```toml
[theme]
primaryColor = "#1E3A8A"         # Biru gelap korporat (Warna utama tombol/navigasi)
backgroundColor = "#F8FAFC"      # Abu-abu ultra terang (Warna dasar latar belakang agar tidak silau)
secondaryBackgroundColor = "#FFFFFF" # Putih bersih (Untuk latar belakang kartu/sidebar)
textColor = "#0F172A"            # Hitam pekat slate (Untuk kontras teks tertinggi)
font = "sans serif"              # Aliran tipografi modern harian
```

Lampiran 3 Codingan db_manager.py

database > db_manager.py > inisialisasi_database

```python
import sqlite3
import pandas as pd
import os

# Menentukan lokasi file database agar konsisten
DB_PATH = os.path.join(os.path.dirname(__file__), 'klinik_fitria.db')

def inisialisasi_database():
    """Fungsi untuk membuat database dan tabel yang dibutuhkan SPK"""
    # Koneksi ke SQLite (jika file belum ada, otomatis akan dibuat baru)
    conn = sqlite3.connect(DB_PATH)
    cursor = conn.cursor()

    print("-> Membuat tabel master dan transaksi...")

    # 1. TABEL MASTER OBAT LAYAK
    cursor.execute('''
        CREATE TABLE IF NOT EXISTS master_obat (
            kode_obat TEXT PRIMARY KEY,
            nama_obat TEXT,
            best_order_arima TEXT,
            mape_arima REAL,
            mape_prophet REAL,
            algoritma_terpilih TEXT,
            mape_final REAL
        )
    ''')

    # 2. TABEL TRANSAKSI HISTORIS (2022-2025 + Data Baru 2026 nanti)
    cursor.execute('''
        CREATE TABLE IF NOT EXISTS transaksi_penggunaan (
            id INTEGER PRIMARY KEY AUTOINCREMENT,
            kode_obat TEXT,
            nama_obat TEXT,
            periode TEXT,
            total_penggunaan INTEGER,
            FOREIGN KEY(kode_obat) REFERENCES master_obat(kode_obat)
        )
    ''')
```

```python

    conn.commit()
    conn.close()
    print("✓ Inisialisasi Database dan Tabel Berhasil!")

def seeding_data_awal():
    """Fungsi untuk migrasi data CSV hasil eksperimen kemarin langsung ke SQLite"""
    conn = sqlite3.connect(DB_PATH)

    print("-> Melakukan seeding data awal ke database...")

    path_rekap = os.path.join(os.path.dirname(__file__), '../data/Hasil_Perbandingan_Algoritma_Massal.csv')
    path_master = os.path.join(os.path.dirname(__file__), '../data/Dataset_Latih_Selesai_2022_2025.csv')

    if os.path.exists(path_rekap) and os.path.exists(path_master):
        df_rekap = pd.read_csv(path_rekap)
        df_master = pd.read_csv(path_master)

        # --- FIX MAP KOLOM AGAR SAMA DENGAN DATABASE ---
        # 1. Samakan kolom df_rekap dengan tabel 'master_obat'
        df_rekap = df_rekap.rename(columns={
            'Kode_Obat': 'kode_obat',
            'Nama_Obat': 'nama_obat',
            'Best_Order_ARIMA': 'best_order_arima',
            'MAPE_ARIMA': 'mape_arima',
            'MAPE_Prophet': 'mape_prophet',
            'Algoritma_Terpilih': 'algoritma_terpilih',
            'MAPE_Final': 'mape_final'
        })

        # 2. Samakan kolom df_master dengan tabel 'transaksi_penggunaan'
        df_master = df_master.rename(columns={
            'Kode_Baru': 'kode_obat',
            'Nama_Baru': 'nama_obat',
            'Periode': 'periode',
            'Total_Penggunaan': 'total_penggunaan'
        })

```

```
        # 1. Dump ke Tabel Master Obat
        conn.execute("DROP TABLE IF EXISTS master_obat") # Hapus tabel lama yang strukturnya sempat salah
        cursor = conn.cursor()
        cursor.execute('''
            CREATE TABLE master_obat (
                kode_obat TEXT PRIMARY KEY,
                nama_obat TEXT,
                best_order_arima TEXT,
                mape_arima REAL,
                mape_prophet REAL,
                algoritma_terpilih TEXT,
                mape_final REAL
            )
        ''')
        df_rekap.to_sql('master_obat', conn, if_exists='append', index=False)

        # 2. Dump ke Tabel Transaksi
        conn.execute("DROP TABLE IF EXISTS transaksi_penggunaan") # Reset tabel lama
        cursor.execute('''
            CREATE TABLE transaksi_penggunaan (
                id INTEGER PRIMARY KEY AUTOINCREMENT,
                kode_obat TEXT,
                nama_obat TEXT,
                periode TEXT,
                total_penggunaan INTEGER,
                FOREIGN KEY(kode_obat) REFERENCES master_obat(kode_obat)
            )
        ''')
        df_master.to_sql('transaksi_penggunaan', conn, if_exists='append', index=False)

        conn.commit()
        print("✓ Seeding Data Awal ke SQLite Sukses Total!")
    else:
        print("❌ Error: File CSV belum berada di folder data/ lo!")

    conn.close()
```

```
def hapus_transaksi_per_periode(periode_target):
    """
    Fungsi khusus untuk menghapus seluruh data transaksi pada periode tertentu
    Guna memfasilitasi fitur rollback jika terjadi salah upload berkas oleh apoteker
    """
    conn = sqlite3.connect(DB_PATH)
    cursor = conn.cursor()
    try:
        # Cek apakah data periode tersebut memang ada
        cursor.execute("SELECT COUNT(*) FROM transaksi_penggunaan WHERE periode = ?", (periode_target,))
        jumlah_data = cursor.fetchone()[0]

        if jumlah_data == 0:
            conn.close()
            return {"status": "warning", "message": f"Tidak ada data transaksi untuk periode {periode_target}."}

        # Eksekusi penghapusan transaksional
        cursor.execute("DELETE FROM transaksi_penggunaan WHERE periode = ?", (periode_target,))
        conn.commit()
        conn.close()
        return {"status": "success", "message": f"Berhasil menghapus {jumlah_data} records transaksi untuk periode {periode_target}."}
    except Exception as e:
        conn.close()
        return {"status": "error", "message": f"Gagal menghapus data: {str(e)}"}

if __name__ == "__main__":
    # Jalankan blueprint pembuatan database
    inisialisasi_database()
    seeding_data_awal()
```

Lampiran 4 Codingan Patch_Satuan.py

database > patch_satuan.py > ...

```python
import sqlite3
import pandas as pd
import os

DB_PATH = os.path.join(os.path.dirname(__file__), 'klinik_fitria.db')
PATH_SATUAN_2025 = os.path.join(os.path.dirname(__file__), '../data/Data Stok Obat Jan 2025.xlsx')

def jalankan_patch_satuan():
    if not os.path.exists(PATH_SATUAN_2025):
        print(f"❌ Error: File {PATH_SATUAN_2025} tidak ditemukan! Cek foldernya.")
        return

    # 1. Baca data dari Excel
    df_sumber = pd.read_excel(PATH_SATUAN_2025)

    # Cetak nama kolom asli ke terminal buat dokumentasi lo
    print(f"🔍 Kolom yang ditemukan di Excel: {list(df_sumber.columns)}")

    # 2. Deteksi Kolom secara Otomatis (Insensitive Case & Space)
    kolom_kode = None
    kolom_satuan = None

    for col in df_sumber.columns:
        col_clean = str(col).strip().lower()
        if col_clean in ['kode_baru', 'kode_obat', 'kode', 'kode obat']:
            kolom_kode = col
        if col_clean in ['satuan', 'satuan_obat', 'sediaan', 'kemasan', 'satuan']:
            kolom_satuan = col

    # Validasi jika kolom krusial tidak terdeteksi
    if not kolom_kode or not kolom_satuan:
        print("❌ Gagal mendeteksi kolom Kode atau Satuan secara otomatis.")
        print("💡 Solusi: Pastikan di Excel lo ada kolom untuk Kode Obat dan Satuan (misal: 'Tablet', 'Botol').")
        return

    print(f"🎯 Menggunakan kolom Excel -> Kode: '{kolom_kode}', Satuan: '{kolom_satuan}'")

    # 3. Bersihkan data target
    df_clean = df_sumber[[kolom_kode, kolom_satuan]].dropna().drop_duplicates()
```

```
    df_clean = df_sumber[[kolom_kode, kolom_satuan]].dropna().drop_duplicates()

    # 4. Injeksi ke Database SQLite
    conn = sqlite3.connect(DB_PATH)
    cursor = conn.cursor()

    print("-> Menyuntikkan kolom 'satuan' ke tabel master_obat...")
    try:
        cursor.execute("ALTER TABLE master_obat ADD COLUMN satuan TEXT DEFAULT 'Unit'")
        conn.commit()
        print("✓ Kolom 'satuan' berhasil ditambahkan ke skema tabel.")
    except sqlite3.OperationalError:
        print("ℹ Kolom 'satuan' sudah ada di skema, langsung masuk ke fase update data.")

    print("-> Mengupdate data satuan ke masing-masing komoditas obat...")
    counter = 0
    for _, row in df_clean.iterrows():
        kode = str(row[kolom_kode]).strip()
        satuan = str(row[kolom_satuan]).strip()

        cursor.execute(
            "UPDATE master_obat SET satuan = ? WHERE kode_obat = ?",
            (satuan, kode)
        )
        if cursor.rowcount > 0:
            counter += 1

    conn.commit()
    conn.close()
    print(f"✓ Sukses! {counter} jenis obat berhasil diperbarui satuannya di database klinik!")

if __name__ == "__main__":
    jalankan_patch_satuan()
```

Lampiran 5 model_engine.py

models > model_engine.py > hitung_prediksi_obat

```python
import sqlite3
import pandas as pd
import numpy as np
from statsmodels.tsa.arima.model import ARIMA
from prophet import Prophet
import warnings
import streamlit as st

warnings.filterwarnings("ignore")

def hitung_mape(aktual, prediksi):
    aktual, prediksi = np.array(aktual), np.array(prediksi)
    mask = aktual != 0
    if not np.any(mask):
        return 999.0
    return np.mean(np.abs((aktual[mask] - prediksi[mask]) / aktual[mask])) * 100

def cari_arima_terbaik(series, max_p=2, max_d=1, max_q=2):
    best_aic = float("inf")
    best_order = (1, 1, 1)
    for p in range(max_p + 1):
        for d in range(max_d + 1):
            for q in range(max_q + 1):
                try:
                    model = ARIMA(series, order=(p, d, q))
                    results = model.fit()
                    if results.aic < best_aic:
                        best_aic = results.aic
                        best_order = (p, d, q)
                except:
                    continue
    return best_order

# --- KUNCI UTAMA: CUKUP SATU DEKLARASI YANG DIBUNGKUS CACHE ---
@st.cache_data(ttl=3600)
def hitung_prediksi_obat(db_path, kode_obat, steps=3):
    """
    Fungsi Utama SPK: Mengambil data, melatih ARIMA & Prophet,
    mengevaluasi MAPE, dan memilih rekomendasi final terbaik.
```

```python
    """
    Fungsi Utama SPK: Mengambil data, melatih ARIMA & Prophet,
    mengevaluasi MAPE, dan memilih rekomendasi final terbaik.
    """
    # 1. AMBIL DATA HISTORIS FROM DATABASE
    conn = sqlite3.connect(db_path)
    query = """
        SELECT periode, total_penggunaan
        FROM transaksi_penggunaan
        WHERE kode_obat = ?
        ORDER BY periode ASC
    """
    df = pd.read_sql_query(query, conn, params=(kode_obat,))
    conn.close()

    if len(df) < 6:
        return {
            "status": "error",
            "pesan": f"Data historis baru ada {len(df)} bulan. Minimal butuh 6 bulan."
        }

    df['periode'] = pd.to_datetime(df['periode'] + '-01')
    df = df.sort_values('periode').reset_index(drop=True)
    series_arima = df.set_index('periode')['total_penggunaan'].asfreq('MS', fill_value=0)

    uji_size = min(3, len(df) - 3)
    train_df = df.iloc[:-uji_size]
    test_df = df.iloc[-uji_size:]

    # --- ENGINE A: AUTO-ARIMA ---
    try:
        series_train_arima = train_df.set_index('periode')['total_penggunaan'].asfreq('MS', fill_value=0)
        order_terbaik = cari_arima_terbaik(series_train_arima)
        model_fit_test = ARIMA(series_train_arima, order=order_terbaik).fit()
        pred_uji_arima = model_fit_test.forecast(steps=uji_size)
        mape_arima = hitung_mape(test_df['total_penggunaan'].values, pred_uji_arima.values)

        model_final = ARIMA(series_arima, order=order_terbaik).fit()
```

```
        forecast_arima = model_final.forecast(steps=steps)
        hasil_arima = [max(0, int(round(x))) for x in forecast_arima]
    except:
        mape_arima = 999.0
        hasil_arima = [0] * steps
        order_terbaik = (1, 1, 1)

    # --- ENGINE B: PROPHET ---
    try:
        df_train_prophet = pd.DataFrame({'ds': train_df['periode'], 'y': train_df['total_penggunaan']})
        model_p_test = Prophet(yearly_seasonality=True, weekly_seasonality=False, daily_seasonality=False)
        model_p_test.fit(df_train_prophet)
        future_test = model_p_test.make_future_dataframe(periods=uji_size, freq='MS')
        forecast_p_test = model_p_test.predict(future_test)
        pred_uji_prophet = forecast_p_test['yhat'].tail(uji_size).values
        mape_prophet = hitung_mape(test_df['total_penggunaan'].values, pred_uji_prophet)

        df_full_prophet = pd.DataFrame({'ds': df['periode'], 'y': df['total_penggunaan']})
        model_p_final = Prophet(yearly_seasonality=True, weekly_seasonality=False, daily_seasonality=False)
        model_p_final.fit(df_full_prophet)
        future_final = model_p_final.make_future_dataframe(periods=steps, freq='MS')
        forecast_p_final = model_p_final.predict(future_final)
        hasil_prophet = [max(0, int(round(x))) for x in forecast_p_final['yhat'].tail(steps).values]
    except:
        mape_prophet = 999.0
        hasil_prophet = [0] * steps

    # --- LOGIKA KEPUTUSAN SPK ---
    if mape_arima <= mape_prophet:
        model_terpilih = f"Auto-ARIMA {order_terbaik}"
        mape_terpilih = mape_arima
        rekomendasi_final = hasil_arima
    else:
        model_terpilih = "Meta Prophet"
        mape_terpilih = mape_prophet
        rekomendasi_final = hasil_prophet

    bulan_depan = pd.date_range(start=df['periode'].max() + pd.offsets.MonthBegin(1), periods=steps, freq='MS')
```

```
    bulan_depan = pd.date_range(start=df['periode'].max() + pd.offsets.MonthBegin(1), periods=steps, freq='MS')
    list_bulan_depan = bulan_depan.strftime('%Y-%m').tolist()

    return {
        "status": "success",
        "periode_prediksi": list_bulan_depan,
        "rekomendasi_final": rekomendasi_final,
        "model_terpilih": model_terpilih,
        "mape_terpilih": round(mape_terpilih, 2),
        "detail_mape_arima": round(mape_arima, 2),
        "detail_mape_prophet": round(mape_prophet, 2),
        "data_historis": df['total_penggunaan'].tolist(),
        "bulan_historis": df['periode'].dt.strftime('%Y-%m').tolist()
    }
```

cli

Lampiran 6 Codingan app.py

app.py > ambil_data_master

```python
import streamlit as st
import pandas as pd
import sqlite3
from models.model_engine import hitung_prediksi_obat
# Tambahkan ini di bagian atas app.py bersama impor lainnya
from database.db_manager import hapus_transaksi_per_periode
import plotly.express as px  # <-- SUNTIKKAN INI DI BAGIAN ATAS
import os

# ========================================
# 1. KONFIGURASI HALAMAN (MUST BE FIRST)
# ========================================
st.set_page_config(
    page_title="SPK Forecasting Obat - Klinik Pratama Fitria",
    page_icon="💊",
    layout="wide"
)

# Menentukan jalur database secara aman
DB_PATH = os.path.join(os.path.dirname(__file__), 'database/klinik_fitria.db')

def ambil_data_master():
    """Fungsi untuk menarik data rekap evaluasi model dari SQLite + Proteksi Ekstrem Colab"""
    if not os.path.exists(DB_PATH):
        st.error("❌ Database tidak ditemukan! Silakan jalankan db_manager.py terlebih dahulu.")
        return pd.DataFrame()

    conn = sqlite3.connect(DB_PATH)
    query = "SELECT * FROM master_obat"
    df = pd.read_sql_query(query, conn)
    conn.close()

    if not df.empty:
        # 1. Bersihkan spasi gaib dan seragamkan huruf kapital
        df['algoritma_terpilih'] = df['algoritma_terpilih'].astype(str).str.strip().str.upper()

        # 2. Paksa kolom MAPE menjadi numerik float
        for col in ['mape_arima', 'mape_prophet', 'mape_final']:
            df[col] = pd.to_numeric(df[col], errors='coerce')

        # 3. SINKRONISASI COLAB: Hanya ambil yang ketiga metrik MAPE-nya <= 100% (Buang Anomali)
        df = df[
            (df['mape_arima'] <= 100) &
            (df['mape_prophet'] <= 100) &
            (df['mape_final'] <= 100)
        ].copy()

```

app.py > ambil_data_master

```python
def ambil_data_master():

    return df
# ========================================
# 2. SIDEBAR NAVIGASI (Sistem Informasi Style)
# ========================================
st.sidebar.image("https://cdn-icons-png.flaticon.com/512/4807/4807695.png", width=80)
st.sidebar.title("Navigasi Sistem")
st.sidebar.markdown("---")

menu = st.sidebar.radio(
    "Pilih Menu Aplikasi:",
    [
        "📊 Dashboard Evaluasi Model",
        "📦 Prediksi Stok Obat (Forecast)",
        "📥 Update Transaksi Bulanan"
    ]
)

st.sidebar.markdown("---")
st.sidebar.caption("⚡ **Sistem Informasi S1**\nKlinik Pratama Fitria © 2026")

# Load data awal
df_master = ambil_data_master()

@st.cache_data(ttl=3600)
def kompilasi_dashboard_massal(df_master_obat, db_path):
    """Fungsi cerdas: Jika data 2026 belum matang/dihapus, gunakan baseline data master asli"""
    list_evaluasi = []

    # Cek apakah ada data tahun 2026 di tabel transaksi
    conn = sqlite3.connect(db_path)
    try:
        df_cek = pd.read_sql_query("SELECT DISTINCT periode FROM transaksi_penggunaan WHERE periode LIKE '2026%'", conn)
        ada_data_2026 = not df_cek.empty
    except:
        ada_data_2026 = False
    conn.close()

    # JIKA TIDAK ADA DATA 2026 -> Jangan hitung real-time, kembalikan ke data awal Colab/Master!
    if not ada_data_2026:
        for _, row in df_master_obat.iterrows():
            list_evaluasi.append({
                "kode_obat": row['kode_obat'],
                "nama_obat": row['nama_obat'],
                "algoritma_terpilih": row['algoritma_terpilih'],
                "mape_final": row['mape_final'],
```

```python
    # JIKA TIDAK ADA DATA 2026 -> Jangan hitung real-time, kembalikan ke data awal Colab/Master!
    if not ada_data_2026:
        for _, row in df_master_obat.iterrows():
            list_evaluasi.append({
                "kode_obat": row['kode_obat'],
                "nama_obat": row['nama_obat'],
                "algoritma_terpilih": row['algoritma_terpilih'],
                "mape_final": row['mape_final'],
                "mape_arima": row['mape_arima'],
                "mape_prophet": row['mape_prophet']
            })
        return pd.DataFrame(list_evaluasi)

    # JIKA ADA DATA 2026 -> Jalankan kalkulasi engine real-time
    for _, row in df_master_obat.iterrows():
        kd_ob = row['kode_obat']
        nm_ob = row['nama_obat']
        hasil_ev = hitung_prediksi_obat(db_path, kd_ob, steps=1)

        if hasil_ev["status"] == "success":
            list_evaluasi.append({
                "kode_obat": kd_ob,
                "nama_obat": nm_ob,
                "algoritma_terpilih": hasil_ev["model_terpilih"],
                "mape_final": hasil_ev["mape_terpilih"],
                "mape_arima": hasil_ev["detail_mape_arima"],
                "mape_prophet": hasil_ev["detail_mape_prophet"]
            })
    return pd.DataFrame(list_evaluasi)

# ==========================================================
# 3. KONDISIONAL MENU 1: DASHBOARD EVALUASI MASSAL (REAL-TIME SPK)
# ==========================================================
if menu == "📊 Dashboard Evaluasi Model":
    st.title("📊 Dashboard Evaluasi & Seleksi Model Massal")
    st.markdown(
        """
        Selamat datang di **Sistem Pendukung Keputusan (SPK) Perencanaan Stok Obat**.
        Halaman ini melakukan komparasi performa algoritma **Auto-ARIMA** dan **Meta Prophet** secara massal dan real-time
        terhadap seluruh komoditas obat aktif berdasarkan riwayat transaksi yang tersimpan di database.
        """
    )
    st.markdown("---")
    if not df_master.empty:
        # ---- TOMBOL SAKTI RE-CALCULATE (CLEAR CACHE GLOBAL) ----
        col_btn1, col_btn2 = st.columns([3, 1])
```

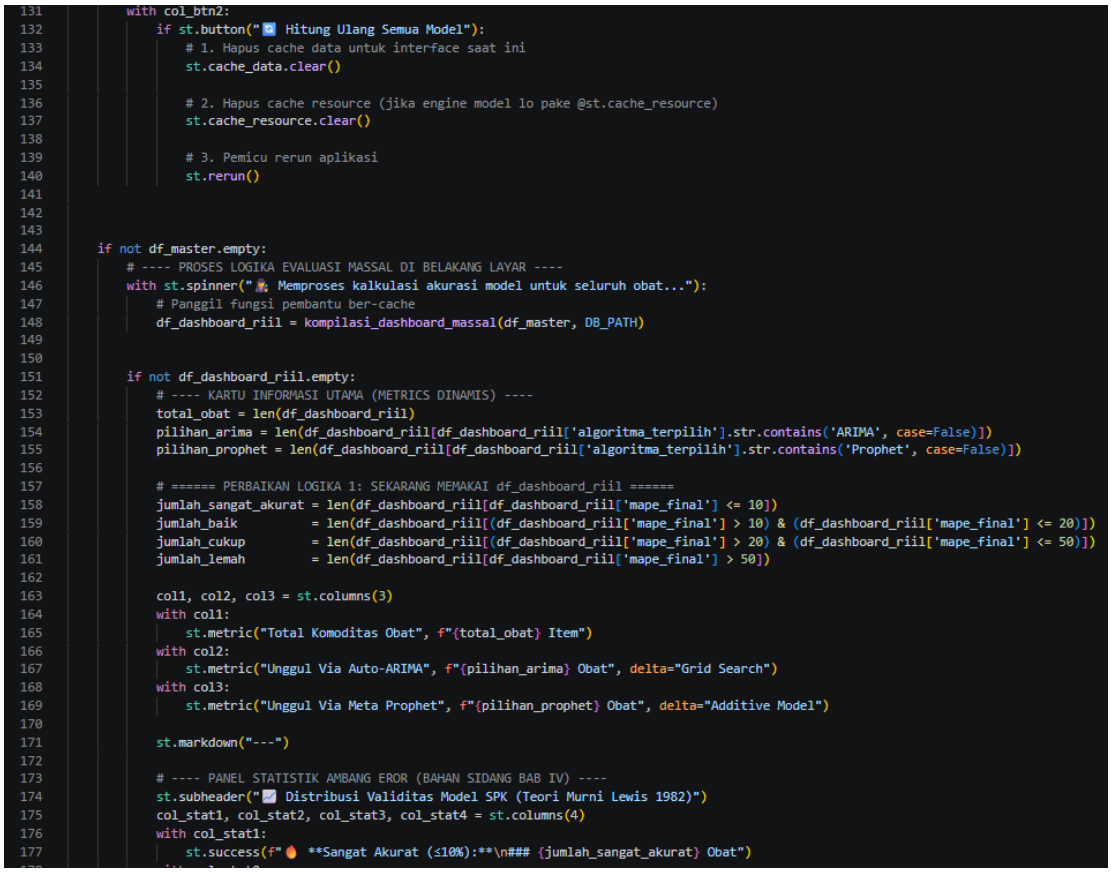

```
        with col_btn2:
            if st.button("🔄 Hitung Ulang Semua Model"):
                # 1. Hapus cache data untuk interface saat ini
                st.cache_data.clear()

                # 2. Hapus cache resource (jika engine model lo pake @st.cache_resource)
                st.cache_resource.clear()

                # 3. Pemicu rerun aplikasi
                st.rerun()



if not df_master.empty:
    # ---- PROSES LOGIKA EVALUASI MASSAL DI BELAKANG LAYAR ----
    with st.spinner("🚀 Memproses kalkulasi akurasi model untuk seluruh obat..."):
        # Panggil fungsi pembantu ber-cache
        df_dashboard_riil = kompilasi_dashboard_massal(df_master, DB_PATH)


    if not df_dashboard_riil.empty:
        # ---- KARTU INFORMASI UTAMA (METRICS DINAMIS) ----
        total_obat = len(df_dashboard_riil)
        pilihan_arima = len(df_dashboard_riil[df_dashboard_riil['algoritma_terpilih'].str.contains('ARIMA', case=False)])
        pilihan_prophet = len(df_dashboard_riil[df_dashboard_riil['algoritma_terpilih'].str.contains('Prophet', case=False)])

        # ====== PERBAIKAN LOGIKA 1: SEKARANG MEMAKAI df_dashboard_riil ======
        jumlah_sangat_akurat = len(df_dashboard_riil[df_dashboard_riil['mape_final'] <= 10])
        jumlah_baik          = len(df_dashboard_riil[(df_dashboard_riil['mape_final'] > 10) & (df_dashboard_riil['mape_final'] <= 20)])
        jumlah_cukup         = len(df_dashboard_riil[(df_dashboard_riil['mape_final'] > 20) & (df_dashboard_riil['mape_final'] <= 50)])
        jumlah_lemah         = len(df_dashboard_riil[df_dashboard_riil['mape_final'] > 50])

        col1, col2, col3 = st.columns(3)
        with col1:
            st.metric("Total Komoditas Obat", f"{total_obat} Item")
        with col2:
            st.metric("Unggul Via Auto-ARIMA", f"{pilihan_arima} Obat", delta="Grid Search")
        with col3:
            st.metric("Unggul Via Meta Prophet", f"{pilihan_prophet} Obat", delta="Additive Model")

        st.markdown("---")

        # ---- PANEL STATISTIK AMBANG EROR (BAHAN SIDANG BAB IV) ----
        st.subheader("📈 Distribusi Validitas Model SPK (Teori Murni Lewis 1982)")
        col_stat1, col_stat2, col_stat3, col_stat4 = st.columns(4)
        with col_stat1:
            st.success(f"🔥 **Sangat Akurat (≤10%):**\n### {jumlah_sangat_akurat} Obat")
```

clv

```
        col_stat1, col_stat2, col_stat3, col_stat4 = st.columns(4)
        with col_stat1:
            st.success(f"🔥 **Sangat Akurat (≤10%):**\n### {jumlah_sangat_akurat} Obat")
        with col_stat2:
            st.info(f"🟢 **Baik / Optimal (11% - 20%):**\n### {jumlah_baik} Obat")
        with col_stat3:
            st.warning(f"🟡 **Cukup Layak (21% - 50%):**\n### {jumlah_cukup} Obat")
        with col_stat4:
            st.error(f"🔴 **Lemah / Evaluasi (>50%):**\n### {jumlah_lemah} Obat")

        st.markdown("---")

        # ---- FITUR FILTER & SEARCH DATA ----
        st.subheader("🔍 Cari & Filter Parameter Model Obat")
        col_search1, col_search2 = st.columns([2, 1])

        with col_search1:
            search_query = st.text_input("Cari Nama Obat atau Kode Obat:", placeholder="Contoh: Paracetamol")
        with col_search2:
            filter_algo = st.selectbox("Filter Algoritma Terpilih:", ["Semua", "ARIMA", "PROPHET"])

        # Logika Filtering Dataframe
        df_filtered = df_dashboard_riil.copy()
        if search_query:
            df_filtered = df_filtered[
                df_filtered['nama_obat'].str.contains(search_query, case=False, na=False) |
                df_filtered['kode_obat'].str.contains(search_query, case=False, na=False)
            ]
        if filter_algo != "Semua":
            df_filtered = df_filtered[df_filtered['algoritma_terpilih'].str.contains(filter_algo, case=False)]

        # ====== PERBAIKAN LOGIKA 2: SINKRONISASI WARNA TABEL SESUAI 4 KATEGORI LEWIS ======
        def style_mape_lewis(val):
            if val <= 10:
                return 'background-color: #DEF7EC; color: #03543F; font-weight: bold;' # Hijau Tua (Sangat Akurat)
            elif 10 < val <= 20:
                return 'background-color: #E1F5FE; color: #01579B; font-weight: bold;' # Biru Muda (Baik)
            elif 20 < val <= 50:
                return 'background-color: #FEF08A; color: #713F12;' # Kuning (Cukup)
            else:
                return 'background-color: #FDE8E8; color: #9B1C1C; font-weight: bold;' # Merah (Lemah)

        # Tampilkan tabel hasil kalkulasi riil
        st.dataframe(
            df_filtered.style.map(style_mape_lewis, subset=['mape_final']),
            width='stretch',
            column_config={
                "kode_obat": "Kode Obat",
```

```
                    "nama_obat": "Nama Sediaan Obat",
                    "mape_arima": st.column_config.NumberColumn("MAPE ARIMA", format="%.2f%%"),
                    "mape_prophet": st.column_config.NumberColumn("MAPE Prophet", format="%.2f%%"),
                    "algoritma_terpilih": "Algoritma Terpilih",
                    "mape_final": st.column_config.NumberColumn("MAPE Terpilih (Final)", format="%.2f%%"),
                },
                hide_index=True
            )
        else:
            st.info("Menunggu pengolahan basis data transaksi.")
    else:
        st.warning("Data kosong di dalam database master_obat.")

# ======================================================
# 4. KONDISIONAL MENU 2: PREDIKSI STOK OBAT (DYNAMIC REAL-TIME SPK)
# ======================================================
elif menu == "🤖 Prediksi Stok Obat (Forecast)":
    st.title("🤖 Form Prediksi Pengadaan Stok Obat (SPK)")
    st.markdown(
        """
        Halaman ini berfungsi sebagai **Sistem Pendukung Keputusan (SPK)**.
        Sistem akan otomatis mengeksekusi komparasi algoritma **Auto-ARIMA** dan **Meta Prophet** secara *real-time*,
        lalu merekomendasikan hasil pengadaan dari model yang menghasilkan nilai error (**MAPE**) terkecil.
        """
    )
    st.markdown("---")

    if not df_master.empty:
        # ---- FORM INPUT KARYAWAN / APOTEKER ----
        st.subheader("📋 Pilih Komoditas Obat")

        # Buat list pilihan obat untuk drop-down: "KODE - NAMA OBAT"
        list_obat = [f"{row['kode_obat']} - {row['nama_obat']}" for _, row in df_master.iterrows()]
        pilihan_user = st.selectbox("Silakan pilih obat yang ingin diprediksi:", list_obat)

        # Ekstrak kembali kode_obat yang dipilih user
        kode_terpilih = pilihan_user.split(" - ")[0]

        # Ambil baris data data master spesifik obat tersebut untuk mendapatkan nama aslinya
        info_obat = df_master[df_master['kode_obat'] == kode_terpilih].iloc[0]

        # Pilihan jangka waktu prediksi (Berapa bulan ke depan)
        steps_pilih = st.slider("📅 Jangka Waktu Prediksi (Bulan ke Depan):", min_value=1, max_value=6, value=3)
        st.markdown("---")

        # ---- PROSES EKSEKUSI OTAK PREDIKSI REAL-TIME ----
        with st.spinner("🧠 Sedang memproses komparasi model dan kalkulasi MAPE otomatis..."):
```

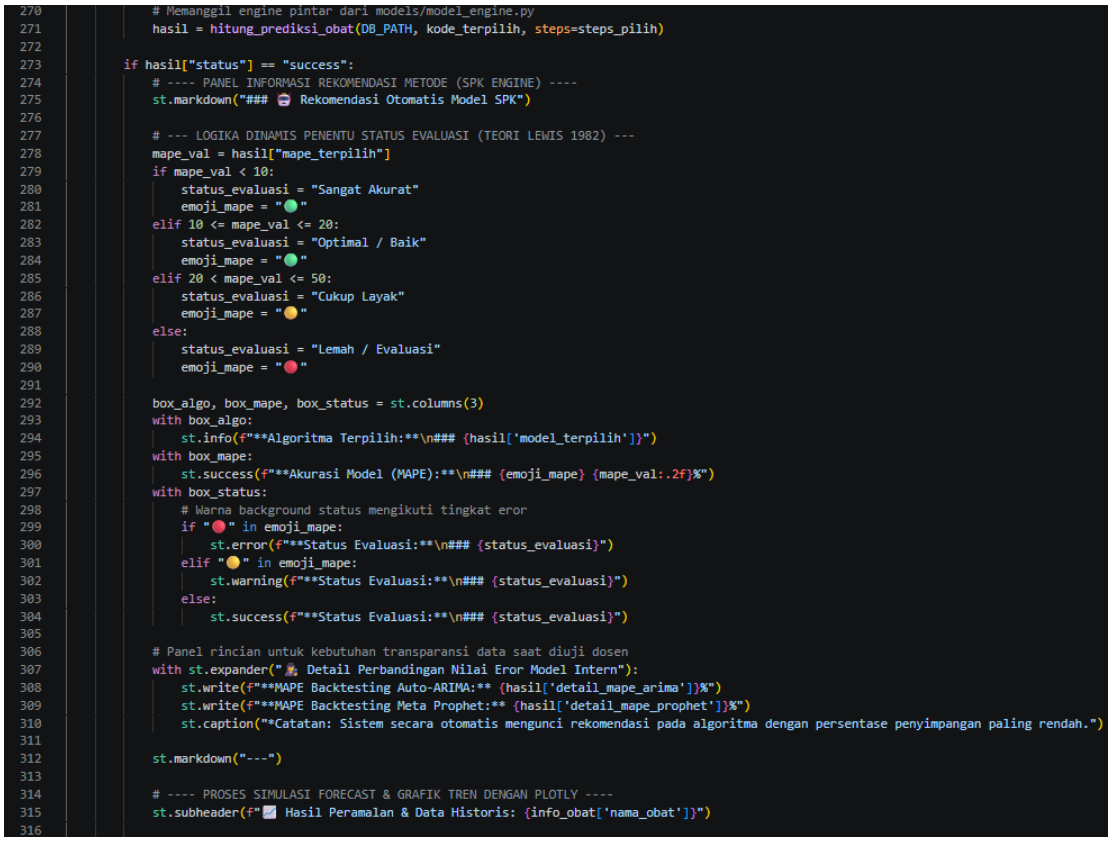

```
            # Memanggil engine pintar dari models/model_engine.py
            hasil = hitung_prediksi_obat(DB_PATH, kode_terpilih, steps=steps_pilih)

        if hasil["status"] == "success":
            # ---- PANEL INFORMASI REKOMENDASI METODE (SPK ENGINE) ----
            st.markdown("### 🤖 Rekomendasi Otomatis Model SPK")

            # --- LOGIKA DINAMIS PENENTU STATUS EVALUASI (TEORI LEWIS 1982) ---
            mape_val = hasil["mape_terpilih"]
            if mape_val < 10:
                status_evaluasi = "Sangat Akurat"
                emoji_mape = "🟢"
            elif 10 <= mape_val <= 20:
                status_evaluasi = "Optimal / Baik"
                emoji_mape = "🟢"
            elif 20 < mape_val <= 50:
                status_evaluasi = "Cukup Layak"
                emoji_mape = "🟡"
            else:
                status_evaluasi = "Lemah / Evaluasi"
                emoji_mape = "🔴"

            box_algo, box_mape, box_status = st.columns(3)
            with box_algo:
                st.info(f"**Algoritma Terpilih:**\n### {hasil['model_terpilih']}")
            with box_mape:
                st.success(f"**Akurasi Model (MAPE):**\n### {emoji_mape} {mape_val:.2f}%")
            with box_status:
                # Warna background status mengikuti tingkat eror
                if "🔴" in emoji_mape:
                    st.error(f"**Status Evaluasi:**\n### {status_evaluasi}")
                elif "🟡" in emoji_mape:
                    st.warning(f"**Status Evaluasi:**\n### {status_evaluasi}")
                else:
                    st.success(f"**Status Evaluasi:**\n### {status_evaluasi}")

            # Panel rincian untuk kebutuhan transparansi data saat diuji dosen
            with st.expander("🔬 Detail Perbandingan Nilai Eror Model Intern"):
                st.write(f"**MAPE Backtesting Auto-ARIMA:** {hasil['detail_mape_arima']}%")
                st.write(f"**MAPE Backtesting Meta Prophet:** {hasil['detail_mape_prophet']}%")
                st.caption("*Catatan: Sistem secara otomatis mengunci rekomendasi pada algoritma dengan persentase penyimpangan paling rendah.")

            st.markdown("---")

            # ---- PROSES SIMULASI FORECAST & GRAFIK TREN DENGAN PLOTLY ----
            st.subheader(f"📈 Hasil Peramalan & Data Historis: {info_obat['nama_obat']}")

```

```python

        # Rekonstruksi DataFrame gabungan data riil + hasil ramalan masa depan untuk Plotly
        bulan_gabungan = hasil["bulan_historis"] + hasil["periode_prediksi"]
        data_riil = hasil["data_historis"] + [None] * len(hasil["periode_prediksi"])
        data_prediksi = [None] * len(hasil["data_historis"]) + hasil["rekomendasi_final"]


        df_plot = pd.DataFrame({
            'periode': bulan_gabungan,
            'Data Historis': data_riil,
            'Rekomendasi Prediksi': data_prediksi
        })

        # Membuat grafik multi-line menggunakan plotly express
        fig = px.line(
            df_plot,
            x='periode',
            y=['Data Historis', 'Rekomendasi Prediksi'],
            labels={'periode': 'Periode Waktu', 'value': 'Total Penggunaan (Satuan)'},
            markers=True
        )

        fig.update_layout(
            xaxis=dict(
                tickangle=0,
                type='category',
                dtick=4  # Penjaga agar teks label sumbu X melompat tiap 4 bulan biar rapi
            ),
            margin=dict(l=20, r=20, t=20, b=20),
            height=350,
            hovermode="x unified",
            legend=dict(title_text='Keterangan Tren')
        )

        st.plotly_chart(fig, width="stretch")

        # ---- TABEL REKOMENDASI FINAL UNTUK APOTEKER ----
        st.subheader("📋 Tabel Rencana Kebutuhan Stok Masa Depan")

        # Ambil nilai prediksi bulan pertama ke depan untuk kalkulasi metrik di bawah
        prediksi_bulan_depan = hasil["rekomendasi_final"][0]
        transaksi_terakhir_riil = hasil["data_historis"][-1]

        # Ambil satuan secara dinamis dari info_obat database lo
        satuan_terpilih = info_obat['satuan'] if 'satuan' in info_obat else "Unit"

        df_tabel = pd.DataFrame({
```

```
361
362             df_tabel = pd.DataFrame({
363                 "Periode Target": hasil["periode_prediksi"],
364                 "Hasil Prediksi Sistem": hasil["rekomendasi_final"],
365                 "Safety Stock (20%)": [int(x * 0.2) for x in hasil["rekomendasi_final"]],
366                 "Total Rekomendasi Pengadaan": [int(x + (x * 0.2)) for x in hasil["rekomendasi_final"]]
367             })
368             st.dataframe(df_tabel, width="stretch", hide_index=True)
369
370             # ---- CARD HIGHLIGHT REKOMENDASI BULAN TERDEKAT ----
371             st.markdown("### 🛒 Ringkasan Pengadaan Bulan Terdekat")
372
373             card1, card2 = st.columns(2)
374             with card1:
375                 selisih = prediksi_bulan_depan - transaksi_terakhir_riil
376                 status_tren = f"+{selisih}" if selisih >= 0 else f"{selisih}"
377                 st.metric(
378                     label=f"Estimasi Kebutuhan Bulan {hasil['periode_prediksi'][0]}",
379                     value=f"{prediksi_bulan_depan} {satuan_terpilih}", # <-- SEKARANG DINAMIS (TAB/BTL/TUBE)
380                     delta=f"{status_tren} dari bulan lalu"
381                 )
382             with card2:
383                 safety_stock_depan = int(prediksi_bulan_depan * 0.2)
384                 total_beli_depan = prediksi_bulan_depan + safety_stock_depan
385                 st.metric(
386                     label="Rekomendasi Pengadaan Terdekat (Prediksi + Safety Stock)",
387                     value=f"{total_beli_depan} {satuan_terpilih}" # <-- SEKARANG DINAMIS
388                 )
389
390             st.caption("ℹ️ *Formulasi Keputusan: Total Pengadaan = Hasil Real Forecast Model Terpilih + Safety Stock (20% cadangan logistik).*")
391
392             # ========================================================
393             # ---- FITUR EXPORT LAPORAN REKOMENDASI (OUTPUT SPK) ----
394             # ========================================================
395             st.markdown("---")
396             st.subheader("💾 Cetak & Export Rencana Pengadaan")
397             st.markdown(
398                 "Unduh hasil rekomendasi prediksi stok ini sebagai berkas acuan untuk "
399                 "surat pesanan ke vendor atau laporan kepada kepala klinik."
400             )
401
402             # 1. Konstruksi DataFrame untuk laporan fisik
403             df_laporan = pd.DataFrame({
404                 "Periode Pengadaan": hasil["periode_prediksi"],
405                 "Rekomendasi Jumlah Beli": hasil["rekomendasi_final"],
406                 "Satuan": [satuan_terpilih] * len(hasil["periode_prediksi"]) # <-- MENYUNTIKKAN KOLOM SATUAN ASLI
407             })
```

```
            # Tambahkan kolom metadata sebagai pertanggungjawaban ilmiah di lampiran skripsi
            df_laporan["Kode Obat"] = kode_terpilih
            df_laporan["Algoritma Terpilih"] = hasil["model_terpilih"]
            df_laporan["Akurasi Model (MAPE)"] = f"{hasil['mape_terpilih']}%"

            # Re-order kolom agar rapi saat dibuka di Excel
            df_laporan = df_laporan[["Kode Obat", "Periode Pengadaan", "Rekomendasi Jumlah Beli", "Satuan", "Algoritma Terpilih", "Akurasi Model (MAPE)"]]

            # 2. Konversi DataFrame ke format CSV (dengan encoding utf-8 agar aman di Excel)
            csv_data = df_laporan.to_csv(index=False).encode('utf-8')

            # 3. Render tombol unduh di interface Streamlit
            st.download_button(
                label="📥 Unduh Laporan Pengadaan (.CSV)",
                data=csv_data,
                file_name=f"Rencana_Pengadaan_{kode_terpilih}_{hasil['periode_prediksi'][0]}.csv",
                mime="text/csv",
                width='stretch'
            )
        else:
            # Mengakomodasi jika data historis obat di database kurang dari batas minimum (6 bulan)
            st.warning(f"⚠️ {hasil['pesan']}")
            st.info("💡 Solusi: Silakan tambahkan riwayat transaksi melalui Menu 3 agar pemodelan data series bisa diproses secara objektif.")

    else:
        st.warning("Data master obat kosong.")
# ========================================
# 5. KONDISIONAL MENU 3: UPDATE TRANSAKSI (FUTURE-PROOF & DYNAMIC)
# ========================================
elif menu == "📅 Update Transaksi Bulanan":
    st.title("📅 Unggah Rekap Transaksi Baru (Format Assist.id)")
    st.markdown(
        """
        Halaman ini dirancang menggunakan prinsip **Skala Dinamis**.
        Sistem akan otomatis menyesuaikan pilihan tahun secara real-time dan mampu menerima data input secara fleksibel.
        """
    )
    st.markdown("---")

    # ---- 1. PENENTUAN PERIODE DINAMIS (ANTI HARD-CODING) ----
    st.subheader("🗓️ 1. Tentukan Periode Data")

    import datetime
    tahun_ini = datetime.datetime.now().year
    # Membuat daftar pilihan tahun otomatis dari 2 tahun lalu sampai 5 tahun ke depan secara dinamis
    daftar_tahun = list(range(tahun_ini - 2, tahun_ini + 6))
```

```
456     col_per1, col_per2 = st.columns(2)
457     with col_per1:
458         tahun_pilih = st.selectbox("Tahun Transaksi:", daftar_tahun, index=2) # Default di tahun berjalan
459     with col_per2:
460         bulan_pilih = st.selectbox("Bulan Transaksi (Jika data berupa rekap bulanan):",
461                                    [f"{i:02d}" for i in range(1, 13)],
462                                    format_func=lambda x: f"Bulan {x}")
463 
464     periode_final = f"{tahun_pilih}-{bulan_pilih}"
465 
466     st.markdown("---")
467 
468     # ---- 2. WIDGET UNGGAH BERKAS ASSIST.ID ----
469     st.subheader("📂 2. Pilih Berkas Ekspor Assist.id")
470     # GANTI: Sekarang mengizinkan format berkas Excel asli
471     uploaded_file = st.file_uploader("Unggah file Excel (.xlsx) dari Assist.id:", type=["xlsx", "xls"])
472 
473     if uploaded_file is not None:
474         try:
475             # GANTI: Menggunakan read_excel, bukan read_csv
476             df_assist = pd.read_excel(uploaded_file)
477             # ---- PANEL INSPEKSI TIPE DATA ASLI (DEBUG ANGKA) ----
478             st.subheader("🕵️ Analisis Struktur Kolom Excel")
479             st.write("**Nama-Nama Kolom yang Terdeteksi di File Lo:**", list(df_assist.columns))
480             st.write("**Contoh Data Mentah 3 Baris Pertama:**")
481             st.dataframe(df_assist[['Nama Obat', 'Penggunaan Obat Umum', 'Penggunaan Obat BPJS']].head(3))
482             st.write("**Tipe Data Menurut Python:**")
483             st.write(df_assist[['Penggunaan Obat Umum', 'Penggunaan Obat BPJS']].dtypes.to_dict())
484             st.markdown("---")
485             # ---- DETEKSI NAMA KOLOM ASLI EXCEL ----
486             st.subheader("📋 Cek Nama Kolom Asli Excel Lo:")
487             st.write(list(df_assist.columns))
488             st.markdown("---")
489 
490             # Kolom wajib standar Assist.id
491             kolom_assist_wajib = {'Nama Obat', 'Penggunaan Obat Umum', 'Penggunaan Obat BPJS'}
492 
493             if kolom_assist_wajib.issubset(df_assist.columns):
494                 st.success("✓ Berkas Assist.id Valid Terdeteksi!")
495 
496                 # ==========================================================
497                 # STEP 1: ENGINE PEMISAH ANGKA DAN SATUAN (REGEX EXTRACTOR)
498                 # ==========================================================
499                 def ekstrak_angka_dan_satuan(val):
500                     if pd.isna(val):
501                         return 0, "PCS" # Default jika kosong
502 
```

```
499                 def ekstrak_angka_dan_satuan(val):
501                         return 0, "PCS" # Default jika kosong
502
503                     val_str = str(val).strip().upper()
504
505                     # 1. Ambil bagian angka saja
506                     angka_part = "".join([c for c in val_str if c.isdigit() or c in ['.', ',']])
507                     if '.' in angka_part: angka_part = angka_part.split('.')[0]
508                     if ',' in angka_part: angka_part = angka_part.split(',')[0]
509                     angka_final = int("".join(filter(str.isdigit, angka_part))) if angka_part else 0
510
511                     # 2. Ambil bagian teks/satuan saja (buang angka dan spasi)
512                     satuan_part = "".join([c for c in val_str if not c.isdigit()]).strip()
513                     # Bersihkan jika ada karakter sisa desimal
514                     satuan_part = satuan_part.replace('.', '').replace(',', '').strip()
515
516                     # Jika satuan kosong, beri default 'PCS' atau 'STRIP'
517                     satuan_final = satuan_part if satuan_part else "TAB"
518
519                     return angka_final, satuan_final
520
521                 # Jalankan fungsi ekstraksi ke kolom umum dan bpjs
522                 hasil_umum = df_assist['Penggunaan Obat Umum'].apply(ekstrak_angka_dan_satuan)
523                 hasil_bpjs = df_assist['Penggunaan Obat BPJS'].apply(ekstrak_angka_dan_satuan)
524
525                 # Masukkan kembali ke dataframe utama
526                 df_assist['qty_umum'] = [h[0] for h in hasil_umum]
527                 df_assist['qty_bpjs'] = [h[0] for h in hasil_bpjs]
528
529                 # Ambil satuan dari yang text-nya terdeteksi (prioritas umum, kalau kosong ambil bpjs)
530                 df_assist['satuan_parsed'] = [h[1] if h[1] else b[1] for h, b in zip(hasil_umum, hasil_bpjs)]
531
532                 # Hitung total penggunaan mutlak
533                 df_assist['total_penggunaan'] = df_assist['qty_umum'] + df_assist['qty_bpjs']
534
535                 # ==========================================================
536                 # STEP 2: BERSIHKAN NAMA OBAT DATABASE & MAPPING PINTAR
537                 # ==========================================================
538                 def bersihkan_nama_db(nama):
539                     if pd.isna(nama): return ""
540                     return str(nama).split(" - ")[0].strip().upper()
541
542                 df_master_clean = df_master.copy()
543                 df_master_clean['nama_clean_db'] = df_master_clean['nama_obat'].apply(bersihkan_nama_db)
544                 map_bersih_db = dict(zip(df_master_clean['nama_clean_db'], df_master_clean['kode_obat']))
545
546                 def cari_kode_secara_parsial(nama_excel):
```

app.py > ...

```python
        def cari_kode_secara_parsial(nama_excel):
            if pd.isna(nama_excel): return None
            nama_ex_upper = str(nama_excel).strip().upper()

            if nama_ex_upper in map_bersih_db:
                return map_bersih_db[nama_ex_upper]

            for nama_db_bersih, kode in map_bersih_db.items():
                if len(nama_db_bersih) > 3 and nama_db_bersih in nama_ex_upper:
                    return kode
                if len(nama_ex_upper) > 3 and nama_ex_upper in nama_db_bersih:
                    return kode
            return None

        df_assist['kode_obat'] = df_assist['Nama Obat'].apply(cari_kode_secara_parsial)

        # ==========================================================
        # STEP 3: LOGIKA DETEKSI MULTI-PERIODE OTOMATIS
        # ==========================================================
        kolom_tanggal_alternatif = [col for col in df_assist.columns if 'tanggal' in col.lower() or 'bulan' in col.lower()]
        if kolom_tanggal_alternatif:
            kolom_tgl = kolom_tanggal_alternatif[0]
            df_assist['periode_parsed'] = pd.to_datetime(df_assist[kolom_tgl], errors='coerce').dt.strftime('%Y-%m')
            df_assist['periode_parsed'] = df_assist['periode_parsed'].fillna(periode_final)
        else:
            df_assist['periode_parsed'] = periode_final

        # ==========================================================
        # STEP 4: BENTUK STRUKTUR AKHIR DATABASE (TERMASUK KOLOM SATUAN!)
        # ==========================================================
        df_final_insert = pd.DataFrame({
            'kode_obat': df_assist['kode_obat'],
            'nama_obat': df_assist['Nama Obat'],
            'periode': df_assist['periode_parsed'],
            'total_penggunaan': df_assist['total_penggunaan'],
            'satuan': df_assist['satuan_parsed'] # <--- KOLOM SATUAN SAKTI MASUK!
        })

        df_final_insert = df_final_insert.dropna(subset=['kode_obat']).reset_index(drop=True)
        # ==========================================================
        # STEP 5: TAMPILKAN PANEL ANTARMUKA & PROTEKSI DUPLIKAT
        # ==========================================================
        if not df_final_insert.empty:
            periode_terdeteksi = df_final_insert['periode'].unique()
            st.markdown(f"📊 **Ringkasan Transaksi:** Terdeteksi data untuk **{len(periode_terdeteksi)} Periode Bulan** ({', '.join(periode_terdeteksi)})")
            st.markdown("### 👁️ Pratinjau Data Siap Ingest (Hasil Konversi)")
            st.dataframe(df_final_insert, width="stretch", hide_index=True)
```

```python

            # ---- ENGINE CEK DUPLIKAT REAL-TIME ----
            conn = sqlite3.connect(DB_PATH)
            cursor = conn.cursor()

            # Ambil list periode yang mau di-upload untuk dicek ke DB
            list_periode_check = tuple(periode_terdeteksi) if len(periode_terdeteksi) > 1 else f"('{periode_terdeteksi[0]}')"
            query_cek = f"SELECT COUNT(*) FROM transaksi_penggunaan WHERE periode IN {list_periode_check}"
            cursor.execute(query_cek)
            jumlah_data_lama = cursor.fetchone()[0]
            conn.close()

            # Inisialisasi state untuk konfirmasi timpa data
            if 'konfirmasi_timpa' not in st.session_state:
                st.session_state.konfirmasi_timpa = False

            # KONDISI A: Data Sudah Pernah Ada di Database
            if jumlah_data_lama > 0 and not st.session_state.konfirmasi_timpa:
                st.error(f"⚠️ **Peringatan Duplikasi Data!** Sistem mendeteksi sudah ada **{jumlah_data_lama} rekaman data** transaksi di database untuk periode {', '.join(periode_terdeteksi)}.")
                st.info("💡 Silakan pilih opsi di bawah ini untuk mengamankan integritas data skripsi lo:")

                col_opsi1, col_opsi2 = st.columns(2)
                with col_opsi1:
                    if st.button("🔥 Ya, Timpa Data Lama", width="stretch"):
                        st.session_state.konfirmasi_timpa = True
                        st.rerun()
                with col_opsi2:
                    if st.button("❌ Batalkan Proses Upload", width="stretch"):
                        st.session_state.konfirmasi_timpa = False
                        st.warning("Proses upload dibatalkan secara aman. Data lama lo tidak berubah.")
                        st.rerun()

            # KONDISI B: Data Bersih ATAU User Setuju untuk Menimpa (Overwrite)
            else:
                if st.session_state.konfirmasi_timpa:
                    st.warning(f"🔄 Mode Overwrite Aktif: Sistem akan menghapus data lama periode {', '.join(periode_terdeteksi)} sebelum memasukkan data baru.")
                else:
                    st.success(f"🟢 Aman! Periode {', '.join(periode_terdeteksi)} belum pernah direkam sebelumnya.")

                if st.button("🚀 Eksekusi Penggabungan Data ke SQLite", type="primary", width="stretch"):
                    conn = sqlite3.connect(DB_PATH)
                    cursor = conn.cursor()

                    # ---- 1. Jalankan ALTER TABLE jika kolom satuan belum ada ----
                    try:
                        cursor.execute("PRAGMA table_info(transaksi_penggunaan);")
                        kolom_sekarang = [info[1] for info in cursor.fetchall()]
                        if 'satuan' not in kolom_sekarang:
                            cursor.execute("ALTER TABLE transaksi_penggunaan ADD COLUMN satuan TEXT;")
                            conn.commit()
                    except Exception:
                        pass

                    # ---- 2. PROSES TIMPA (DELETE OLD DATA) KLO USER SETUJU ----
                    if st.session_state.konfirmasi_timpa:
                        for p in periode_terdeteksi:
                            cursor.execute("DELETE FROM transaksi_penggunaan WHERE periode = ?", (p,))
```

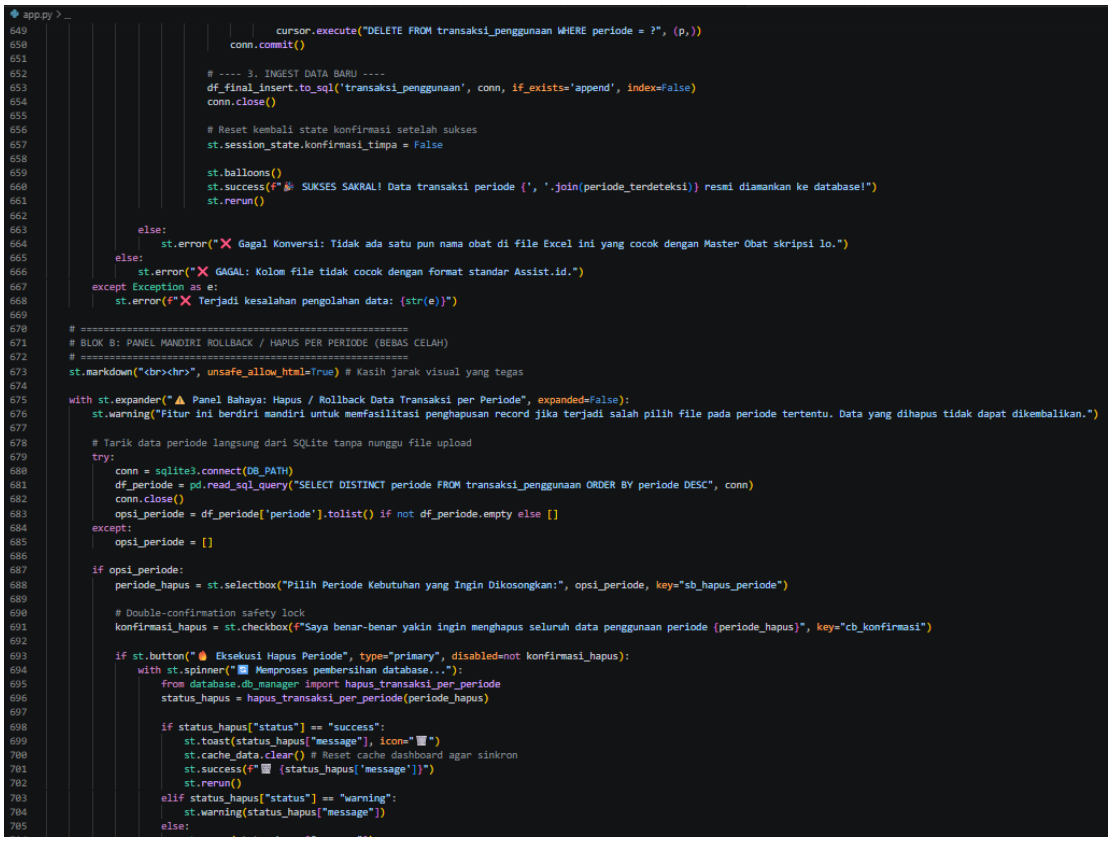

```
                                    cursor.execute("DELETE FROM transaksi_penggunaan WHERE periode = ?", (p,))
                                conn.commit()

                            # ---- 3. INGEST DATA BARU ----
                            df_final_insert.to_sql('transaksi_penggunaan', conn, if_exists='append', index=False)
                            conn.close()

                            # Reset kembali state konfirmasi setelah sukses
                            st.session_state.konfirmasi_timpa = False

                            st.balloons()
                            st.success(f"🎉 SUKSES SAKRAL! Data transaksi periode {', '.join(periode_terdeteksi)} resmi diamankan ke database!")
                            st.rerun()

                    else:
                        st.error("❌ Gagal Konversi: Tidak ada satu pun nama obat di file Excel ini yang cocok dengan Master Obat skripsi lo.")
                else:
                    st.error("❌ GAGAL: Kolom file tidak cocok dengan format standar Assist.id.")
            except Exception as e:
                st.error(f"❌ Terjadi kesalahan pengolahan data: {str(e)}")

        # ==========================================================
        # BLOK B: PANEL MANDIRI ROLLBACK / HAPUS PER PERIODE (BEBAS CELAH)
        # ==========================================================
        st.markdown("<br><hr>", unsafe_allow_html=True) # Kasih jarak visual yang tegas

        with st.expander("⚠️ Panel Bahaya: Hapus / Rollback Data Transaksi per Periode", expanded=False):
            st.warning("Fitur ini berdiri mandiri untuk memfasilitasi penghapusan record jika terjadi salah pilih file pada periode tertentu. Data yang dihapus tidak dapat dikembalikan.")

            # Tarik data periode langsung dari SQLite tanpa nunggu file upload
            try:
                conn = sqlite3.connect(DB_PATH)
                df_periode = pd.read_sql_query("SELECT DISTINCT periode FROM transaksi_penggunaan ORDER BY periode DESC", conn)
                conn.close()
                opsi_periode = df_periode['periode'].tolist() if not df_periode.empty else []
            except:
                opsi_periode = []

            if opsi_periode:
                periode_hapus = st.selectbox("Pilih Periode Kebutuhan yang Ingin Dikosongkan:", opsi_periode, key="sb_hapus_periode")

                # Double-confirmation safety lock
                konfirmasi_hapus = st.checkbox(f"Saya benar-benar yakin ingin menghapus seluruh data penggunaan periode {periode_hapus}", key="cb_konfirmasi")

                if st.button("🔥 Eksekusi Hapus Periode", type="primary", disabled=not konfirmasi_hapus):
                    with st.spinner("🔄 Memproses pembersihan database..."):
                        from database.db_manager import hapus_transaksi_per_periode
                        status_hapus = hapus_transaksi_per_periode(periode_hapus)

                        if status_hapus["status"] == "success":
                            st.toast(status_hapus["message"], icon="🗑️")
                            st.cache_data.clear() # Reset cache dashboard agar sinkron
                            st.success(f"🗑️ {status_hapus['message']}")
                            st.rerun()
                        elif status_hapus["status"] == "warning":
                            st.warning(status_hapus["message"])
                        else:
```

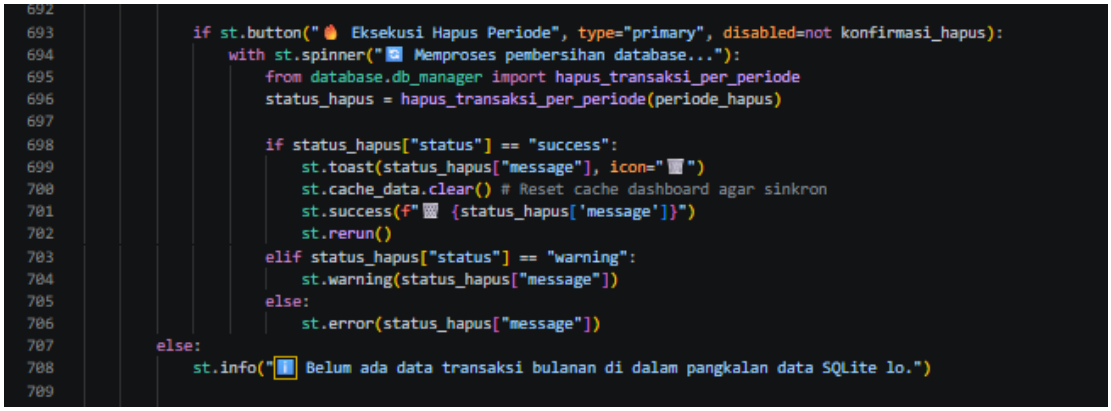

```
            if st.button("🔥 Eksekusi Hapus Periode", type="primary", disabled=not konfirmasi_hapus):
                with st.spinner("🔄 Memproses pembersihan database..."):
                    from database.db_manager import hapus_transaksi_per_periode
                    status_hapus = hapus_transaksi_per_periode(periode_hapus)

                    if status_hapus["status"] == "success":
                        st.toast(status_hapus["message"], icon="🗑️")
                        st.cache_data.clear() # Reset cache dashboard agar sinkron
                        st.success(f"🗑️ {status_hapus['message']}")
                        st.rerun()
                    elif status_hapus["status"] == "warning":
                        st.warning(status_hapus["message"])
                    else:
                        st.error(status_hapus["message"])
            else:
                st.info("ℹ️ Belum ada data transaksi bulanan di dalam pangkalan data SQLite lo.")
```

Lampiran 7 Kartu Bimbingan

PRODI SISTEM INFORMASI

UNIVERSITAS DHARMA ANDALAS

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PRODI SISTEM INFORMASI

Nama : Rizky Putra

No BP : 22130011

Program Studi : S1-Sistem Informasi

Judul Skripsi : Model Prediksi Tingkat Kerawanan Stok Obat Esensial pada Unit Farmasi Klinik Pratama Fitria Menggunakan Algoritma Time Series Forecasting (ARIMA/Prophet) dan Dashboard Early Warning System

Judul yang disetujui :

Dosen Pembimbing : Faradika S.Kom, M.Kom

Berlaku Mulai :

No	Tanggal Konsultasi	Materi	Tanda Tangan Pembimbing	Keterangan
1	27/4 2026	Pemilihan model yg pasti Lanjut bab 2		
2.	28/4 2026	Selesaikan Bab 2, masih belum selesai.		
3	5 2026	lanjut bab 3		
4	10.6 2026	Lanjut Aplikasi		
5	24/6 2026	Perbaiki aplikasi		

Note : * Diharapkan Kepada Dosen Pembimbing, supaya mengisi kartu control ini setiap mahasiswa konsultasi dan tanggal Acc Skripso (selesai skripsi)

* Kartu kontrol ini harus dibawa waktu mahasiswa mendaftar komprehensif

No	Tanggal Konsultasi	Materi	Tanda Tangan Pembimbing	Keterangan
6	8/7 2025	flowchart di bab 4 data 10%		
7	10/7	lengkapkan print bersih lakukan cek plagiasi & AI		
8	16/7 25	Acc Kompre	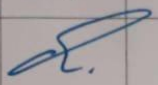	

Lampiran 8 Kartu Menghadiri Seminar Proposal

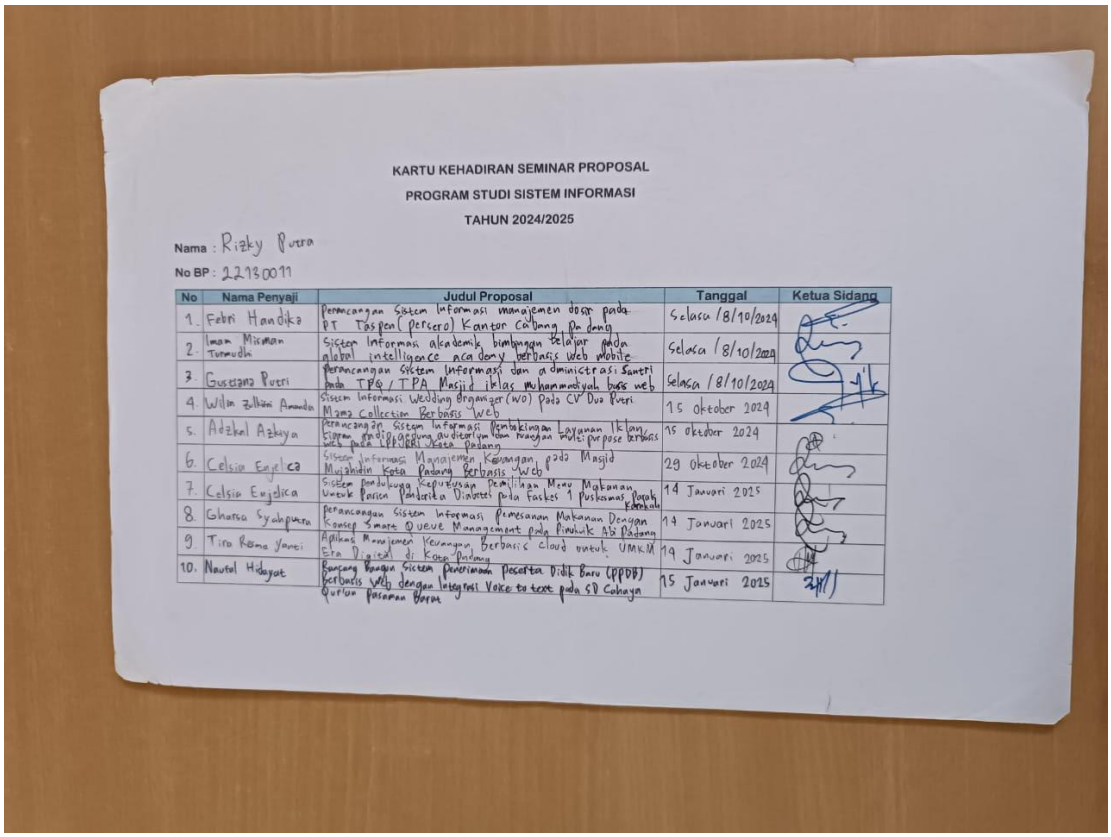

KARTU KEHADIRAN SEMINAR PROPOSAL

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

TAHUN 2024/2025

Nama : Rizky Putra

No BP : 22130011

No	Nama Penyaji	Judul Proposal	Tanggal	Ketua Sidang
1.	Febri Handika	Perancangan Sistem Informasi manajemen dosir pada PT Taspen (persero) Kantor Cabang Padang	Selasa / 8/10/2024	
2.	Imam Misman Turmudhi	Sistem Informasi akademik bimbingan belajar pada global intelligence academy berbasis web mobile	Selasa / 8/10/2024	
3.	Gustiana Putri	Perancangan Sistem Informasi dan administrasi Santri pada TPQ / TPA Masjid iklas muhammadiyah basis web	Selasa / 8/10/2024	
4.	Wilin Zulkiani Amanda	Sistem Informasi Wedding Organizer (WO) pada CV Dua Putri Mama Collection Berbasis Web	15 oktober 2024	
5.	Adzkal Azkiya	Perancangan Sistem Informasi Pembukingan Layanan Iklan tiaran radio aedung auditorium dan ruangan multipurpose berbasis web pada LPPJRRI Kota Padang	15 oktober 2024	
6.	Celsia Enjelica	Sistem Informasi Manajemen Keuangan pada Masjid Mujahidin Kota Padang Berbasis Web	29 oktober 2024	
7.	Celsia Enjelica	Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Menu Makanan Untuk Pasien Penderita Diabetes pada Faskes 1 Puskesmas Parak Karakah	14 Januari 2025	
8.	Gharsa Syahputra	Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Makanan Dengan Konsep Smart Queue Management pada Pinuhuk Abi Padang	14 Januari 2025	
9.	Tira Resma Yanti	Aplikasi Manajemen Keuangan Berbasis Cloud untuk UMKM Era Digital di Kota Padang	14 Januari 2025	
10.	Naufal Hidayat	Rancang Bangun Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berbasis Web dengan Integrasi Voice to text pada SD Cahaya Qurian Pasaman Barat	15 Januari 2025	